

PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG
TAHUN 2022

Jl. M. Roem RT 07 Kel. Bontang Lestari
Kec. Bontang Selatan
Kota Bontang Kalimantan Timur.
Email:bontanglestari.puskesmas@gmail.com
Kode Pos : 75325

PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG
TAHUN 2022

Jl. M. Roem RT 07 Kel. Bontang Lestari
Kec. Bontang Selatan
Kota Bontang Kalimantan Timur.
Email:bontanglestari.puskesmas@gmail.com
Kode Pos : 75325



KATA PENGANTAR

Terbitnya publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Tahun 2022, sebagai acuan dalam berbagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari program pembangunan khususnya dalam Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 merupakan publikasi berkala yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi Profil ini menjadi salah satu sumber data / informasi kuantitatif di Puskesmas Bontang Lestari yang meliputi tentang geografis, sosial, keadaan masyarakat secara umum dan khusus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari.

Harapan kedepannya kiranya Publikasi Buku Profil ini dapat lebih di tingkatkan lagi dalam hasil keakuratan data dan informasinya. Data yang disajikan dalam Publikasi Buku Profil ini diperoleh dari data primer yang langsung dikumpulkan oleh petugas Puskesmas Bontang Lestari dan data sekunder yang berasal dari berbagai Instansi Pemerintah maupun Swasta dan Individu.

Akhir kata, Terima Kasih kepada semua pihak, Instansi Pemerintah maupun Swasta dan Individu yang sudah banyak membantu, serta di tingkatkan terus dalam bantuan dan kerja samanya untuk di masa yang akan datang. Semoga publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan kita semua.

Bontang, Januari 2023
Tim Puskesmas Bontang Lestari
Mengetahui
Kepala Puskesmas Bontang Lestari

drg.Faradina
NIP 19871213 201402 2 005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. SEJARAH SINGKAT	2
C. VISI DAN MISI.....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM	12
A. LUAS WILAYAH.....	12
B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN	13
C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR	13
D. JUMLAH RUMAH TANGGA/ KEPALA KELUARGA.....	14
E. KEPADATAN PENDUDUK.....	14
F. RASIO JENIS KELAMIN	15
G. PRESENTASI PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF.....	15
BAB III. DERAJAT KESEHATAN	17
A. ANGKA KEMATIAN.....	17
1. Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup.....	17
2. Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup	18
3. Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup.....	19
4. Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup.....	19
B. ANGKA KESAKITAN.....	19
1. CNR Seluruh Kasus TB	20
2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun.....	20
3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+	20



4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan	21
5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani	21
6. Jumlah Kasus HIV	22
7. Jumlah Kasus AIDS	23
8. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani	24
9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk.....	25
10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun.....	26
11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	26
12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 100.000 Penduduk	26
13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk.....	27
14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat	27
15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun.....	28
16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	28
17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk.....	30
18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD).....	31
19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk	32
20. Angka Kematian Malaria	32
21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani	33
22. Persentase PTM	33
23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun.....	35
24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun.....	35
25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam	36
BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	38
A. PELAYANAN KESEHATAN	38
1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1	38
2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4	39
3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan.....	40



4. Cakupan Pelayanan Nifas.....	41
5. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	42
6. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil	43
7. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.....	46
8. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani	47
9. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi.....	48
10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi	49
11. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR).....	51
12. Cakupan Kunjungan Neonatus	52
13. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif	53
14. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	54
15. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI).....	55
16. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.....	56
17. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	60
18. Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	61
19. Cakupan Balita Ditimbang.....	62
20. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus.	63
21. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	64
22. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap	65
23. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat	66
24. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	68
25. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila.....	69
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN	70
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	70
2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	72
C. KEADAAN LINGKUNGAN.....	74
1. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar.....	74
2. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat	75



3. Persentase dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	76
4. Persentase Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan.....	77
D. Surveilans Covid 19.....	79
1. Jumlah Kasus Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari	80
2. Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur ...	81
3. Cakupan Vaksinasi Covid-19	81
BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	82
A. SARANA KESEHATAN.....	82
1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Kasus.....	82
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan	82
3. Posyandu Menurut Strata	83
4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).....	85
B. TENAGA KESEHATAN	88
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan	88
2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan.....	89
3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.....	90
4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.....	91
5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan.....	91
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	92
1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/ Kota	93
2. Anggaran Kesehatan per Kapita	94
BAB III PENUTUP	96
A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	120
LAMPIRAN	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1.	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	13
Gambar. 2.2.	: Rasio Jenis Kelamin	14
Gambar. 2.3.	: Persentase Tingkat Pendidikan Terakhir.....	15
Gambar. 3.1.	: Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin..	17
Gambar. 3.2.	: Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin	18
Gambar. 3.3.	: Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin	18
Gambar. 3.4.	: Jumlah Seluruh Kasus TB Menurut Jenis Kelamin ...	19
Gambar. 3.5.	: Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru BTA+	21
Gambar. 3.6.	: Persentase Penderita Pnemonia Balita yang ditangani	22
Gambar. 3.7.	: Persentase Kasus HIV Menurut Usia	23
Gambar. 3.8.	: Jumlah Kasus Diare yang mendapat layanan.....	24
Gambar. 3.9.	: Persentase Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin.....	26
Gambar. 3.10.	: Jumlah Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
Gambar. 3.11.	: Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD31).....	30
Gambar. 3.12.	: Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (BDB)	31
Gambar. 3.13.	: Persentase Angka Kematian/ Case Fatality Rate (CFR) DBD Menurut Jenis Kelamin	30
Gambar. 3.14.	: Persentase PTM Menurut Jenisnya	34
Gambar. 3.15.	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA & Kanker Payudara.....	35
Gambar. 3.16.	: Jumlah Penderita KLB menurut Kelompok Umur.....	37
Gambar. 4.1.	: Persentase Cakupan Kunjungan (K1) Ibu Hamil.....	38
Gambar. 4.2.	: Persentase Cakupan Kunjungan Lengkap (K4) Ibu Hamil.....	39



Gambar. 4.3.	: Persentase Cakupan Persalinan Ditolong Nakes	41
Gambar. 4.4.	: Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas.....	42
Gambar. 4.5.	: Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	43
Gambar. 4.6.	: Persentase Cakupan Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil.....	44
Gambar. 4.7.	: Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur	45
Gambar. 4.8.	: Persentase Cakupan Komplikasi Penanganan Kebidanan.....	46
Gambar. 4.9.	: Persentase Cakupan Komplikasi Neonatal.....	47
Gambar. 4.10.	: Persentase Peserta KB Aktif MKJP	48
Gambar. 4.11.	: Persentase Peserta KB Aktif Non MKJP	49
Gambar. 4.12.	: Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi	50
Gambar. 4.13.	: Persentase Bayi BBLR menurut Jenis Kelamin	51
Gambar. 4.14.	: Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1).....	52
Gambar. 4.15.	: Persentase Kunjungan Neonatus Lengkap.....	52
Gambar. 4.16.	: Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif...	53
Gambar. 4.17.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi	55
Gambar. 4.18.	: Persentase Imunisasi HB0	56
Gambar. 4.19.	: Pesentase Cakupan Imunisasi BCG Bayi	57
Gambar. 4.20.	: Persentase Imunisasi DPT3, Polio 4, dan Campak Bayi	58
Gambar. 4.21.	: Pesentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi.....	59
Gambar. 4.22.	: Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita	60
Gambar. 4.23.	: Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	61
Gambar. 4.24.	: Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S)	62
Gambar. 4.25.	: Persentase Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus	64



Gambar. 4.26.	: Persentase Cakupan Penjangkauan kesehatan Siswa SD Setingkat Menurut Jenis Kelamin	65
Gambar. 4.27.	: Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap	66
Gambar. 4.28.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut di periksa dan mendapat perawatan	67
Gambar. 4.29.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin	69
Gambar. 4.30.	: Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Menurut Jenis Kelamin	69
Gambar. 4.31.	: Persentase Jenis Jaminan Kesehatan	71
Gambar. 4.32.	: Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	72
Gambar. 4.33.	: Jumlah Kunjungan Rawat Inap & Gangguan Jiwa	73
Gambar. 4.34.	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar	74
Gambar. 4.35.	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat di Kelurahan Bontang Lestari.....	76
Gambar. 4.36.	: Persentase Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	77
Gambar. 4.37.	: Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan	78
Gambar. 4.38.	: Jumlah Kasus Covid-19 di Tahun 2022.....	80
Gambar. 4.39.	: Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	81
Gambar. 4.40.	: Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan 2	81
Gambar. 5.1.	: Jumlah Posyandu Menurut Strata	84
Gambar. 5.2.	: Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber masyarakat (UKBM)	86
Gambar. 5.3.	: Jumlah Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) per 100.000 Penduduk	88



Gambar. 5.4.	: Jumlah Rasio Bidan dan Perawat per 100.000 Penduduk.....	89
Gambar. 5.5.	: Jumlah Rasio Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker per 100.000 Penduduk.....	90
Gambar. 5.6.	: Jumlah Rasio Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi per 100.000 Penduduk.....	91
Gambar. 5.7.	: Total Anggaran Pembiayaan Kesehatan.....	93
Gambar. 5.8.	: Anggaran Kesehatan per Kapita	95



Daftar Tabel

Tabel. 4.1	: Jenis Pelayanan Dasar Bayi dan Balita.....	54
------------	--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan memerlukan adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan semua komponen bangsa untuk bersama-sama mewujudkan rakyat sehat sebagai sumber kekuatan ketahanan bangsa yang akhirnya menjadi landasan dalam membentuk negara yang kuat. Negara kuat dari aspek kesehatan dapat diartikan sebagai negara yang memiliki ketahanan bangsa yang tangguh dengan basis utamanya dalam wujud semua rakyat sehat secara fisik, mental dan sosial serta memiliki produktifitas yang tinggi. Mengukur tingkat pencapaian hasil pembangunan suatu negara, termasuk pembangunan bidang kesehatan digunakan suatu indikator yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Indeks Pembangunan Manusia, ditentukan oleh beberapa indikator yaitu, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan target *Millenium Development Goals* (MDGs) dalam bidang kesehatan. Indikator kinerja SPM kesehatan di kabupaten/kota terdiri atas 12 indikator kinerja.

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesehatan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan (Kuratif), dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.



Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan suatu sistem manajemen puskesmas yang tepat. Salah satu fungsi penting dari manajemen puskesmas adalah fungsi perencanaan yang merupakan langkah awal dari proses manajemen disamping fungsi lainnya seperti pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan lain-lain.

Perencanaan merupakan penentuan dari suatu tindakan yang akan dilaksanakan, tanpa perencanaan maka tidak ada sesuatu yang diorganisir, digerakkan dan diawasi. Dengan demikian perencanaan merupakan suatu keharusan yang penting dalam suatu sistem manajemen modern.

B. SEJARAH SINGKAT

Puskesmas Bontang Lestari sebelumnya adalah bernama Puskesmas Pembantu Sekaming yang didirikan pada tahun 1995 yang beralamatkan di Jalan Linmas II No.15, Nyerakat Kampung. Dimana pada waktu itu tenaga kesehatannya hanya berjumlah satu orang, yaitu seorang bidan desa. Kemudian pada tahun 2000, dengan berubahnya status dusun Sekaming menjadi Kelurahan Bontang Lestari, maka nama Puskesmas Pembantu Sekaming berubah nama menjadi Puskesmas Pembantu Bontang Lestari, yang mana waktu itu pun masih satu bidan PTT sebagai tenaga kesehatannya. Puskesmas Pembantu Bontang Lestari merupakan salah satu dari Puskesmas Pembantu yang berada di bawah unit kerja Puskesmas Tanjung Laut di kota Bontang, yang wilayah kerjanya meliputi 1 kelurahan Bontang Lestari yang ada di Kecamatan Bontang Selatan.

Sejak tahun 2007, dengan adanya kebijakan mendasar tentang pelayanan kesehatan khususnya di Kota Bontang berdasarkan Peraturan Walikota Bontang No. 37 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Upaya



Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Masyarakat, sejak bulan Mei tahun 2007, Puskesmas Bontang Lestari tidak lagi menjalankan fungsi pengobatan kecuali program TB dan kusta.

Pengobatan masyarakat yang memiliki Jamkesda (dulu Jamkesos) dilakukan oleh Klinik Dokter Keluarga yang keberadaan gedungnya jadi satu dengan Puskesmas Pembantu. Kebijakan ini diharapkan akan memperbesar ruang gerak fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas yang bersifat preventif, promotif, dan rehabilitatif.

Seiring dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, mulai tanggal 1 Agustus 2009, Puskesmas Bontang Lestari meningkat menjadi Puskesmas UGD 24 jam, dengan pelayanan rawat inap bagi yang melahirkan. Sedangkan jenis penyakit emergency lain dirujuk ke Rumah Sakit Taman Husada Bontang. Dengan adanya Pelayanan UGD 24 jam, Puskesmas Bontang Lestari menambah ruangan, antara lain : ruang kebidanan, ruang TU / Ka Pusban, Ruang Laboratorium, dan ruang inap dengan 2 tempat tidur, untuk pasien yang melahirkan. Dan sampai sekarang Puskesmas Pembantu Bontang Lestari merupakan satu-satunya Puskesmas dengan rawat inap di Bontang dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah.

Pada awal Tahun 2012 Puskesmas Pembantu Bontang Lestari berubah status menjadi Puskesmas Bontang Lestari yang mana memiliki wilayah kerja di darat dan di laut. Wilayah kerja di darat meliputi : daerah Baltim, Pagung, Nyerakat Kampung, Nyerakat Kiri, Sekendis, Teluk Kadere, Lok Tunggul, Matokke. Sedangkan untuk wilayah lautnya meliputi : Selangan dan Tihi – tihi.

Koordinator Puskesmas Pembantu Bontang Lestari dari awal berdirinya adalah bapak H. Muhammad Thamrin, selanjutnya Puskesmas



Bontang Lestari di Pimpin Oleh Bapak Adi Permana, SKM selanjutnya pada tahun 2013 – 30 April 2022 di Pimpin oleh Ibu drg. Heny Diah Yulianti, dan pada tanggal 1 Mei 2022 di pimpin oleh drg.Faradina hingga saat ini.

C. VISI dan MISI

Dalam upaya mendukung Program Bontang Sehat maka Puskesmas Bontang Lestari menetapkan Visi dan Misinya sebagai berikut:

VISI :

“Terwujudnya Pelayanan Puskesmas Bontang Lestari yang Profesional dan Beradab”

MISI :

1. Membangun tata kelola manajemen puskesmas yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien
2. Meningkatkan kfabilitas sumber daya manusia
3. Memastikan pelayanan kesehatan yang terstandar dan terjangkau
4. Menjadi promotor pembangunan kesehatan dengan melibatkan lintas sektoral dan swasta
5. Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk mendorong kemandirian prilaku hidup bersih dan sehat bagi individu, keluarga dan masyarakat.



Sebagai unit pelayanan terdepan dalam mewujudkan Visi dan Misinya, Puskesmas Bontang Lestari menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Wajib

Upaya kesehatan wajib Puskesmas adalah upaya yang harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas yaitu :

- a. Upaya Promosi Kesehatan
- b. Upaya Kesehatan Lingkungan
- c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
- d. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- f. Upaya Pengobatan
- g. Poli Lansia
- h. Pelayanan 24 jam emergensi
- i. Persalinan

2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi Puskesmas.

Adapun upaya kesehatan pengembangan yang dilakukan di Puskesmas Bontang Lestari adalah :

- a. Upaya Kesehatan Sekolah
- b. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat
- c. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- d. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- e. Pelayanan Konseling Gizi, PTM dan PMS



Disamping itu upaya pencatatan dan pelaporan yang didukung Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan pelayanan penunjang dari setiap upaya wajib dan upaya pengembangan di Puskesmas Bontang Lestari.

Profil Kesehatan Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 ini terdiri dari 6 (enam) BAB, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN :

Bab Pendahuluan ini, menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya profil kesehatan Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 dan sistematika dari penyajiannya yang meliputi latar belakang, sejarah singkat, visi dan misi.

BAB II. GAMBARAN UMUM :

Bab Gambaran Umum ini, menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Bontang Lestari di Kelurahan Bontang Lestari. Pada bab gambaran umum ini terdiri dari:

1. Luas Wilayah
2. Jumlah Desa/ Kelurahan.
3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
4. Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga
5. Kepadatan Penduduk
6. Rasio Jenis Kelamin
7. Presentasi Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf
8. Presentasi Penduduk Laki-Laki dan Perempuan berusia 15 Tahun ke Atas Ijazah Tertinggi
 - a. SMP/MTs
 - b. SMA/MA
 - c. Sekolah menengah kejuruan
 - d. Diploma I/Diploma II



- e. Akademi/Diploma III
- f. S1/Diploma IV
- g. S2/S3 (Master/Doktor)

BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN :

Bab Situasi Derajat Kesehatan ini, berisi uraian tentang indikator keberhasilan pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2022 yang mencakup antara lain:

1. Angka Kematian
 - 1.1. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup
 - 1.2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
 - 1.3. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
 - 1.4. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup

2. Angka Kesakitan
 - 2.1. CNR Seluruh Kasus TB
 - 2.2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun
 - 2.3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+
 - 2.4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan
 - 2.5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
 - 2.6. Jumlah Kasus HIV
 - 2.7. Jumlah Kasus AIDS
 - 2.8. Kasus Diare dan ditangani
 - 2.9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk
 - 2.10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun
 - 2.11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
 - 2.12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 100.000 Penduduk
 - 2.13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk



- 2.14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat
- 2.15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun
- 2.16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
- 2.17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk
- 2.18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)
- 2.19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk
- 2.20. Angka Kematian Malaria
- 2.21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani
- 2.22. Persentase PTM (Hipertensi / Tekanan Darah, Obesitas, ODGJ)
- 2.23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun
- 2.24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun
- 2.25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam

BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN :

Bab Situasi Upaya Kesehatan ini, menguraikan tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama tahun 2022 yang menggambarkan tingkat pencapaian program dalam pembangunan kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan meliputi antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan
 - 1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1
 - 1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4
 - 1.3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan



- 1.4. Cakupan Pelayanan Nifas
- 1.5. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
- 1.6. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil
- 1.7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe
- 1.8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan TTD & FE
- 1.9. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani
- 1.10. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani
- 1.11. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi
- 1.12. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi
- 1.13. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)
- 1.14. Cakupan Kunjungan Neonatus
- 1.15. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif
- 1.16. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
- 1.17. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)
- 1.18. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.
- 1.19. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita
- 1.20. Cakupan Pelayanan Anak Balita
- 1.21. Cakupan Balita Ditimbang
- 1.22. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus
- 1.23. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa
- 1.24. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap
- 1.25. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat
- 1.26. Cakupan Pelayanan Usia Produktif
- 1.27. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - 2.1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan



- 2.2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan
- 2.3. Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan
- 2.4. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
- 2.5. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.
3. Keadaan Lingkungan
 - 4.1. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak
 - 4.2. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan
 - 4.3. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak
 - 4.4. Persentase Desa STBM
 - 4.5. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat
 - 4.6. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat.
 - 4.7. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat.

BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN :

Bab Situasi Sumber Daya Kesehatan ini, menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya untuk tahun 2022. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup antara lain:

1. Sarana Kesehatan
 - 1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Kasus
 - 1.2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan
 - 1.3. Posyandu Menurut Strata
 - 1.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)



2. Tenaga Kesehatan

- 2.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan
- 2.2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan
- 2.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan
- 2.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan
- 2.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan

3. Pembiayaan Kesehatan

- 3.1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/ Kota
- 3.2. Anggaran Kesehatan per Kapita

BAB VI. PENUTUP :

Bab Penutup ini, menguraikan tentang kesimpulan dari uraian hasil Laporan Profil Puskesmas Bontang Lestari tahun 2022 dan disertakan saran perbaikan untuk kemajuan dan pencapaian hasil kinerja Puskesmas Bontang Lestari untuk tahun-tahun ke depannya.



BAB II

GAMBARAN UMUM

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Indikator kesehatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Beberapa hasil cakupan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari beberapa indikator, berikut ini diuraikan gambaran umum khusus untuk tahun 2022.

A. LUAS WILAYAH

1. Luas Wilayah : 81.92Ha/0.8192 Km
2. Batas Wilayah
 - a. Sebelah Utara : Kelurahan Satimpo
 - b. Sebelah Selatan : Desa Santan ulu, Santan Hilir dan Santan Tengah Kab.Kutai Kartanegara
 - c. Sebelah Barat : Desa Teluk Pandan Kab. Kutai Timur
 - d. Sebelah Timur : Selat Makassa
3. Kondisi Wilayah
 - a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 0 – 106 mdlp
 - b. Banyaknya Curah Hujan : 875 mm/thn
 - c. Topografi : dataran berbukit 2 - (dataran rendah, tinggi dan pantai) 40 %
 - d. Suhu udara rata-rata : 28– 29⁰ C



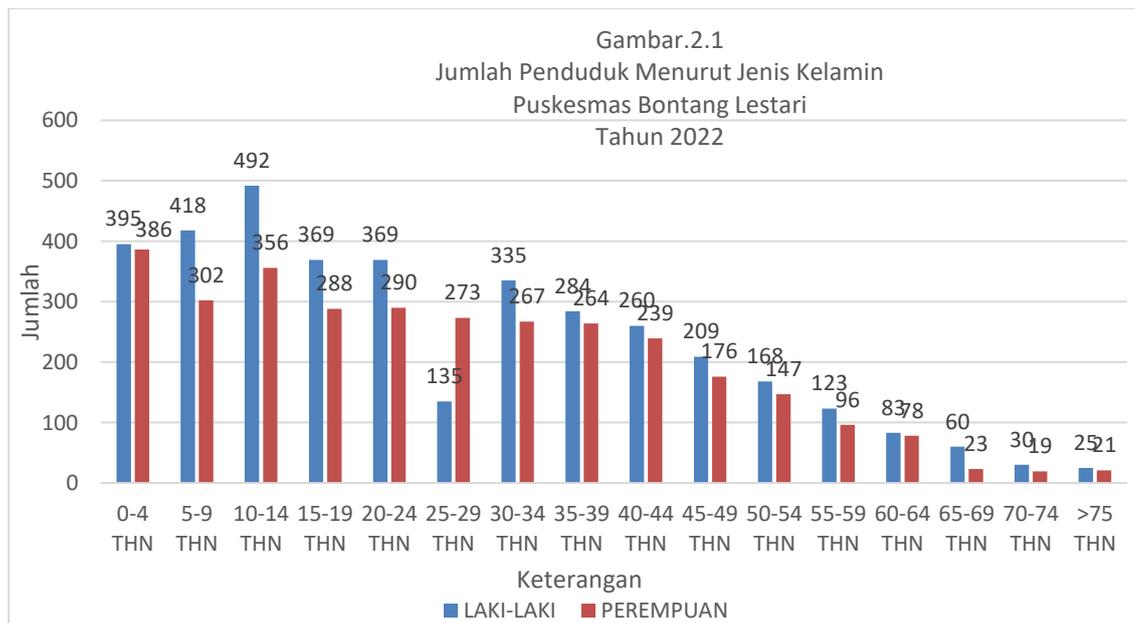
B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN.

Puskesmas Bontang Lestari merupakan salah satu dari puskesmas yang ada di Kota Bontang, yang wilayah kerjanya meliputi satu kelurahan di Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan. Dimana wilayah kerjanya meliputi wilayah darat dan laut.

1. Wilayah Darat : Baltim, Pagung, Nyerakat Kampung, Nyerakat Kiri, Sekendis, Teluk Kadere, Lok Tunggul, Salantuko .
2. Wilayah Laut : Selangan dan Tihi – tihi.

C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR.

Adapun Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kelompok Umur sebagai berikut :



Sumber : Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Bontang, Tahun 2022

D. JUMLAH RUMAH TANGGA/ KEPALA KELUARGA

Adapun Jumlah Rumah Tangga per Kepala Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari sebanyak 2.286 Kepala Keluarga.

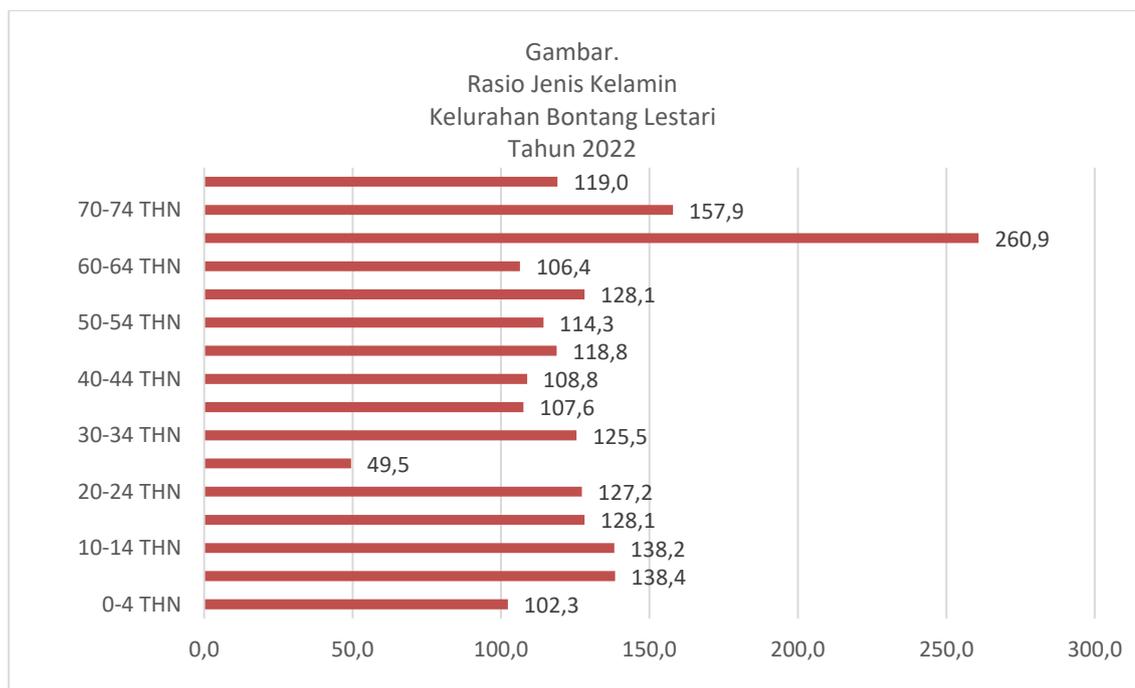


E. KEPADATAN PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT dengan rata-rata jiwa/rumah tangga 86,3 jumlah penduduk pada kurun waktu tertentu dan jumlah rumah tangga pada kurun waktu yang sama dan dengan kepadatan jumlah penduduk di dalam suatu daerah di bagi luas daerah berdasarkan batasan administrasi yang ada, tanpa pertimbangan peruntukan lahan pada daerah tertentu, yaitu 0,85/Km²

F. RASIO JENIS KELAMIN

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/ rendahnya tingkat kelahiran. Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT menurut jenis kelamin Laki-laki 3.755 jiwa dan perempuan 3.225 jiwa dengan rasio jenis kelamin 116,4 %.



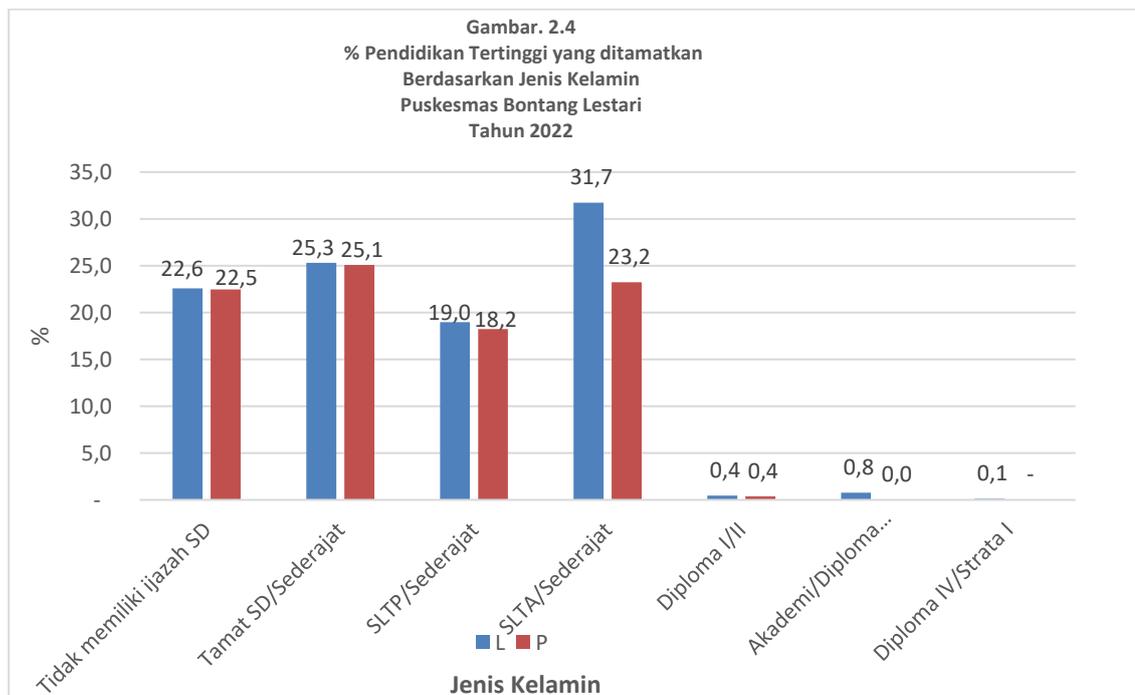
Sumber : Dinas Pencatatan Sipil Kota Bontang, 2022



G. PRESENTASI PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF

Kemampuan membaca dan menulis atau baca tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk mencapai kesejahteraannya. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk usia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf yang lainnya.

Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki penduduk merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara mencerminkan semakin tinggi taraf intelektualitas bangsa dari negara tersebut.



Sumber : Dinas Pencatatan Sipil Kota Bontang, 2022

Tidak memiliki Ijazah SD berjumlah 1.043 jiwa (22.5%), Tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1.167 Jiwa (25.2%), Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP) berjumlah 863 jiwa (18.6%), Sekolah Menengah Atas (SMA/SLTA) berjumlah 1.284 jiwa (27.7%), Diploma I/II 19 jiwa (0,4%), Diploma III



berjumlah 20 jiwa (0,4%), Strata I/Diploma IV 1 jiwa (0,1%), S2 (Master) berjumlah 0 jiwa (0%) dan Strata III atau 0 jiwa (0%).



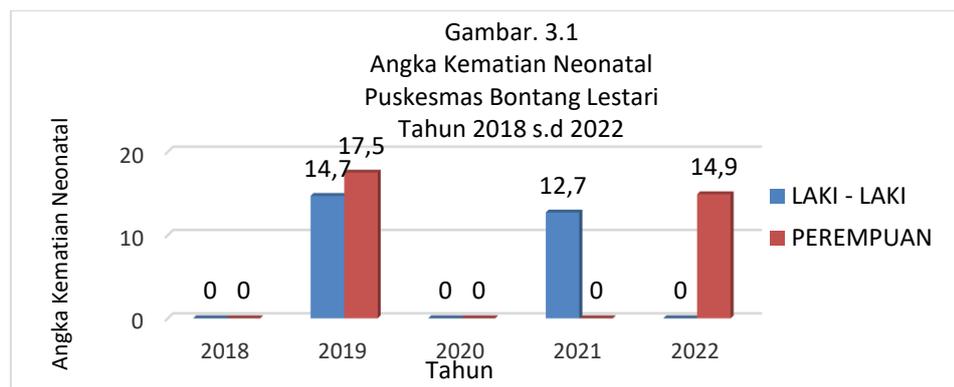
BAB III DERAJAT KESEHATAN

A. ANGKA KEMATIAN

1.1. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup.

Lahir Hidup adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal : Bernafas, Ada denyut jantung atau gerakan otot.

Lahir mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka Lahir Mati adalah Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (Hidup+Mati).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Angka Kematian Bayi di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Bayi Laki-Laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Bayi Perempuan 1 per 1.000 KH.

1.2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada usia bayi 0-11 bulan termasuk neonatal. Kematian Bayi dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Angka Kematian Bayi di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Bayi Laki-Laki sebanyak 1 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Bayi Perempuan 1 per 1.000 KH.

1.3. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian Anak Balita adalah Kematian yang terjadi pada anak usia 12 – 59 Bulan. Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 – 59 bulan (Bayi + Anak Balita).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



Angka Kematian Anak Balita (12 – 59 Bulan) di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2021 yaitu Balita Laki-Laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Balita Perempuan 0 per 1.000 KH.

1.4. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup

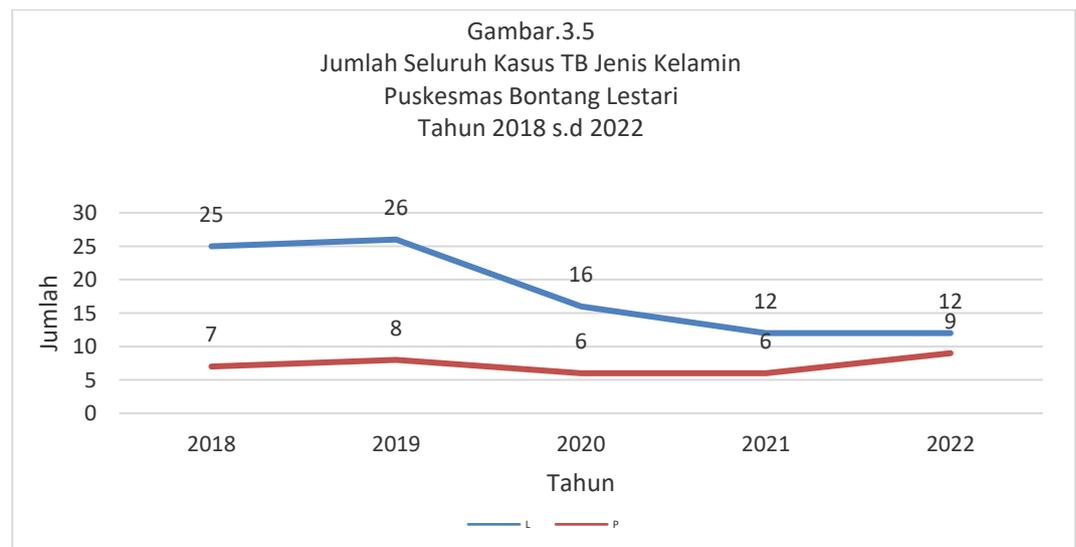
Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh.

Kematian yang terjadi pada Ibu di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari adalah tidak ada Kematian Ibu pada Tahun 2022.

B. ANGKA KESAKITAN

2.1. CNR Seluruh Kasus TB

Seluruh kasus TB adalah kasus TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati. Untuk CNR seluruh kasus TB adalah jumlah pasien TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati dalam 100.000 penduduk.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



CNR Seluruh Kasus TB per 100.000 penduduk wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 sebanyak 300 per 100.000 penduduk, jumlah seluruh kasus TB yang berjenis kelamin laki-laki 12 dan yang berjenis kelamin perempuan 9.

2.2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun

Kasus TB Anak adalah kasus TB pada anak usia 0-14 tahun dengan ciri-ciri sama secara umum.

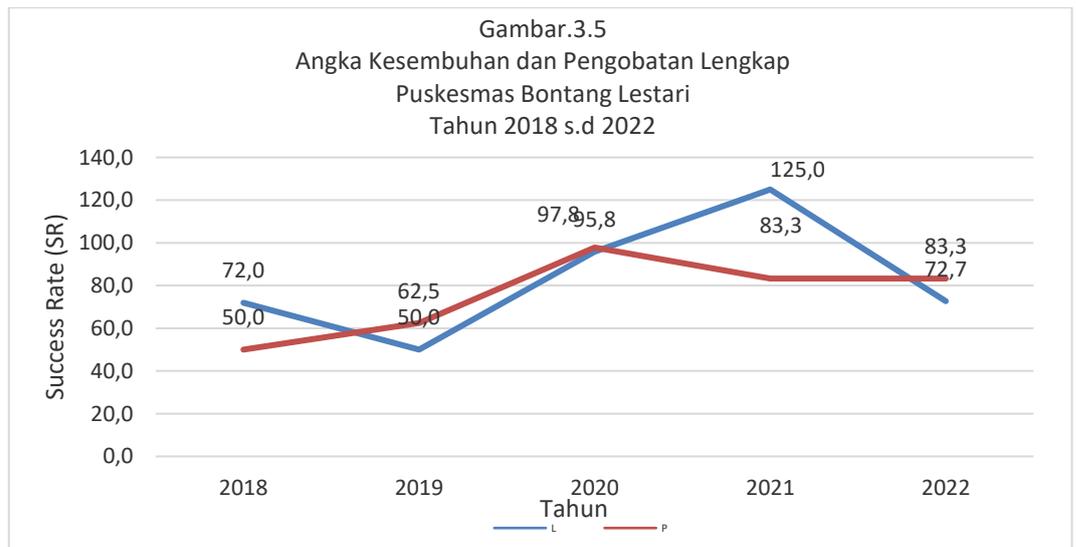
Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu sebanyak 3 Jiwa atau 14%.

2.3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+

BTA (+) diobati adalah pasien baru Tuberkulosis BTA Positif yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis. Kesembuhan adalah pasien yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap dan hasil pemeriksaan apusan dahak ulang (*follow-up*) dengan hasil negatif pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya.

Pengobatan lengkap (*complete rate*) adalah pasien yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap tetapi tidak ada hasil pemeriksaan apusan dahak ulang pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya.

Pasien TB Meninggal adalah banyaknya kematian pasien TB selama masa pengobatan oleh sebab apapun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Berdasarkan % Angka Keberhasilan Pengobatan Menurut jenis Kelamin dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Jenis Kelamin Laki-Laki Sebanyak 72,7% dan Perempuan 83,3%.

2.4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan

Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis adalah Kematian Yang disebabkan Oleh Tuberkulosis yang sedang menjalani Pengobatan kasus TB.

Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu sebanyak 3 Jiwa atau 17,6%

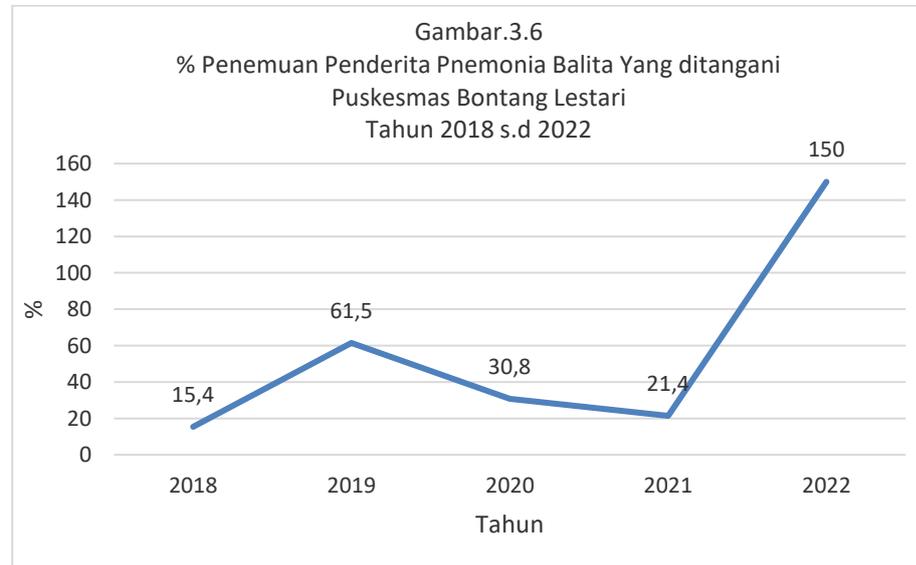
2.5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani

Penemuan penderita pneumonia balita adalah balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai dengan standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun.

Pneumonia pada balita ditangani adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapatkan antibiotik



sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke RS di satu wilayah pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Perkiraan Pneumonia pada balita adalah jumlah perkiraan penderitaan pneumonia balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Jumlah pekiraan penderita Pneumonia balita yaitu 14 dari jumlah balita pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

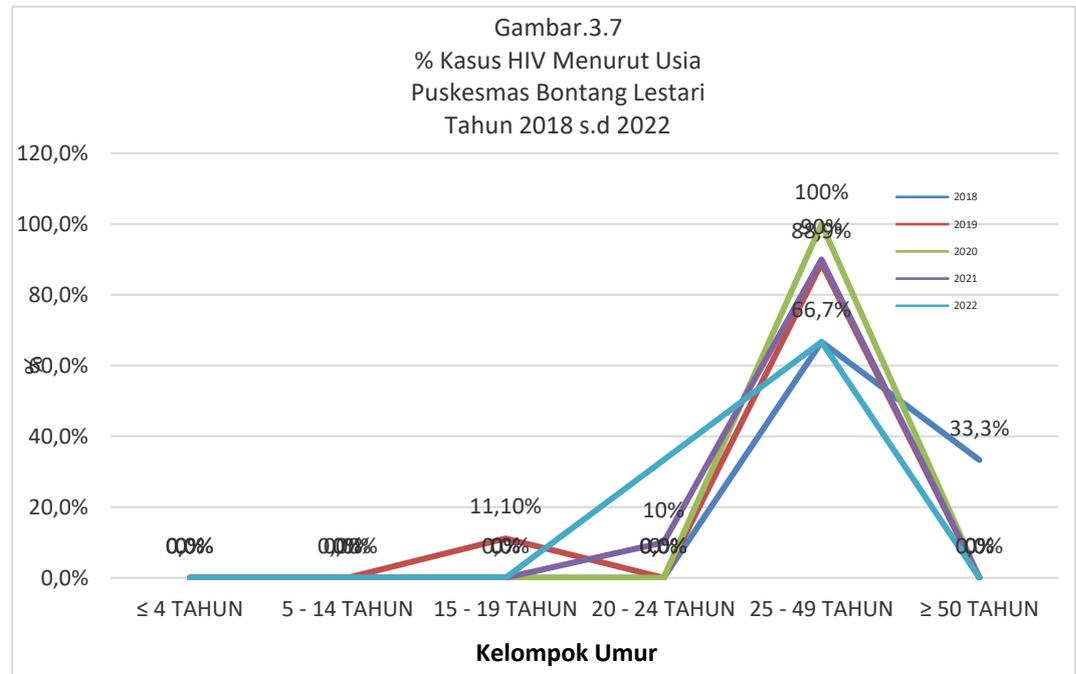
Berdasarkan % Penderita Balita dengan Pneumonia ditemukan dan ditangani dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Sebanyak 150% atau sebanyak 21 orang. Capaian meningkat dikarenakan penemuan penderita lebih tinggi dari perkiraan pneumonia pada balita dengan perkiraan penemuan 14 balita.

2.6. Jumlah Kasus HIV

HIV adalah (*Human Immunodeficiency Virus*) seseorang yang hasil pemeriksaan HIV Positif dengan pemeriksaan 3 Test.



Berdasarkan Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2021 yaitu Kelompok Umur 25-49 Tahun Sebanyak 9.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

2.7. Jumlah Kasus AIDS

AIDS adalah (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dewasa bila terdapat 2 gejala mayor dan 1 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan minor tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.

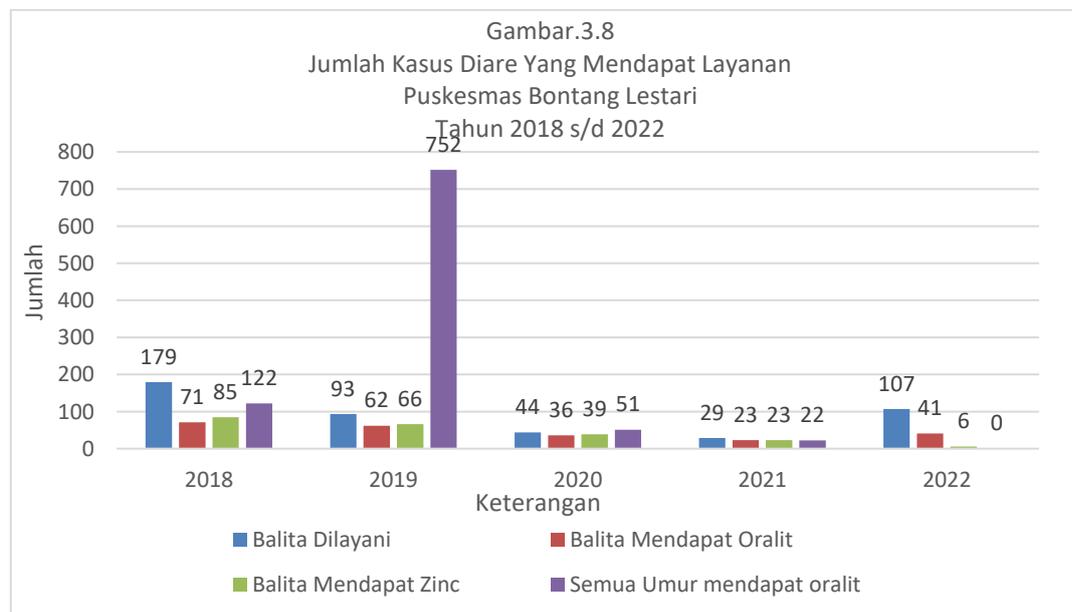
Kasus AIDS di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 dengan kasus baru sebanyak 0 kasus dan dengan kumulatif AIDS sebanyak 0 kasus di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari pada Tahun 2022.



2.8. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani

Penderita diare yang ditangani adalah jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan x jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Jumlah kasus diare ditangani menurut Jumlah Layanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022. Balita yang dilayani, balita yang mendapat oralit, dan balita mendapat zinc dengan cakupan yang menurun dari 2018 s/d 2020, sedangkan semua umur yang mendapatkan oralit meningkat ditahun 2019 dan menurun Di tahun 2019 dan 2020. Dan pada tahun 2022 balita yang dilayani dan balita yang mendapat oralit meningkat.

2.9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk

Penderita Kusta adalah seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:



- a. Kelainan Kulit/Lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa.
- b. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom.
- c. Adanya Basil Tahan Asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*Slit Skin Smear*)

Penderita Tipe PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut:

- a. Jumlah Berkas Kusta 1 – 5
- b. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 syaraf
- c. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif.

Penderita Tipe MB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut:

- a. Jumlah bercak kusta > 5
- b. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
- c. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif

NCDR (*New Case Detection Rate*) adalah kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per 100.000 wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Jenis Kelamin Laki-Laki sebanyak 0 per 100.000 Jiwa dan Perempuan sebanyak 0 per 100.000 Jiwa.

2.10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun

Persentase penderita kusta 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan waktu tertentu dikali 100%. Persentase penderita kusta 0-14 tahun diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 sebanyak 0 kasus kusta berusia 0-14 tahun.

2.11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan dan kaki terdapat kealihan anatomis. Persentase penderita kusta cacat Tingkat 2 diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

2.12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 100.000 Penduduk

Angka cacat tingkat 2 adalah jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 100.000 penduduk. Angka cacat Tingkat 2 diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

2.13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi per 10.000 penduduk adalah kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu.

Angka Prevalensi Per 10.000 Penduduk diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Jumlah Kelamin



Laki-Laki 0 per 10.000 penduduk dan Perempuan 0 per 10.000 penduduk.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

2.14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

RFT PB (*Release From Treatment*) adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).

RFT MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).

Persentase Penderita Kusta selesai berobat Menurut Jenis RFT di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah RFT PB sebanyak 1 Kasus dan RFT MB sebanyak 0 Kasus.

2.15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun

Acute Flacid Paraliysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat luyuh (flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa.



AFP rate per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun adalah Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia < 15 tahun di satu wilayah kerja ada kurun waktu tertentu.

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) per 100.000 penduduk < 15 Tahun diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus AFP.

2.16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Difteri adalah infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ditandai dengan pembentukan membran di tenggorokan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Kasus Penyakit Difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Pertusis adalah penyakit membran mukosa pernafasan dengan gejala demam ringan, bersin, hidung berair, dan bentuk kering. Kasus Penyakit Pertusis di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Tetanus Neonatrum adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot tetanik dan hiperaktif, yang mengakibatkan trismus (rahang terkunci), spasme glotis, spasme otot umum, opistotonus, spasme respiratoris, serangan kejang dan paralisis. Kasus Penyakit

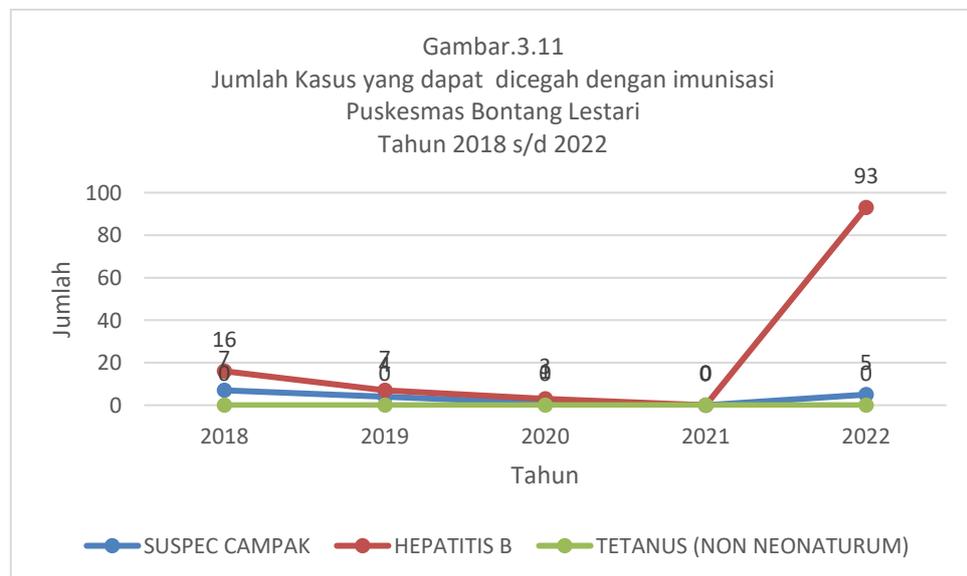


Tetanus di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Tetanus Neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir. Disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, atau pada sirkumsisi bayi laki-laki dan kekurangan imunisasi maternal.

Penyakit Hepatitis B Penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B Kasus Penyakit Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 93 Kasus.

Penyakit Suspec Campak adalah penyakit akut yang disebabkan morbili virus ditandai dengan munculnya bintik merah ruam, terjadi pertama kali saat anak-anak. Kasus Penyakit Suspec Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 5 kasus (3 pada laki-laki dan 2 pada perempuan).



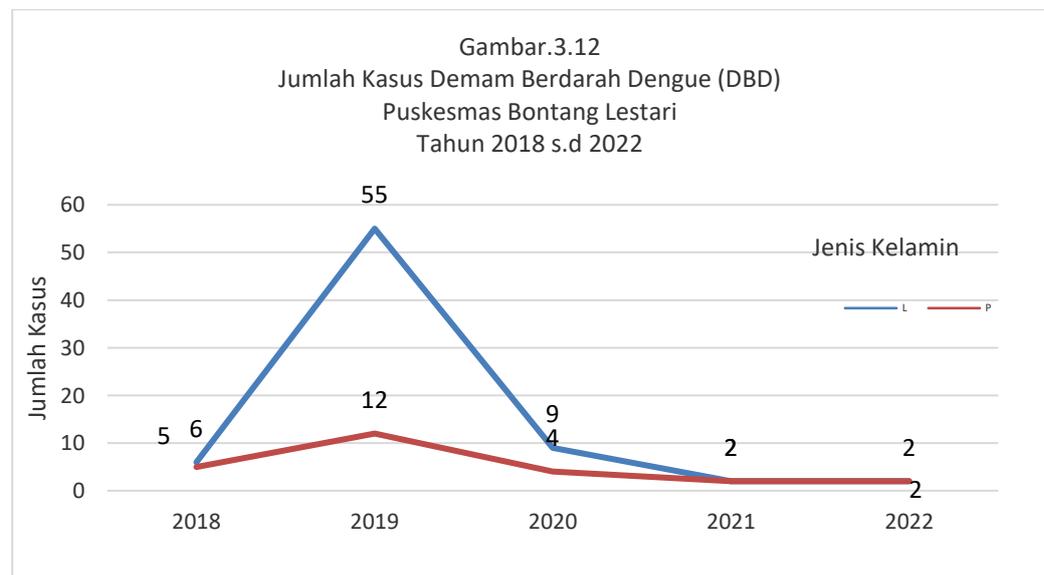
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022.



Penemuan Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 terdapat suspek campak 5 orang, Hepatitis B 93 orang dan tetanus neonatrum tidak ad kasus .

2.17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Penderita DBD adalah penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, pendarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$).



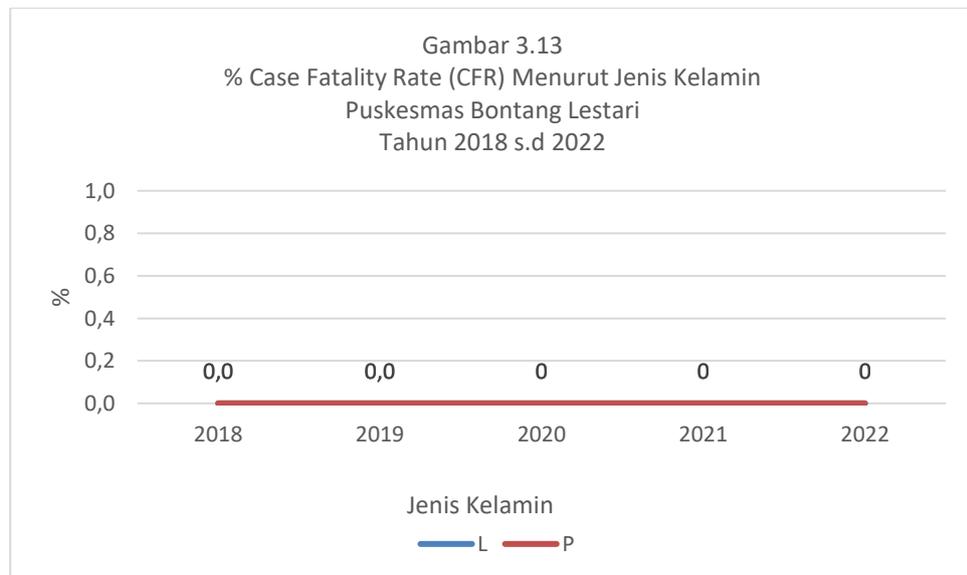
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Angka Kesakitan (Incidence Rate/IR) Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 100.000 Penduduk 57,3 per 100.000 Penduduk.



2.18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka Kematian atau Case Fatality Rate (CFR) DBD adalah jumlah kematian penderita DBD dalam kurun waktu tertentu.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Angka Kematian atau Case Fatality Rate (CFR) DBD Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Jenis Kelamin Laki-Laki sebanyak 0.0% dan Perempuan 0.0 %.

2.19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Suspek Malaria adalah Kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) tanpa pemeriksaan sediaan darah.

Malaria positif adalah kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka Kesakitan Malaria Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Malaria.



2.20. Angka Kematian Malaria

Case Fatality Rate (CFR) Malaria adalah jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah pada kurun waktu wilayah tertentu dibagi jumlah kasus positif malaria pada wilayah kurun waktu tertentu.

Angka Kematian atau Case Fatality Rate (CFR) Malaria Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kematian karena Malaria.

2.21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani

Kasus baru filariasis adalah kasus filariasis yang baru ditemukan. Jumlah seluruh kasus adalah kasus filariasis baik kasus baru maupun kasus lama.

Kasus Penyakit Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Penyakit Filariasis.

2.22. Persentase PTM (Hipertensi/ Tekanan Darah, Obesitas, ODGJ)

Pengukuran Tekanan Darah adalah penduduk yang berusia ≥ 18 Tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Hipertensi/ tekanan darah adalah peningkatan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003)

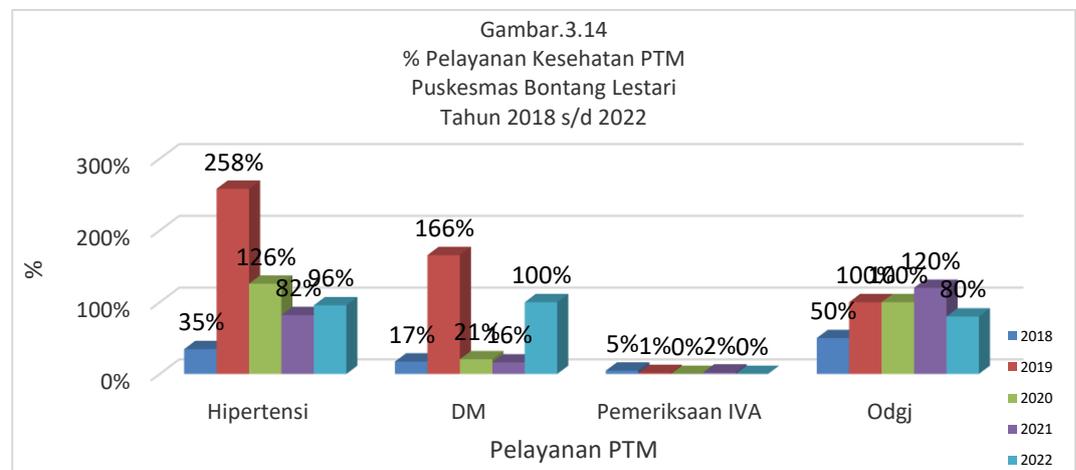


Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun.

Persentase Pengunjung Puskesmas, Posbindu atau luar gedung dan Jaringannya, berusia ≥ 15 tahun dilakukan pemeriksaan obesitas dalam kurun waktu satu tahun.

Obesitas Adalah terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan resiko bagi kesehatan, Dikatakan obesitas apabila hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 .

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Bontang Lestari, Capaian kinerja Puskesmas Bontang Lestari dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ berat dinilai dengan jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Persentase Pelayanan PTM di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 HT adalah 96% DM 100%, Pemeriksaan IVA 0%, Dan ODGJ 80,0%.

Persentase Hipertensi dari tahun 2018 ke 2019 meningkat drastis hal ini dikarenakan Pj Program telah Aktif dalam Menjaring atau melakukan skrining pada sasaran termasuk pada posbindu



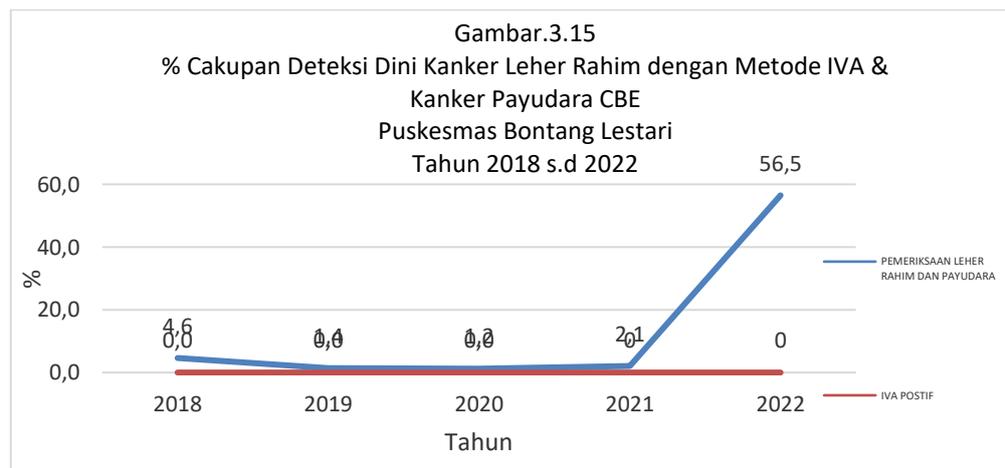
yang ada di 2 lokasi dan yang di lakukan di puskesmas sendiri. Di tahun 2020 dan 2021 Persentase menurun di karena adanya pandemi sehingga posbindu tidak berjalan aktif, dan Kembali meningkat di tahun 2022.

2.23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun

IVA (Inspeksi Visula dengan Asam Asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Deteksi dini yang dimaksud dengan dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

IVA Positif adalah Ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat.

Kasus IVA Positif di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2019 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kasus IVA Positif. Dan Persentase Pemeriksaan Leher Rahim 6,8% dan IVA Positif 0% di tahun 2022.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



2.24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun

Clinical Breast Examination (CBE) adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Tumor/ benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih.

Kasus Tumor/ Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kasus Tumor/Benjolan payudara.

2.25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu.

Desa/ Kelurahan KLB adalah jumlah KLB di desa/kelurahan dimana terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan.

Ditanggulangi < 24 Jam adalah penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara-cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya.



Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderitaan, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Desa/Kelurahan mengalami KLB ditangani < 24 Jam adalah Desa atau Kelurahan yang mengalami KLB dan ditangani < 24 Jam oleh kabupaten/ kota terhadap Kejadian Laur Biasa (KLB) pada periode / kurun waktu tertentu.

Penduduk terancam adalah penduduk yang tinggal di daerah (kelurahan/desa) yang terkena kejadian luar biasa.

Attack Rate adalah angka pengukuran yang dipakai untuk menghitung insidens kasus baru selama kejadian KLB terhadap penduduk yang terancam.

Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus KLB.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

CFR (Case Fatality Rate) adalah persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama. Untuk Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada Kasus sebanyak 0.0%



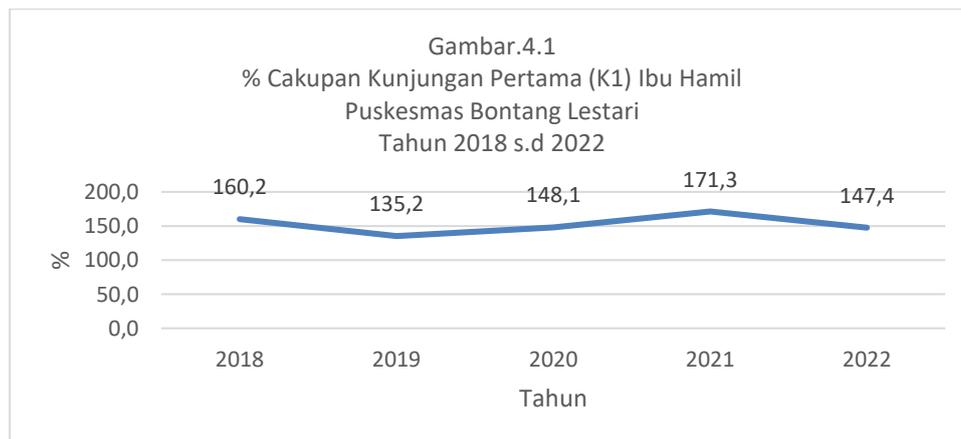
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan

1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

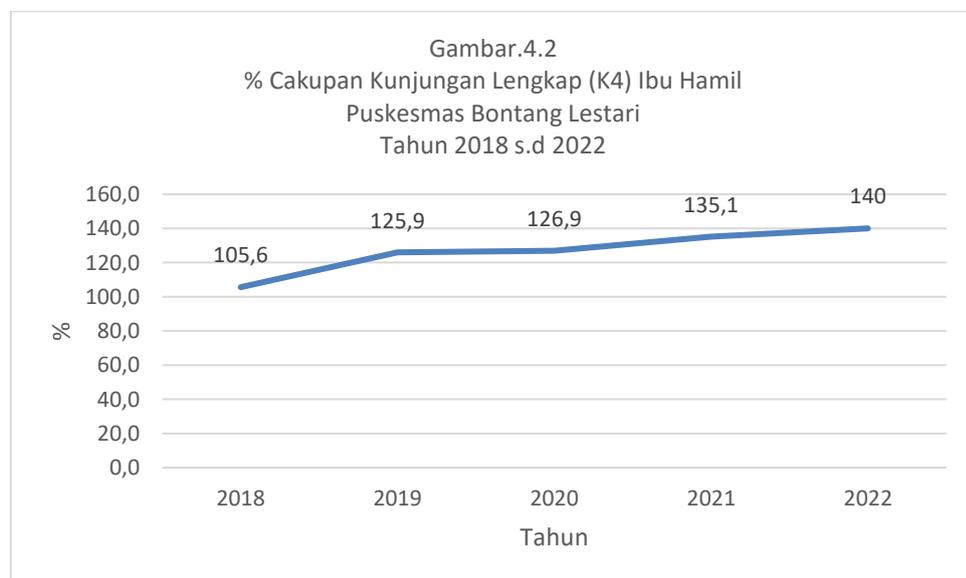
Cakupan Kunjungan Pertama (K1) Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 mengalami Peningkatan dari 160.2% dan terjadi Penurunan di tahun 2019 dan 2020 dengan capaian 135,2% di 2020 dan 171,3% di tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 kembali menurun jika dibandingkan dengan cakupan 2021 dengan capaian 147,4. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.



1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Pelayanan yang mencakup minimal:

- Timbangan badan dan ukur tinggi badan,
- Ukur tekanan darah,
- Ukur tinggi puncak Rahim (fundus uter),
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi TT sesuai status imunisasi, ukur lingkaran atas,
- Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan)
- Temuwicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB),
- Tes laboratorium rutin, minimal tes hemoglobin (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan)



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Kunjungan Lengkap (K4) Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 adalah juga mengalami



peningkatan dari 105,6% menjadi 140%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.

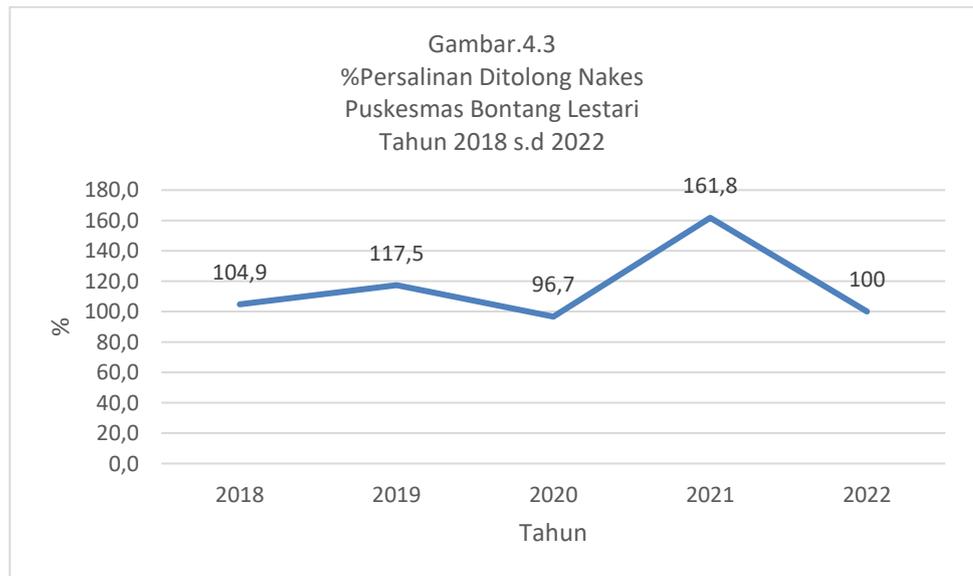
1.3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (professional).

Jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama = perkiraan ibu hamil di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formola: $1,1 \times \text{CBR Kabupaten/ Kota} \times \text{Jumlah penduduk di wilayah kerja}$.

Jumlah sasaran ibu bersalin/ ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama = perkiraan ibu bersalin/ ibu nifas di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formula : $1,05 \times \text{CBR Kabupaten/Kota} \times \text{Jumlah Penduduk di wilayah kerja}$. Data CBR kab/kota diperoleh dari BPS Setempat.

Cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2022 sebagai berikut:



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Pertolongan Perasalinan oleh Tenaga Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 tidak stabil, namun jika di bandingkan tahun 2018 dengan 2020 capaian menurun dari 104.9% Menjadi 96.7%. sedangkan di tahun 2021 s.d 2022 Capaian meningkat bahkan di tahun 2021 melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

Hal ini disebabkan keterlambatan ibu yang akan bersalin diantar ke fasilitas kesehatan dan keterlambatan ibu bersalin atau keluarga menghubungi pihak puskesmas untuk dijemput sehingga bersalin dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan.

1.4. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Pelayanan Nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2017 menjadi 74,8% dan mengalami Peningkatan di tahun 2018 s/d tahun 2019 dari 90,3% s/d 116,5%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada dan ditahun 2020 menurun 92% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan namun tidak signifikan. Capaian Melebihi 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

1.5. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

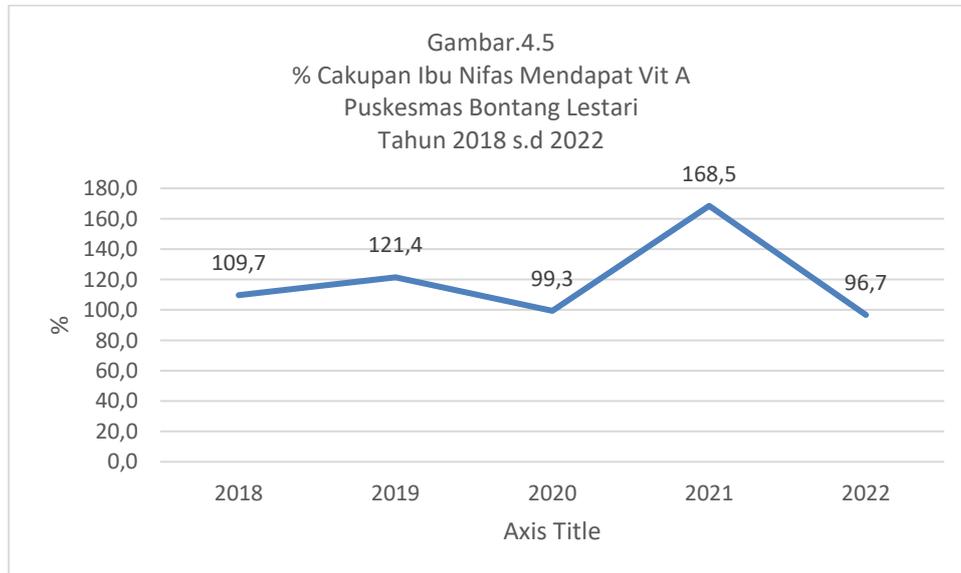
Vitamin A adalah salah satu zat gizi micro yang diperlukan oleh tubuh (imunitas) dan kesehatan anak. Infeksikan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh.

Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan mata, bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada Tahun 2017 s.d 2019 mengalami peningkatan menjadi 100.0 s.d 121,4%. Capaian melebihi 100%



dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada. Namun ditahun 2020 capaian tersebut menurun menjadi 99.3% dan meningkat di tahun 2021 sedangkan Kembali menurun di tahun 2022 dengan cakupan 96,7% .

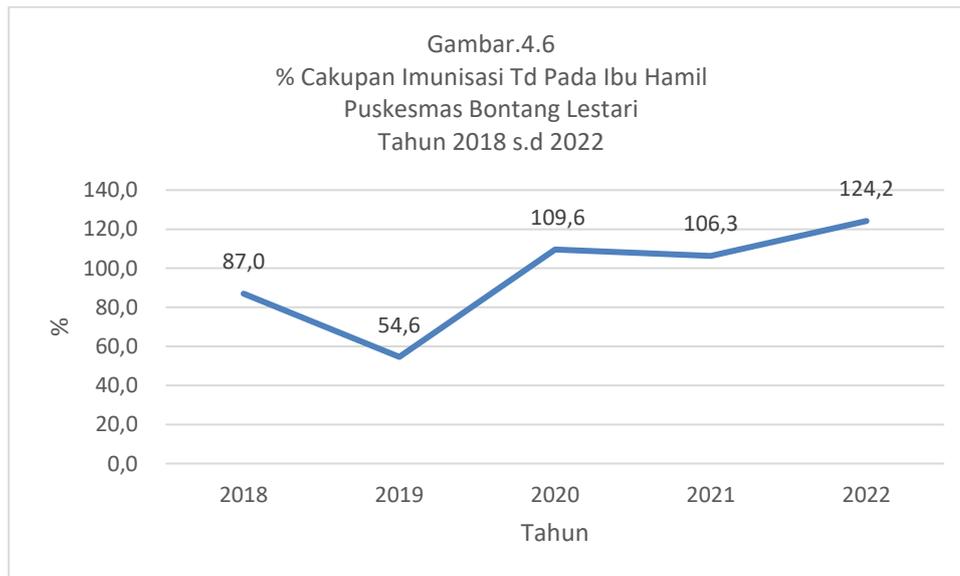


Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022.

1.6. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil

Imunisasi TT Ibu Hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

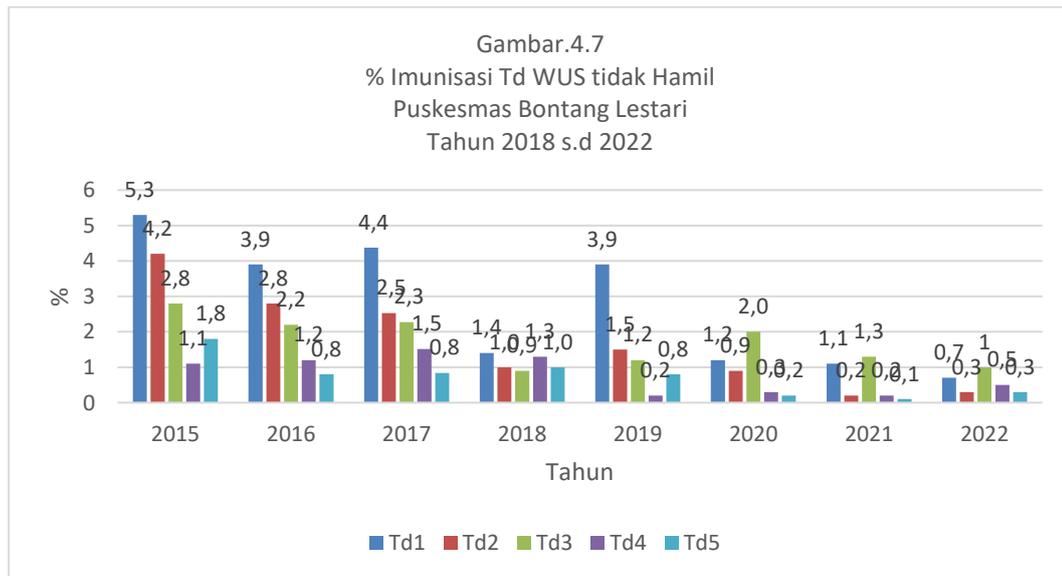
Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi TT harus dilakukan screening terlebih dahulu dengan melihat interval minimal. Setiap orang tercatat 1 kali setiap kategori TT.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 dengan capaian 87,0% namun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 capaian menurun 54,6% hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai manfaat Imunisasi TT pada Ibu Hamil berpengaruh pada penurunan cakupan tersebut namun pada tahun 2020 s/d 2022 meningkat hingga capaian diatas 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

Imunisasi TT WUS adalah pemberian imunisasi TT pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil usia 15 – 39 tahun) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur tidak stabil dari tahun 2015 s.d 2022 pada semua jenis Vaksin TT.

Adapun pemberian TT sebagai berikut:

- Pemberian TT2 adalah interval minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
- Pemberian TT3 adalah interval minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 Tahun.
- Pemberian TT4 adalah interval 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 Tahun.
- Pemberian TT5 adalah interval minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 Tahun.
- Pemberian TT2+ adalah ibu hamil yang telah mempunyai status T2 sampai dengan T5.



1.7. Komplikasi Kebidanan Yang ditangani



Sumber: Data Perimer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapat pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, RumahBersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Penanganan definitif adalah penanganan/ pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Perhitungan jumlah ibu dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama : dihitung berdasarkan angka estimasi 20% dari total ibu hamil di satu wilayah pada kurun waktu yang sama.

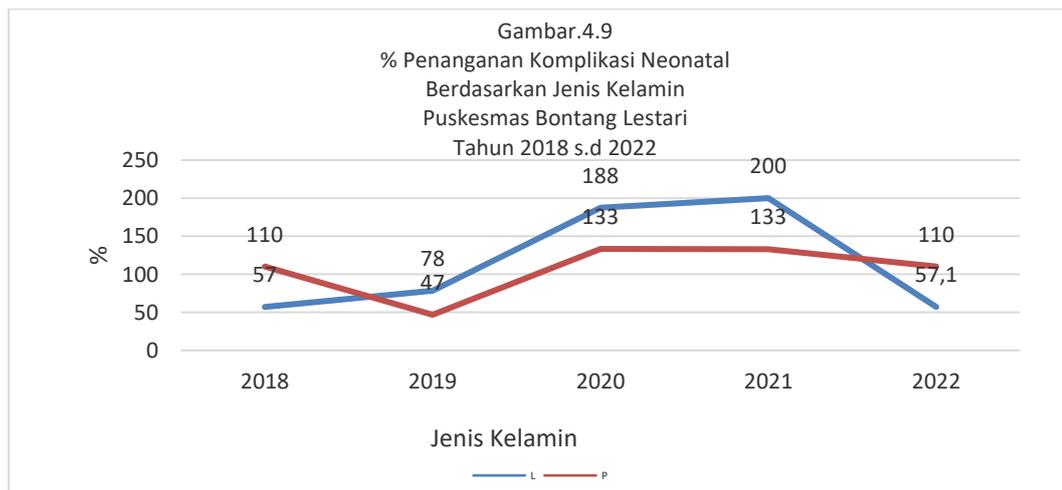
Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2017 dengan capaian 73% jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 yang mengalami penurunan 18,5% namun meningkat kembali di tahun 2019 dengan perolehan capaian 55,6% dan Kembali menurun di tahun 2020 dengan capain 40% hal ini dikarenakan masa pandemic dan target sasaran lebih kecil dibandingkan dari data rill sehingga lonjakan angka atau persentase sangat tinggi dan mengalami peningkatan di tahun 2021 dan tahun 2022



1.8. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecatatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksa, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/ sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2500gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan Komplikasi Neonatal adalah Neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi : dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Komplikasi Neonatus yang Ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 baik jenis kelamin laki-laki dan perempuan, capaian tersebut sama dengan capaian di tahun 2019 dengan capaian laki-laki sebanyak 78 % dan perempuan 46 % . dan mengalami peningkatan Kembali ditahun 2020 dengan capaian yang sama dengan tahun 2018 baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan mengalami penurunan di tahun 2019 dan Kembali



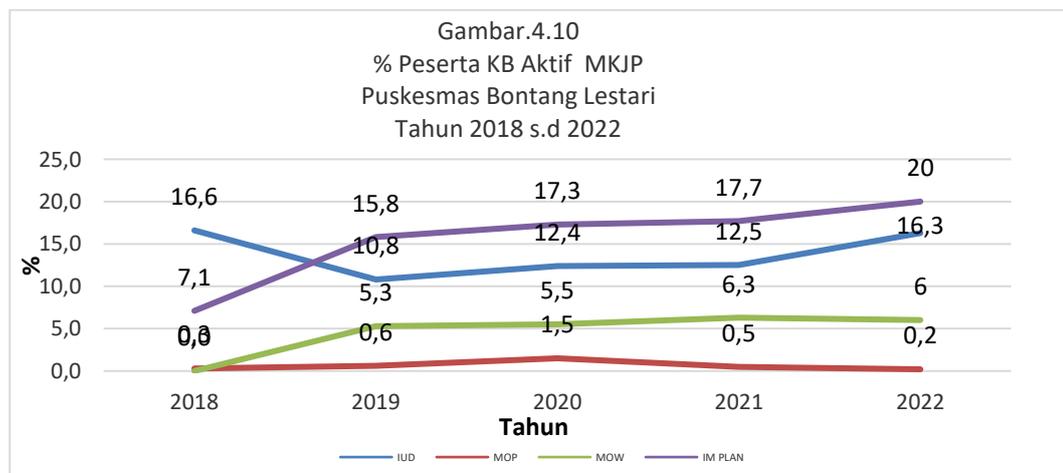
meningkat di tahun 2020 s/d 2021 baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan menurun di tahun 2022.

1.9. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Peserta Aktif KB adalah Peserta KB Baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan.

MKJP adalah Metode kontrasepsi jangka panjang yang meliputi IUD, MOP/MOW, dan implan. Non MKJP adalah metode kontrasepsi bukan jangka panjang yang meliputi kondom, suntik, pil, dan obat vagina. MOW adalah Medis Operatif Wanita atau Tubektomi dan MOP adalah Medis Operatif Pria atau Vasektomi.

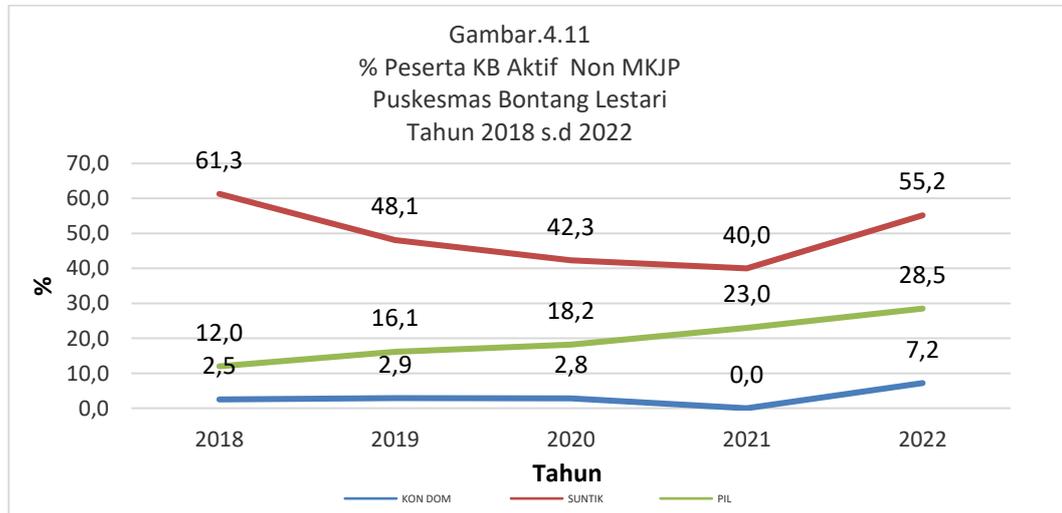


Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Peserta KB Aktif MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 capaian IUD 16,6%, Implan 7,1% di tahun 2019 MOP meningkat 0,6% begitupun dengan MOW meningkat dengan capaian 5,3% serta Implan dengan capaian 15,8% Namun mengalami penurunan pada capaian IUD 10,8%. Sedangkan ditahun 2020 IUD tidak mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan dengan tahun 2021 begitu pun dengan Implan namun terdapat peningkatan signifikan pada MOW dan



mengalami penurunan pada penggunaan MOP pada tahun 2020 terdapat 1,5 % sedangkan pada tahun 2021 terdapat 0,5%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian IUD, Implan, MOP, dan MOW Meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Peserta KB Aktif NON MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d 2020 penggunaan alat kontrasepsi Kondom terus meningkat, sedangkan pada alat Kontrasepsi Suntik berubah-ubah dari tahun ke tahun dari 56.9% sedangkan pada penggunaan PIL meningkat di 3 tahun terakhir. Sedangkan ditahun 2021 s/d 2022 penggunaan kondom, PIL, Suntik mengalami peningkatan pada penggunaan.

1.10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi

Ibu yang baru bersalin tidak dianjurkan untuk Langsung hamil lagi, perlu waktu interval. Dengan ber KB, Pasangan mengatur jarak kelahiran anak mereka antara 3 sampai 5 tahun sehingga akan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan Angka harapan hidup anak-anak & ibunya. RSPKT Bontang memberikan pelayanan KB Pasca Salin, dengan penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari



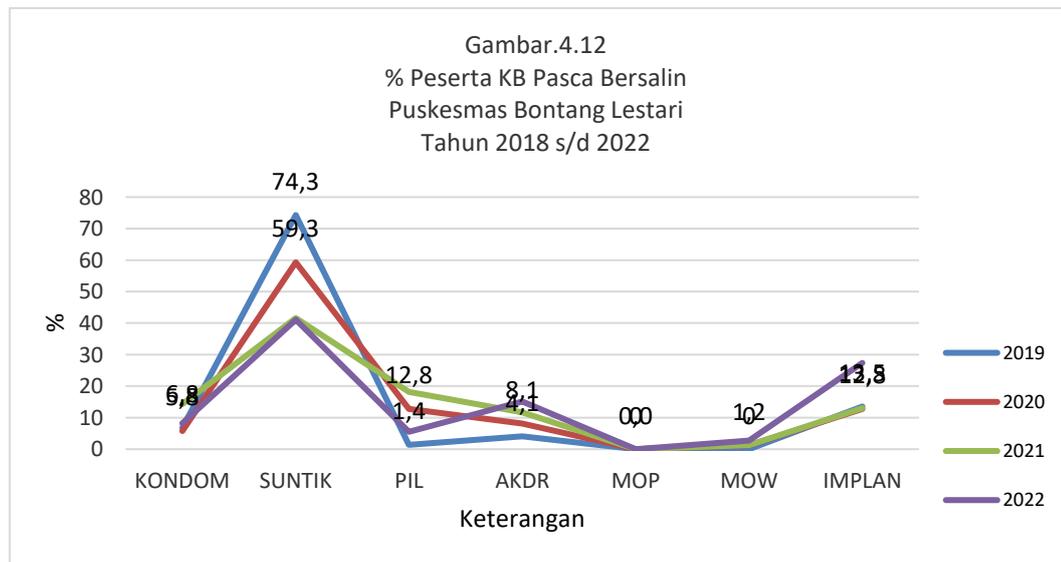
setelah melahirkan. Melalui program ini juga dapat mencegah kehilangan kesempatan ber-KB (*missed opportunity*). KB Pasca persalinan yaitu pemanfaatan/ pnggunaan metode kontrasepsi sesudah bersalin.

Ada dua jenis pelayanan KB pasca salin yaitu:

1. Immediate postpartum - sesudah melahirkan sampai 48 jam.
2. Early Postpartum - sesudah 48 jam sampai minggu ke 6 sesudah melahirkan.

Tujuan KB Pasca persalinan

1. Menurunkan salah satu kompoien EMPAT TERLALU (terlalu dekat, terlalu sering, terlalu tua, terlalu muda) → menjaga jarak kehamilan sehingga berkontribusi terhadap penurunan Angka kematian ibu maupun bayi
2. Berkontribusi secara tidak langsung terhadap pengendalian pertumbuhan penduduk beserta dampaknya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

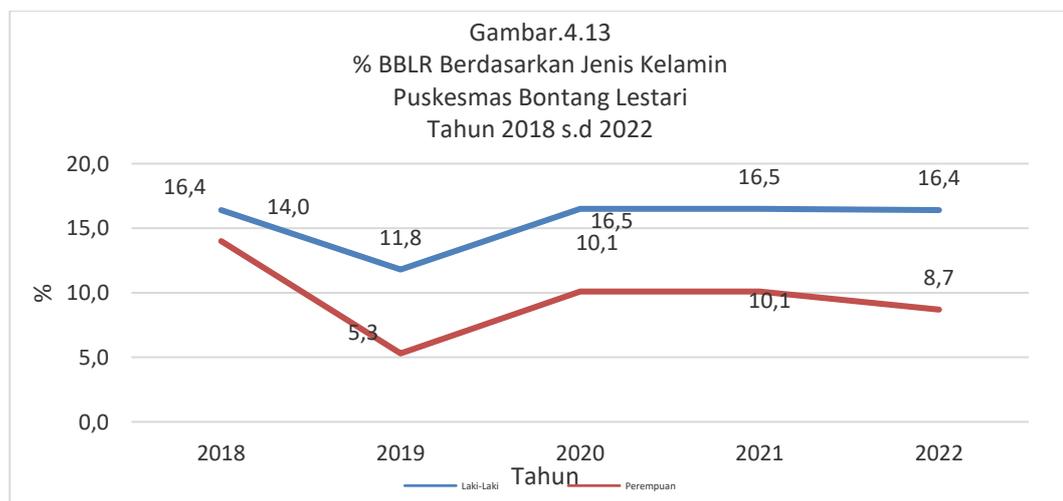
Persentase KB Pasca Persalinan kondom di tahun 2018 0,0% dan mengalami peningkatan di tahun 2019 sebanyak 6,8%, di tahun 2018 suntik 5,0% , dan mengalami peningkatan di tahun 2019 74,3%, Pil di tahun 2018 55,0% sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan 4,1%, penggunaan MOP dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 3,0 % - 0% sedangkan MOW capaian 0% dari tahun 2018 – 2019



sedangkan capaian implan di tahun 2018 sebanyak 0% dan di tahun 2019 sebanyak 13,5% pengguna implan. Sedangkan pada tahun 2020 s/d 2021 terjadi peningkatan pada penggunaan Kondom, PIL, AKDR, MOW, dan Implan dan penggunaan suntik menurun di tahun 2021. Sedangkan ditahun 2022 Capaian Kondom,Suntik,Pil menurun namun meningkat pada penggunaan AKDR, MOW dan Implan, dan capaian tetap pada MOP 0%.

1.11. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah Bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Bayi lahir ditimbang adalah jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir.



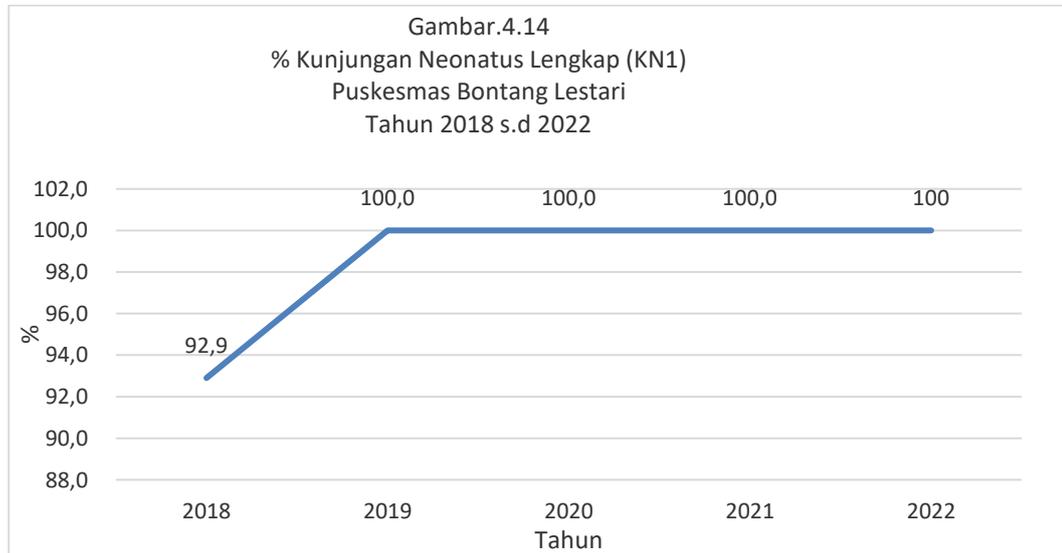
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang lestari, 2022

% Bayi yang lahir rendah Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase capaian yang tidak stabil untuk Jenis Kelamin Laki-laki 11,8% dan perempuan 5,3% capaian ini menurun di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 Namun mengalami peningkatan ditahun 2020 s.d 2021 dengan capaian yang sama laki-laki 16,5% dan Perempuan 10,1% dan pada tahun 2022 capaian BBLR laki-laki 16,4% menurun namun tidak signifikan dan perempuan dengan capaian 8,7%.



1.12. Cakupan Kunjungan Neonatus

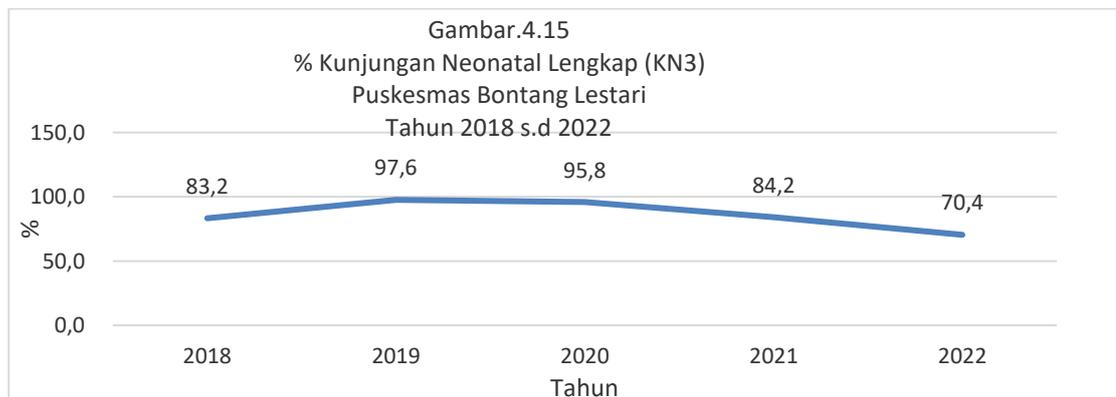
KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Cakupan KN1 pada Tahun 2018 Capaian 92,9% dan terjadi peningkatan di tahun 2019 s/d 2022 dengan capaian 100,0%.

KN Lengkap adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 – 48 jam, 1 kali pada 3 – 7 hari, dan 1 kali pada 8 – 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap dari Tahun 2018 capaian 83,2% dan mengalami peningkatan ditahun 2019 dengan capaian



97,6% dan menurun di tahun 2020 dengan cakupan 95,8% dan pada tahun 2021 menurun dengan cakupan 84,2%. Sedangkan di tahun 2022 capaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 s.d 2021.

1.13. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi umur 0- 6 bulan adalah jumlah seluruh bayi umur 0 sampai 5 bulan 29 hari yang tercatat pada registrasi pencatatan pemberian ASI di satu wilayah.

Bayi mendapat ASI Eksklusif adalah bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan recall 24 jam.

Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan Persentase bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (Bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Bayi mendapatkan ASI Eksklusif dari Tahun 2018 s.d 2022 untuk mengalami turun-naik di tahun 2018 dengan persentase 90,2% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2019 dengan capaian 82,5%, pada tahun 2020 capaian meningkat 83,3% dan ditahun 2021 s/d 2022 persentase meningkat meskipun tidak signifikan.



1.14. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

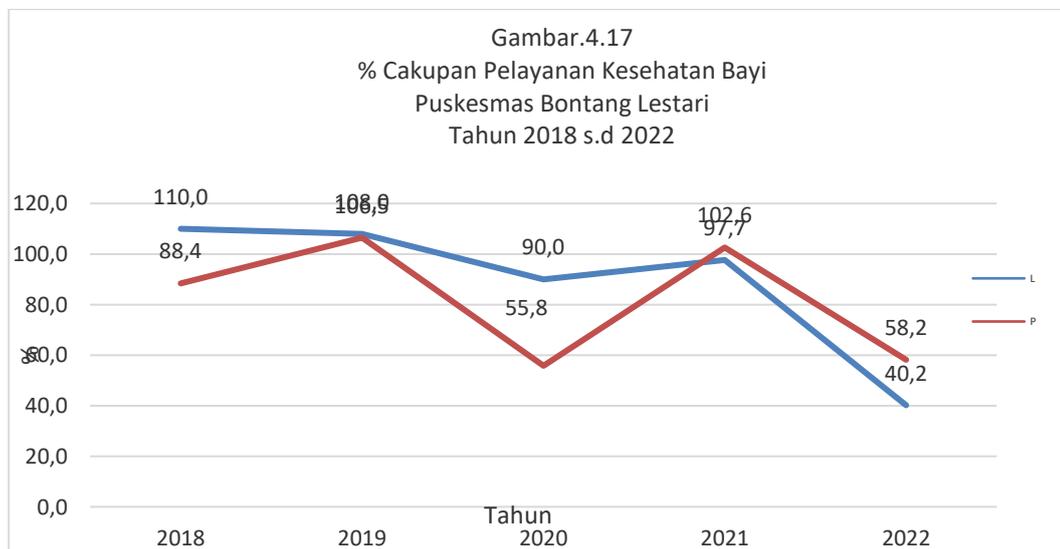
Pelayanan Kesehatan Bayi adalah Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian Imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Tabel. 4.1 Jenis Pelayanan Dasar Bayi dan Balita

NO	JENIS PELAYANAN	WAKTU PELAKSANAAN				KET
		29 HR – 2 BLN	3-5 BLN	6-8 BLN	9-11 BLN	
1	Pemberian Imunisasi Dasar	√	√		√	
	a. BCG					Umur 1 bln
	b. DPT/HB 1-3					Umur 2,3, dan 4 Bln
	c. Polio 1-4					Umur 1,2,3 dan 4 Bln
	d. Campak					Umur 9 Bln
2	Pemantauan Pertumbuhan	√	√	√	√	Tiap Kunjungan
3	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	√	√	√	√	Tiap Kunjungan



NO	JENIS PELAYANAN	WAKTU PELAKSANAAN				KET
		29 HR – 2 BLN	3-5 BLN	6-8 BLN	9-11 BLN	
4	Pemberian Vitamin A			√	√	Diberikan 1 kali umur 6-11 bulan
5	Penyuluhan					
	a. ASI Eksklusif	√	√			
	b. MP ASI	√	√	√	√	



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 di Tahun 2018 perempuan 88,4% sedangkan laki-laki 110% di tahun 2019 capaian pelayanan bayi dengan jenis kelamin laki-laki menurun dengan capaian 108,0% sedangkan pada jenis kelamin Perempuan meningkat dengan capaian 106,5%. Pada tahun 2020 capaian pelayanan Kesehatan bayi laki-laki dan perempuan menurun hal ini dikarenakan pandemic, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan Kembali baik yang berjenis



kelamin perempuan maupun laki-laki namun ditahun 2022 capaian menurun baik yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki.

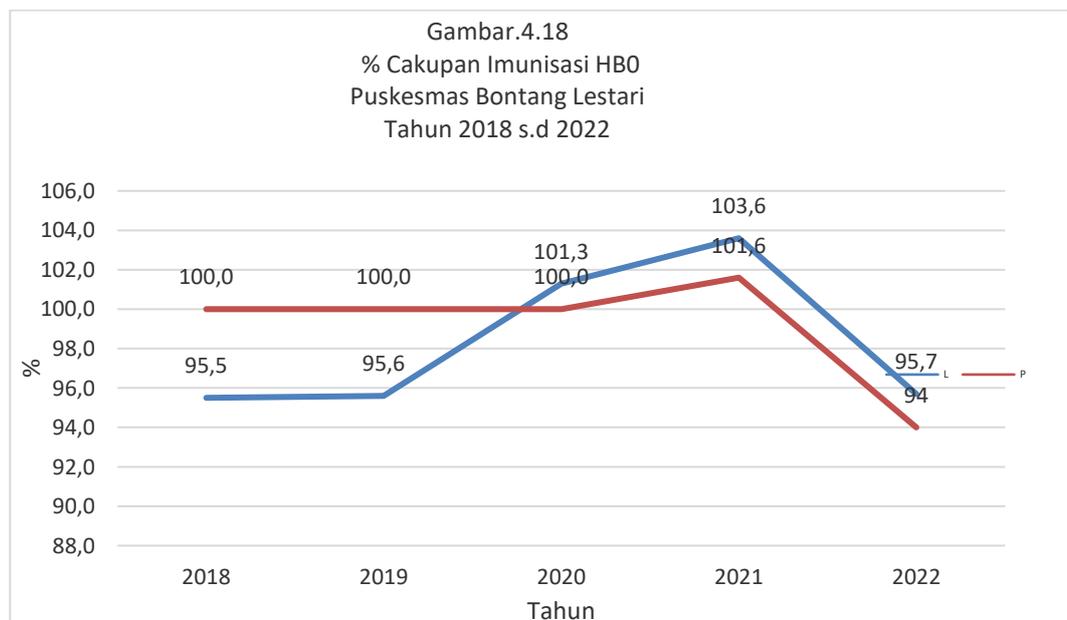
1.15. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)

Desa/ Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2022 sebanyak 100%.

1.16. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Imunisasi dasar pada bayi adalah:

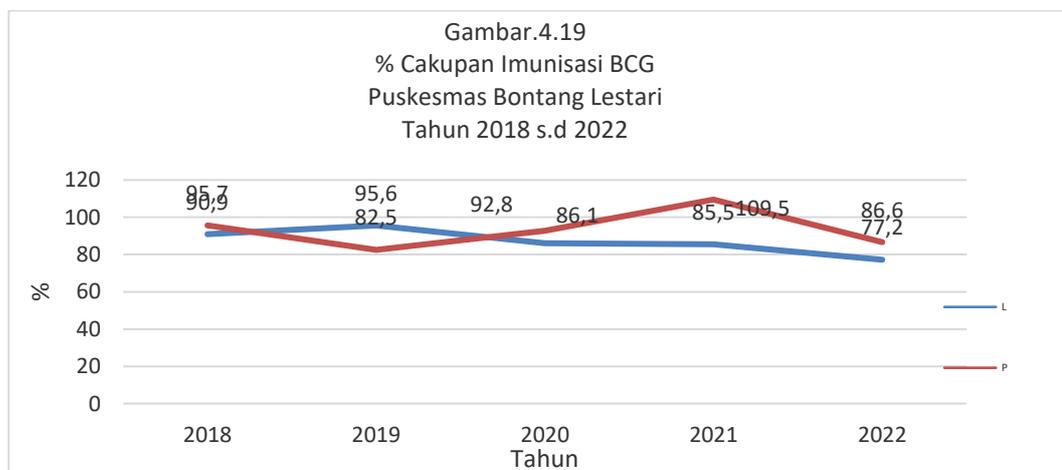
1. Imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi usia 0-7 hari,
2. Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 0-11 bulan
3. Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan
4. Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan
5. Imunisasi Campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan.



Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari,2022



% Cakupan Imunisasi HB0 dari Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022 mengalami fase naik-turun, pada tahun 2018 capaian sama dengan tahun 2019 yaitu cakupan HB0 Perempuan 100 dan laki-laki 95% dan pada tahun 2020 capaian HB0 meningkat pada jenis kelamin laki-laki. Sedangkan pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian menurun namun tidak signifikan dengan capaian 95.7% pada laki-laki dan perempuan 94%.

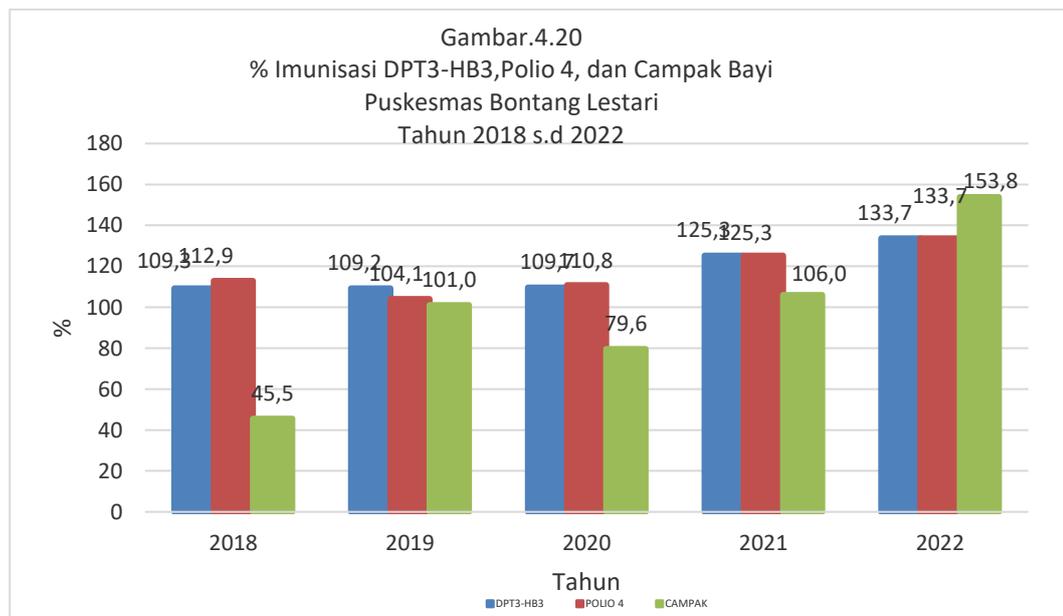


Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari, 2022

% Cakupan Imunisasi BCG dari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami naik-turun, pada tahun 2018 capaian laki-laki 90,9% dan perempuan 95,7 sedangkan di tahun 2019 dengan fase naik pada jenis kelamin laki-laki 95,6%, perempuan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 dengan capaian 82,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan capaian 86%, sedangkan pada tahun 2019 capaian BCG meningkat pada jenis kelamin Laki-laki dengan capaian 95,6% sedangkan dengan jenis kelamin Perempuan menurun dengan capaian 82,5%. Dan di tahun 2020 % laki-laki menurun dan % meningkat pada jenis kelamin laki-laki, sedangkan pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, hal ini di karenakan pada ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021



pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkat kan capaian. Sedangkan pada tahun 2022 capaian BCG menurun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.



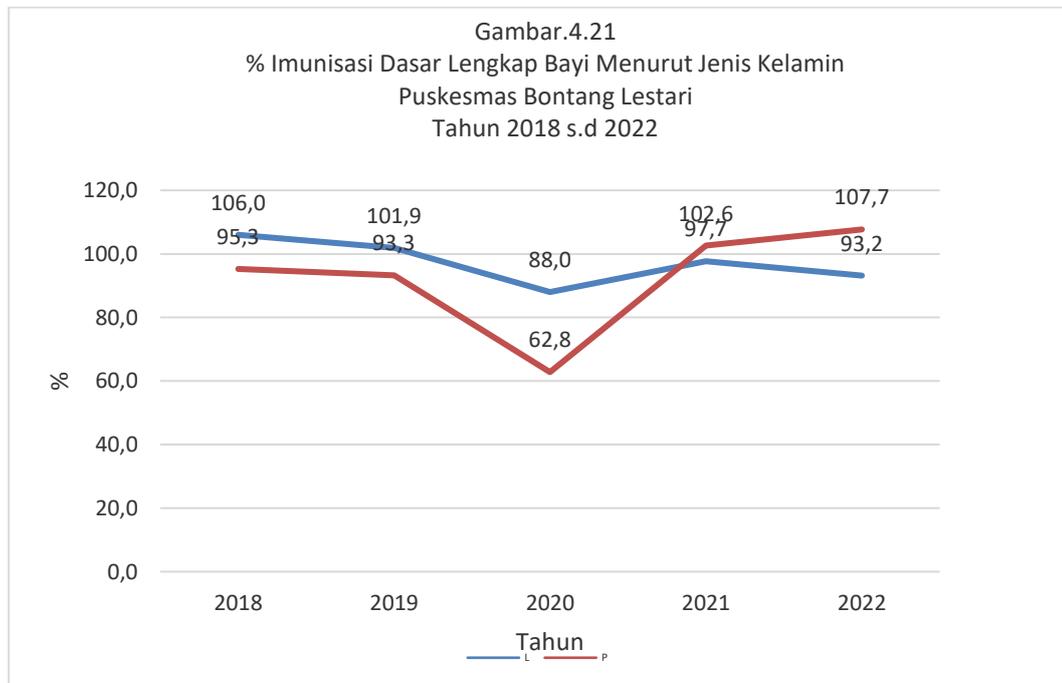
Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui di Tahun 2018 DPT3-HB3 109%, POLIO 4 112% sedangkan campak 45,5%. Sedangkan pada tahun 2019 % imunisasi DPT3-HB3, Polio 4 dan Campak bayi meningkat, dan pada tahun 2020 % DPT3-HB3 dan Polio meningkat kecuali campak, sedangkan di tahun 2021 % imunisasi DPT- HB3, Polio 4 dan campak bayi meningkat hal ini di karenakan pada ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021-2022 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkat kan capaian baik capaian DPT-HB3, Polio 4, Campak.

Imunisasi Dasar Lengkap adalah bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu dosis imunisasi Hepatitis B, satu



dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

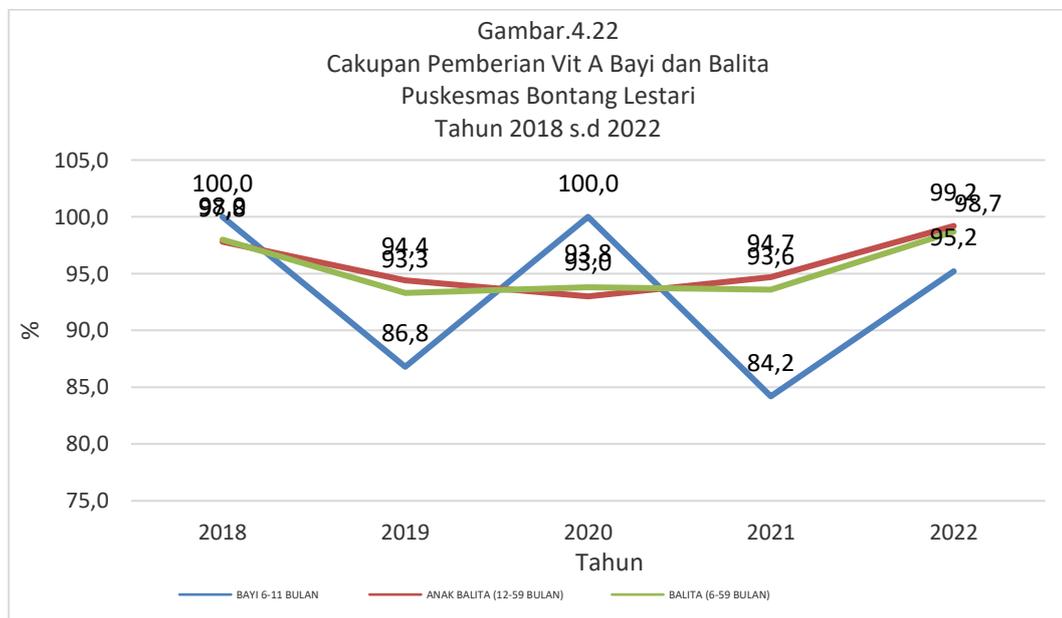
Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi dari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase turun-naik di Tahun 2018 sebanyak 95.3% dan terendah pada Tahun 2020 sebanyak 62.8% hal ini dikarenakan pandemic sehingga masyarakat tidak mengakses fasilitas Kesehatan dan tidak ada kegiatan posyandu. sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan pada ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkat kan capaian diatas % 100, sedangkan pada tahun 2022 capaian meningkat pada imunisasi dasar lengkap dengan jenis kelamin perempuan capaian 107,7% hal ini disebabkan rendahnya data sasaran/target/estimasi yang diberikan oleh dinas Kesehatan sehingga capaian melonjak diatas 100%.



1.17. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Cakupan Bayi mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis 100 µA 1 kali per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan anak balita mendapat kapsul vit.A 2 kali/tahun adalah cakupan anak balita umur 12 – 59 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 200µA 2 kali per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pemberian Vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

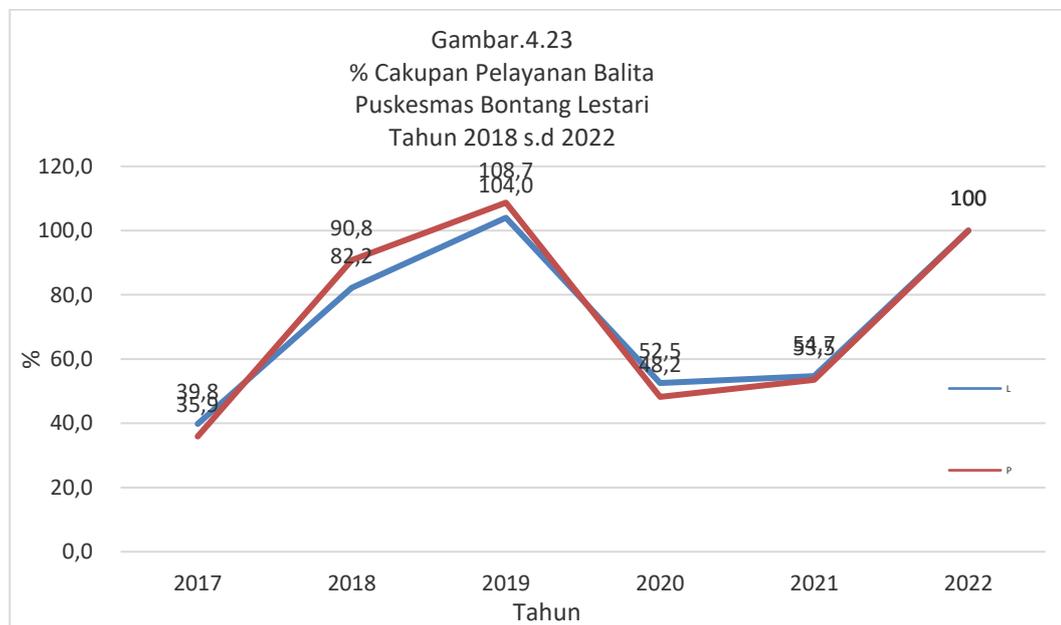
Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2020 untuk Bayi mengalami kenaikan dari Tahun 2016 s.d 2018 dari 64.9% menjadi 100% dan Balita mengalami peningkatan dari 89.6% menjadi 100.0% dan kembali menurun ditahun 2019 baik bayi maupun balita. Sedangkan di tahun 2020 % bayi meningkat menjadi 100% dan balita menurun 93%. Sedangkan pada tahun 2021 bayi 6-11 bulan dengan capaian menurun sebanyak 84,2% sedangkan untuk balita meningkat jika dibandingkan



dengan tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2022 capaian meningkat pada bayi 6-11 bulan, anak balita 12-59 bulan, Balita 6-59 bulan.

1.18. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Pelayanan Kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 – 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

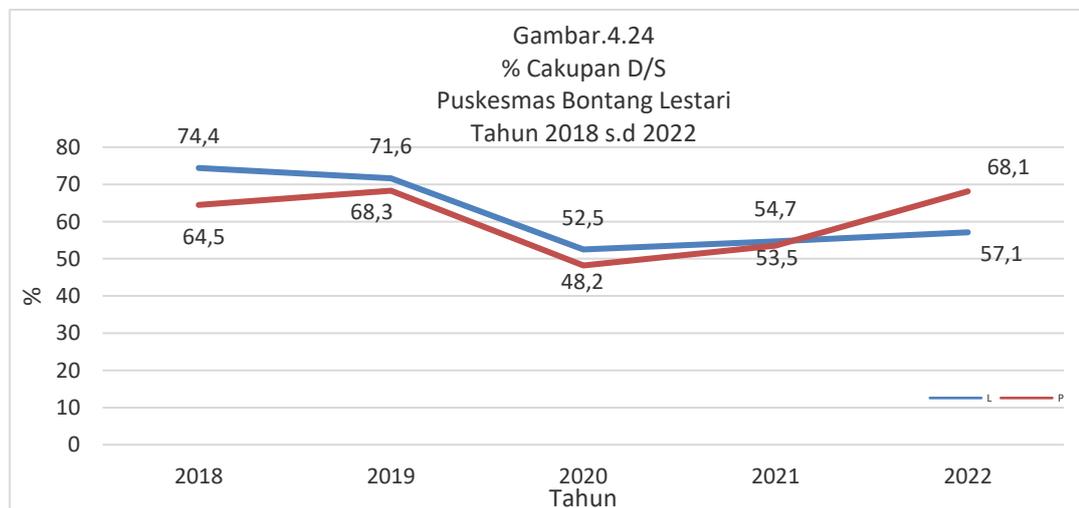
Cakupan Pelayanan Anak Balita yang Ditimbang Minimal 8 Kali Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari Tahun 2017 s/d 2022 mengalami fase naik turun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan meningkat dan kembali menurun di tahun 2020, hal ini dikarenakan pandemic sehingga cakupan pelayanan menurun. Sedangkan pada tahun 2021 % cakupan meningkat baik laki-laki maupun perempuan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat



mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Sedangkan ditahun 2022 capaian meningkat hingga 100%.

1.19. Cakupan Balita Ditimbang

Balita yang ada (S) adalah jumlah anak usia 0-59 bulan yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Balita ditimbang (D) adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, untuk jenis kelamin laki-laki pada tahun 2018 laki-laki 74,4% dan perempuan 64,5% sedangkan pada tahun 2019 cakupan D/S yang berjenis kelamin perempuan meningkat 4% dengan capaian 71,6% sedangkan laki-laki menurun 3 % dengan capaian 68,3%. Sedangkan pada tahun 2020 s/d 2021 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan adanya pandemic sehingga kegiatan posyandu tidak berjalan seperti tahun sebelumnya, namun jika



dibandingkan antara tahun 2020 dengan tahun 2021 telah terjadi peningkatan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Dan di tahun 2022 cakupan D/S meningkat jika dibandingkan tahun 2020-2021 berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan sebelumnya hal ini dikarenakan di masa pandemic covid-19. Namun setelah pandemic landai masalah yang dihadapi adalah orangtua anak terbiasa untuk di datangi oleh kader sehingga tidak membawa anaknya ke posyandu sehingga peningkatan capaian tidak begitu signifikan.

1.20. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus.

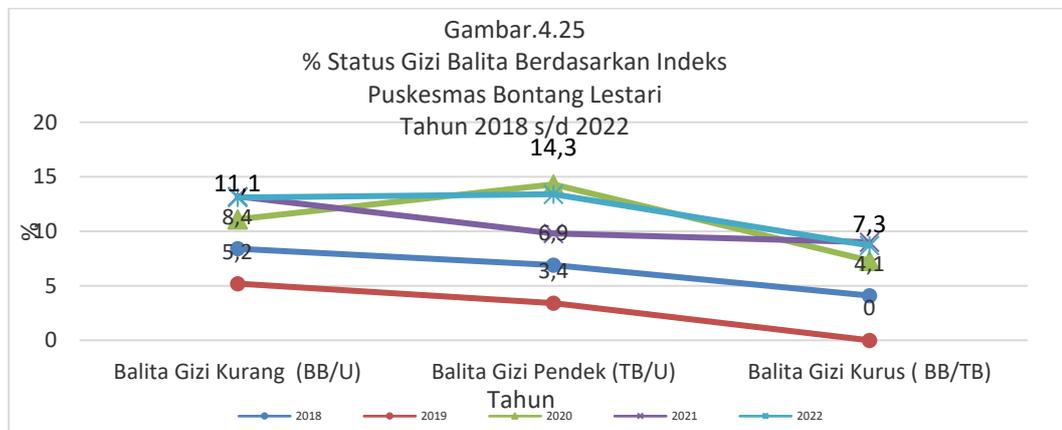
Underweight merupakan klasifikasi dari status gizi BB/U. BB/U menunjukkan pertumbuhan berat badan anak terhadap umurnya, apakah sesuai atau tidak. Jika berat badan anak di bawah rata-rata anak seusianya, maka dikatakan anak tersebut underweight. Namun, jangan khawatir karena berat badan anak dapat selalu berubah dengan mudah. Sehingga, indikator ini tidak memberi indikasi masalah gizi yang berat pada anak.

Stunting merupakan klasifikasi dari indikator status gizi TB/U. Anak yang dikatakan stunting adalah ia yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan umurnya, biasanya ia akan lebih pendek daripada anak seusianya. Stunting merupakan akibat dari kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang panjang, sehingga anak tidak bisa mengejar ketertinggalan pertumbuhan tinggi badannya.

Wasting merupakan salah satu klasifikasi dari indikator status gizi BB/TB. Anak yang dikatakan kurus adalah mereka yang memiliki berat badan rendah yang tidak sesuai terhadap tinggi badan yang dimilikinya. Wasting biasanya terjadi pada anak selama masa penyapihan atau selama 2 tahun pertama kehidupannya. Setelah anak berumur 2 tahun, biasanya risiko ia mengalami wasting akan



menurun. Wasting merupakan tanda bahwa anak mengalami kekurangan gizi yang sangat berat, biasanya terjadi karena kurangnya asupan makanan atau penyakit infeksi, seperti diare.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari,2022

Cakupan status Gizi Balita tahun 2018 s/d tahun 2020 berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa cakupan persentase tahun 2018 dengan BB/U 8,4%, TB/U 6,9% dan BB/TB 4,1% sedangkan di tahun 2019 status gizi berdasarkan indeks tersebut menurun dan meningkat di tahun 2020 di semua cakupan. Sedangkan ditahun 2021 cakupan menurun pada balita gizi kurang dan balita gizi pendek, dan pada tahun 2022 capaian meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 pada balita gizi pendek (TB/U) dengan capaian 13,4% sedangkan capaian balita gizi kurang dan gizi kurus menurun namun tidak signifikan.

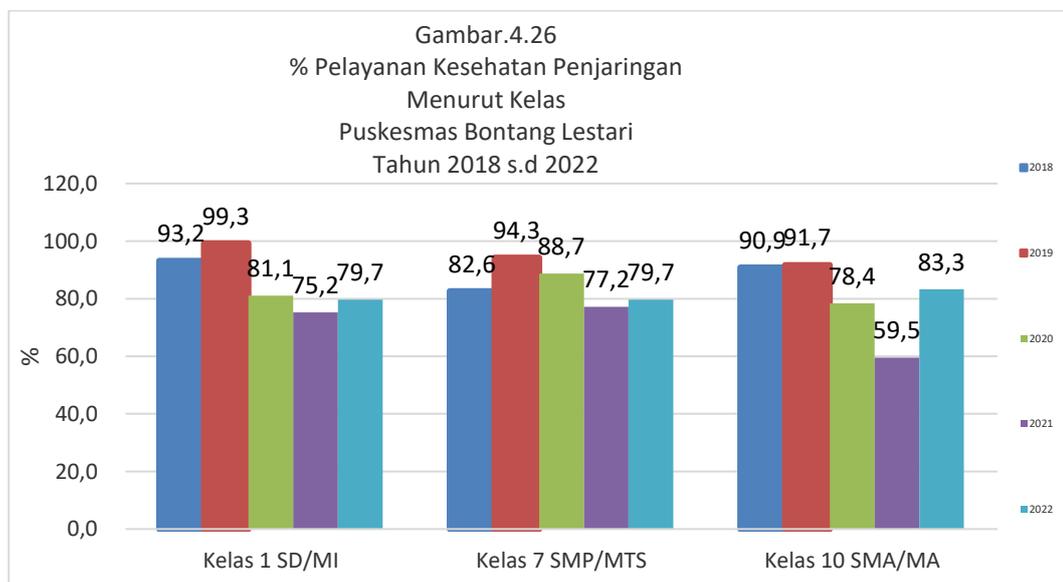
1.21. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD,SMP,SMA setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD,SMP,SMA dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD/MI sederajat, Kelas 7 SMP/MTS sederajat, Kelas 10 SMA/MA sederajat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Tenaga Kesehatan adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD,SMP,SMA Setingkat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022. Kelas 1 SD/Setingkat ditahun 2018 sedangkan ditahun 2019 capaian meningkat baik SD,SMP Maupun SMA dan menurun di tahun 2020 s/d 2021 di karenakan pandemic dan pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Kelas 1 SD/MI 79,7%, Kelas 7 SMP/MTS 79,7 dan Kelas 10 SMA/MA 83,3%.

1.2.2. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap

Gigi tetap adalah gigi yang tumbuh sebagai akobat menggantikan gigi susu yang telah tanggal. Tumpatan adalah bentuk perawatan



terhadap gigi berlubang berupa penambalan/aplikasi bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan.

Pencabutan adalah pengangkatan gigi tetap dari jaringan mulut sebagai bentuk perawatan gigi berlubang yang sudah tidak dapat ditumpat/ditambal.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Rasio Tumpatan Pencabutan Gigi Tetap di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2016 mengalami penurunan s.d Tahun 2018 dan yang terendah ditahun 2016 dengan capaian Persentase 0,7%, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 0.9% dan mengalami penurunan ditahun 2018 dengan capaian persentase 0,8% dan mengalami peningkatan di tahun 2 tahun terakhir 2019 s/d 2020 dengan capaian 1,3% menurun di tahun 2021 hal ini dikarenakan tidak ada tindakan selama pandemic dan di tahun 2022 capaian meningkat 0,1%.

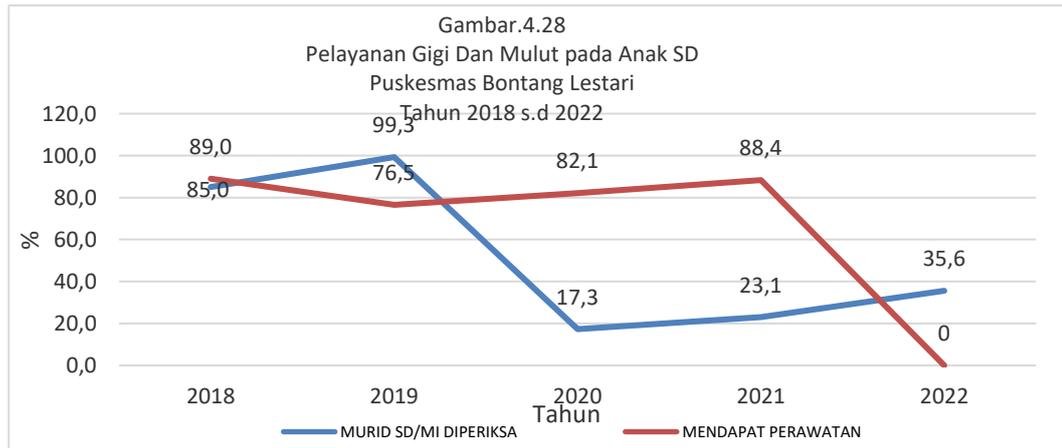
1.23. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat

Pemeriksaan Gigi dan Mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi sulung, pengobatan, dan penambalan sementara



gigi sulung dan/atau gigi tetap, yang dilakukan baik di sekolah maupun dirujuk ke puskesmas minimal 2 kali dalam setahun.

UKGS adalah usaha kesehatan gigi sekolah. Murid SD diperiksa (UKGS) adalah murid SD yang diperiksa keadaan giginya. Karena pemeriksaan gigi dilaksanakan 2 kali setahun, maka jumlah murid SD yang diperiksa giginya diambil jumlah terkecil.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2018 yang di periksa maupun yang mendapat perawatan dengan capaian yang tidak jauh berbeda. Di tahun 2019 yang di periksa meningkat sedangkan yang mendapat perawatan menurun hal ini berbeda dengan di tahun 2020 yang menurun adalah murid yang di periksa sedangkan yang mendapat perawatan meningkat dan meningkat di tahun 2021 hal ini dikarenakan adanya pandemic sehingga kegiatan posyandu tidak berjalan seperti tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan antara tahun 2020 dengan tahun 2021 telah terjadi peningkatan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Sedangkan di tahun

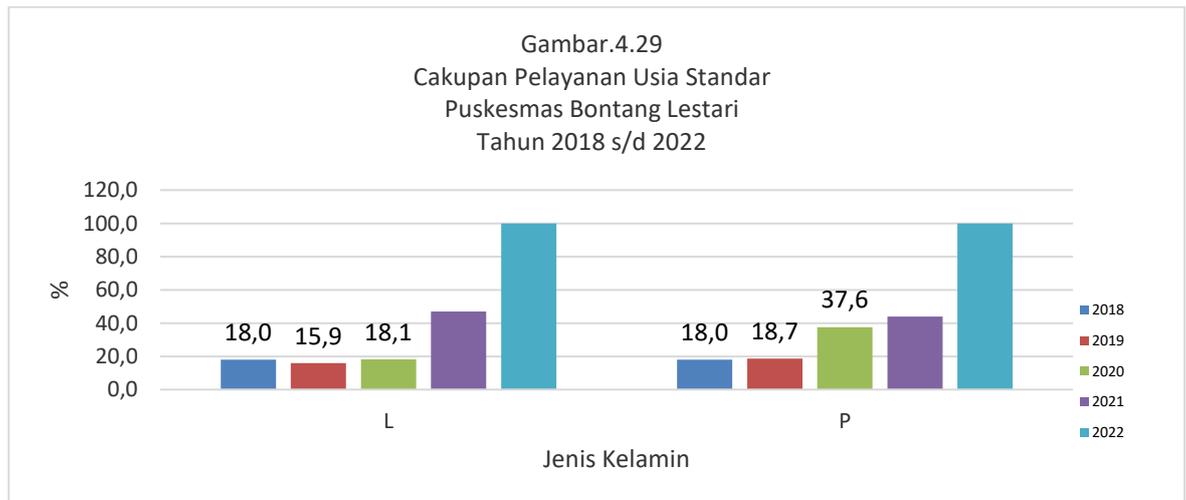


2022 yang mendapat perawatan 0% dan yang di periksa meningkat jika dengan capaian 35,6% dibandingkan dengan tahun 2021.

1.24. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

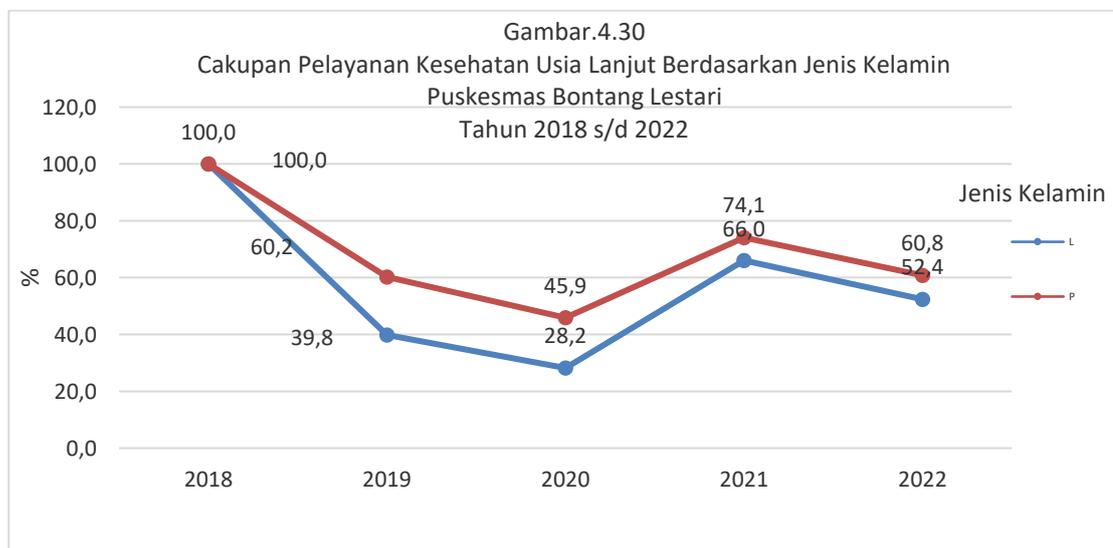
Pelayanan kesehatan pada usia produktif sasarannya untuk penanggulangan PTM. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun wajib mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

1.25. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila

Pelayanan kesehatan Usia Lanjut (Usila) adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman usia lanjut (60 tahun ke atas) di fasilitas pelayanan kesehatan pada satu wilayah dan kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 adalah Jenis Kelamin Laki-Laki 100.0% dan jenis Kelamin Perempuan 100,0%. Di



tahun 2019 capaian pelayanan usia lanjut menurun dikarenakan terdapat pelayanan yang tertunda di sebabkan Re-akreditasi, dan kegiatan pertemuan yang harus dilakukan oleh petugas sehingga minat lansia untuk kepelayanan usila pun menurun, sedangkan pada tahun 2020 % capaian menurun dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan tidak berjalan rutin diawal pandemic dan capaian meningkat di tahun 2021 hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan namun di tahun 2022 capaian menurun.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

2.1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaan secara sukarela maupun wajib yang iuarannya di bayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan yang bersifat nasional agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintahan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Penerima bantuan iuran (PBI) APBN adalah peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolaanya oleh BPJS Kesehatan.

Penerima Bantuan luaran (PBI) APBD adalah program jaminan kesehatan yang iurannya dibayarkan oleh pemeriksaan dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya.



Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta JKN yang di biyai oleh Pemerintah Pusat dan peserta itu sendiri, PPU terdiri dari PNS, TNI/Polres, Eks JPK, Jamsostek dan badan usaha baru.

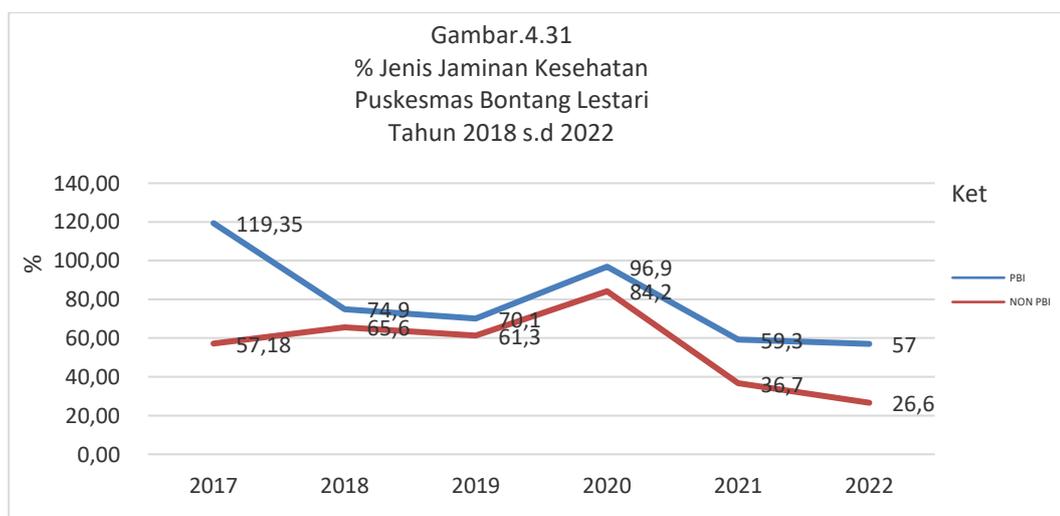
Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri adalah peserta JKN yang iurannya di biyai oleh peserta itu sendiri, pesertanya terdiri dari masyarakat yang mampu membayar.

Bukan Pekerja (BP) adalah peserta JKN yang di biyai oleh Pemeriksaan dan pemberi kerja, pesertanya terdiri dari penerima pensiun pemerintah, veteran, penerima pensiun pejabat negara, perintis kemerdekaan, penerima pensiun swasta dan bukan pekerja lainnya.

Jamkesda adalah upaya pembiayaan kesehatan oleh pemerintah daerah yang tidak terbiyai melalui PBI APBN dan pengelolaanya masih dikelola sendiri yang keanggotaannya secara wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Asuransi Swasta adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri.

Asuransi Perusahaan adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri dan perusahaan tempat dia bekerja.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



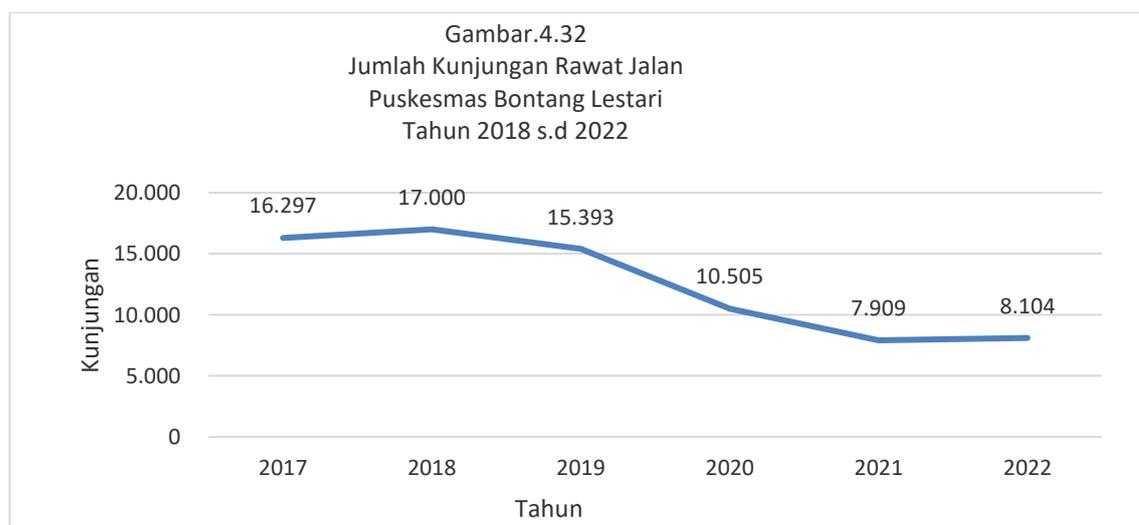
Cakupan Pelayanan Kesehatan berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2017 s.d 2018. Sedangkan jaminan tertinggi adalah PBI sebanyak 119.35% ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018 menurun dengan capaian PBI 74,9% dan terendah adalah Non PBI sebanyak 57,18% ditahun 2017 dan meningkat di tahun 2018 dengan capaian 65,6% begitupun di tahun 2019 dan tahun 2020 PBI dan Non PBI meningkat, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 capaian kepesertaan PBI dan Non PBI menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2.2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi obesitas, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruangan rawat inap pada sarana kesehatan.

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan pasien baru adalah di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

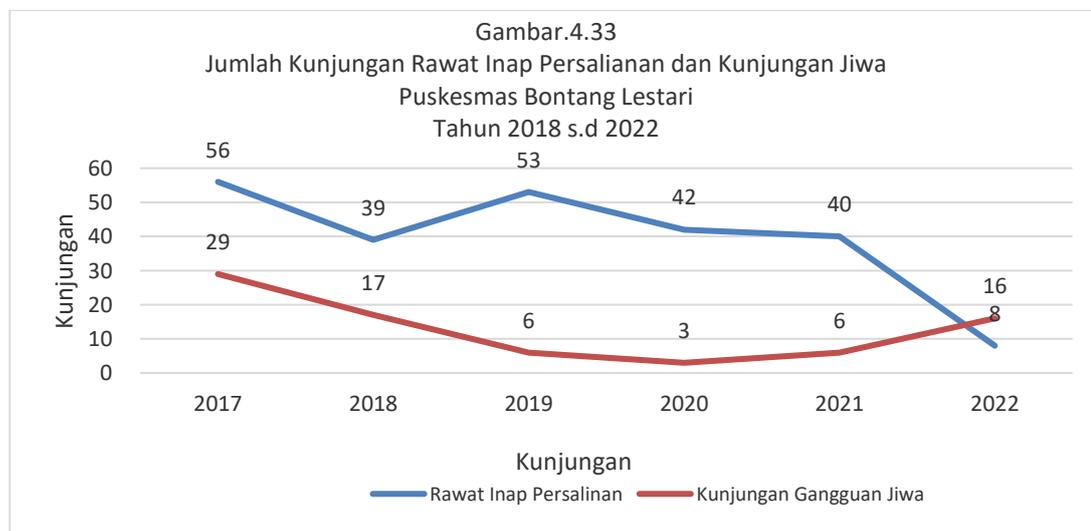


Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami peningkatan dari 15.982 Jiwa menjadi 17.000 Jiwa sedangkan di tahun 2019 kembali menurun dengan capaian 15.393 Jiwa, dan di tahun 2020 menurun dengan capaian 10,505 jiwa .

Cakupan Rawat Inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintahan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Sarana kesehatan adalah tempat pelayanan kesehatan meliputi anatra lain: rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan.

Kunjungan gangguan jiwa adalah kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Jumlah Kunjungan Rawat Inap & Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2016 s.d 2018 mengalami penurunan untuk Rawat Inap dari 50 kunjungan menjadi 39 kunjungan dan kunjungan gangguan jiwa dari 19



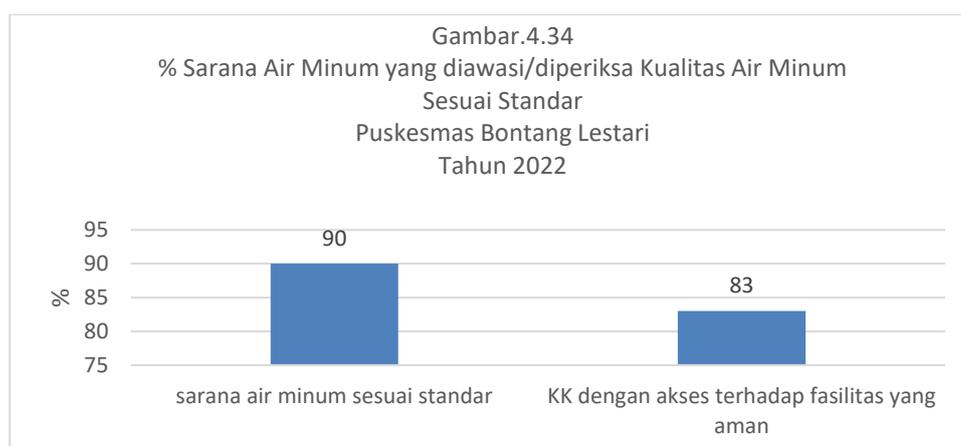
kunjungan menjadi 17 kali kunjungan sedangkan di tahun 2019 kunjungan rawat inap untuk persalinan meningkat dan kunjungan gangguan jiwa menurun. Sedangkan pada tahun 2020 gangguan jiwa dan rawat inap persalinan menurun dan 2021 rawat inap persalinan menurun dan kunjungan gangguan jiwa meningkat. Dan ditahun 2022 kunjungan dengan pasien Odgj meningkat sedangkan kunjungan rawat inap persalinan menurun.

C. Keadaan Lingkungan

3.1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), kerna umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air sumur dan mata air tidak terlindung.

Adapun Akses Air Minum yang layak di konsumsi penduduk adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



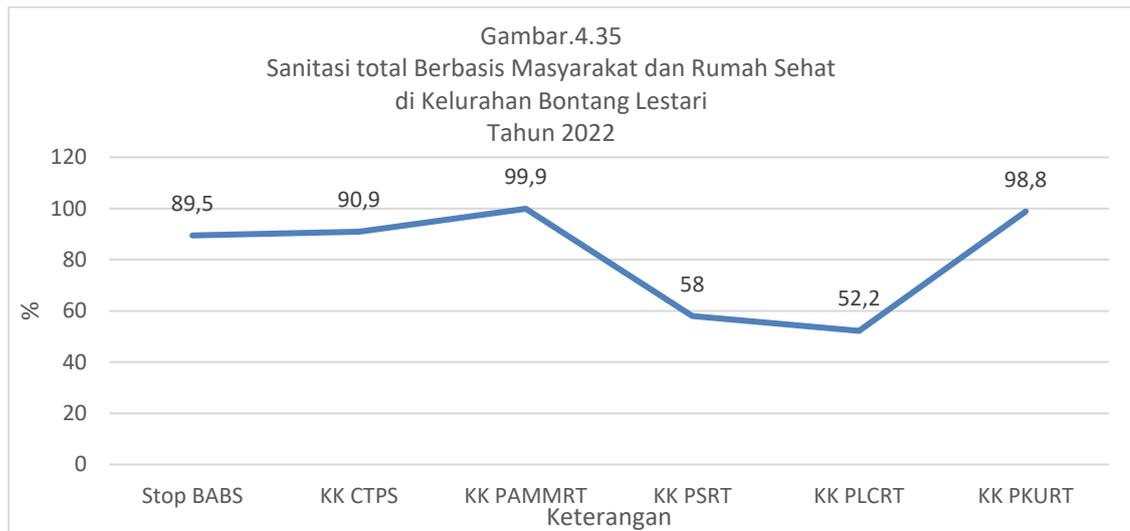
Berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa sarana air minum sesuai standar di wilyah kerja puskesmas bontang lestari dengan capaian 90% sedangkan KK dengan akses terhadap fasilitas yang aman dengan capaian 83%

3.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem perundangan nasional dan berada di daerah kabupaten/kota.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total. Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop BABS adalah Desa yang telah mencapai 100% mengakses jamban sehat.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

3.3. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat umum atau sarana pelayanan umum adalah tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit. Tempat-tempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terusmenerus, baik secara membayar maupun tidak, atau suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari

Sanitasi Tempat – tempat Umum adalah suatu usaha untuk mengawasi, mencegah dan mengendalikan kerugian akibat dari pemanfaatan tempat maupun hasil usaha (produk) oleh dan untuk umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya dan menularnya penyakit serta kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Tujuan dari pengawasan sanitasi tempat-tempat umum, antara lain:

- Untuk memantau keadaan sanitasi tempat-tempat umum secara berkala.



- b. Untuk membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di tempat-tempat umum.
- c. Untuk mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular (communicable diseases) dan penyakit akibat kerja (occupational diseases).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

3.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan

Jumlah TPM adalah TPM yang terdaftar yang tercatat di wilayah kerja puskesmas atau kantor kesehatan pelabuhan dan didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan higine sanitasi.

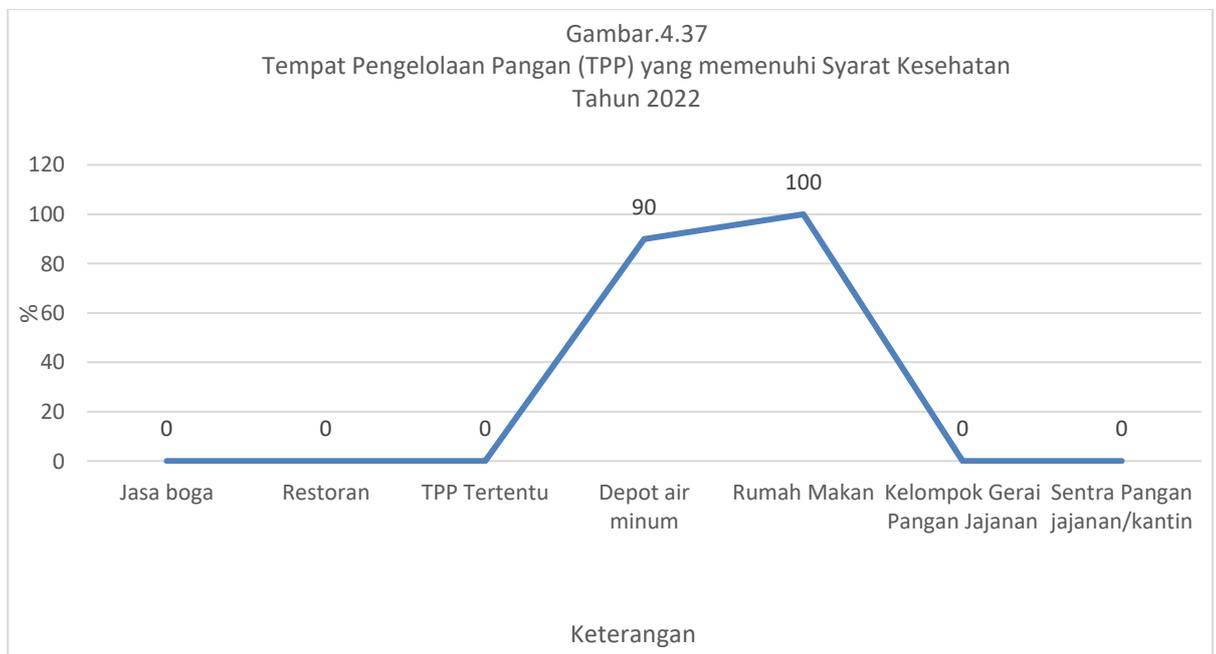
TPM dibina adalah TPM yang tidak memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang di bina di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji, misalnya jasa boga/katering, rumah makan/restoran,



gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, sentra gerai pangan jajanan/kantin, TPP tertentu, dan Depot Air Minum (DAM).

Keamanan pangan olahan siap saji adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan olahan siap saji dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



D. Surveilans Covid 19

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis).

Buku Pedoman COVID 19 (2020) menyatakan bahwa Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Virus COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID19 juga merupakan zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan 8 penularan antar manusia (human to human), yaitu diprediksi COVID-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol atau droplet kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih (Kemenkes RI, 2020b).

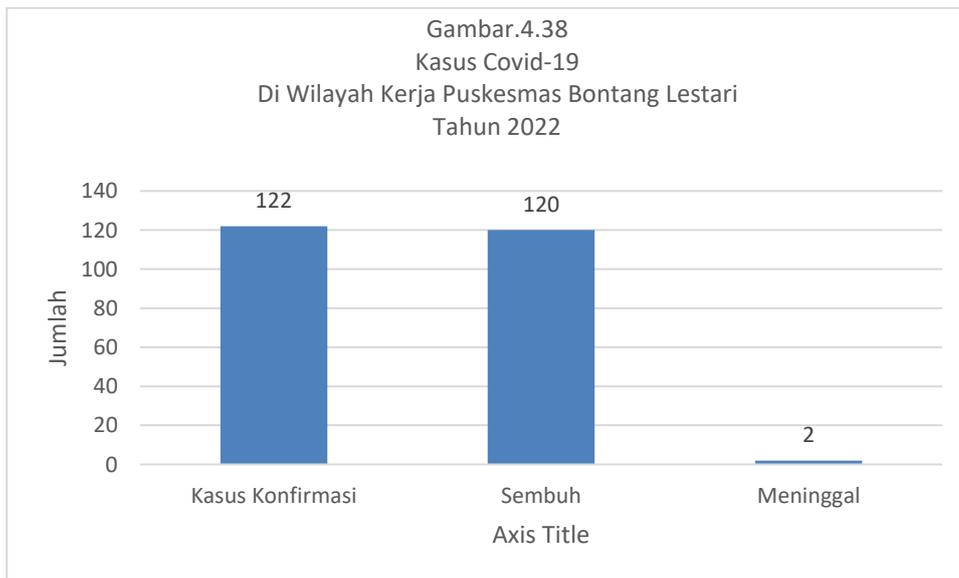
Berdasarkan penyelidikan epidemiologi saat ini, masa inkubasi COVID-19 berkisar antara 1 hingga 14 hari, dan umumnya akan terjadi dalam 3 hingga 7 hari. (safrizal, 2020). Menurut CDC 2020 berikut adalah tanda dan gejala yang dialami oleh orang dengan COVID-19 mulai dari gejala ringan hingga penyakit parah. Gejala bisa muncul 2-14 hari setelah terpapar virus. Berikut adalah gejala yang dialami oleh orang dengan COVID-19 (Centers for Disease Control and Prevention, 2020) :

- a. Demam atau kedinginan
- b. Batuk



- c. Sesak napas atau kesulitan bernapas
- d. Kelelahan
- e. Nyeri otot atau tubuh
- f. Sakit kepala
- g. Kehilangan rasa atau bau baru
- h. Sakit tenggorokan
- i. Hidung tersumbat atau meler
- j. Mual atau muntah
- k. Diare

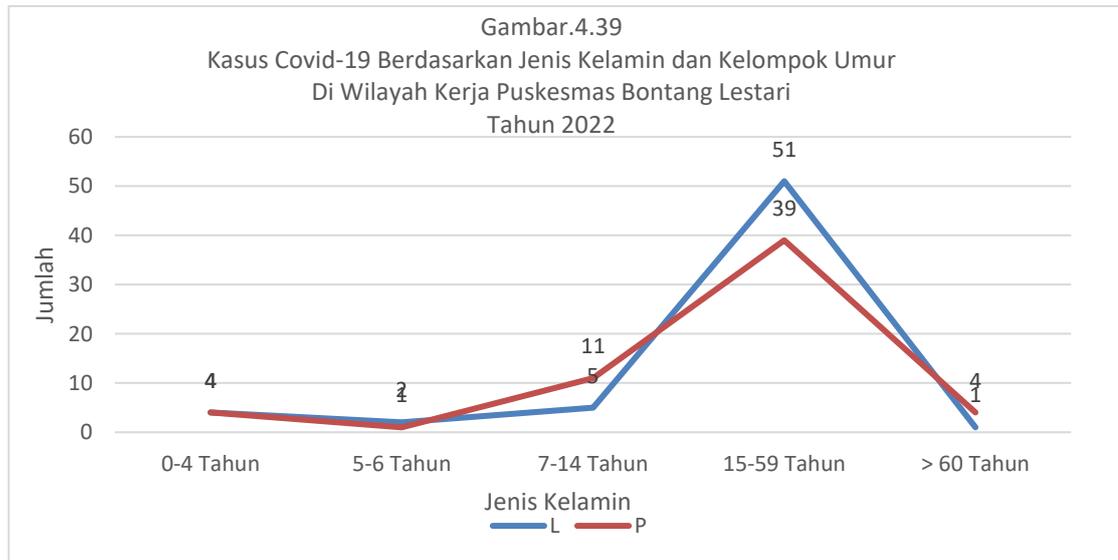
4.1 Jumlah Kasus Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

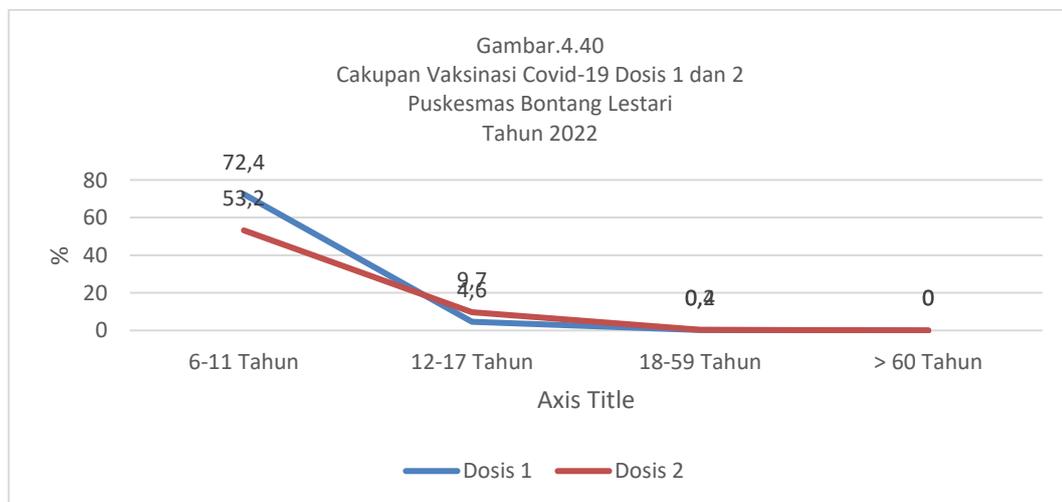


4.2 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

4.3 Cakupan Vaksinasi Covid-19



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab Situasi Sumber Daya Kesehatan ini, menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya untuk tahun 2022. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup antara lain:

1. Sarana Kesehatan

1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada Rumah sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

1.2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memebrikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

Di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari hanya terdapat satu Puskesmas yaitu Puskesmas Bontang Lestari



Puskesmas keliling adalah unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan keadaan bermotor kapal (Perahu) peralatan kesehatan, peralatan komunikasi serta sejumlah tenaga yang berasal dari puskesmas.

Puskesmas Bontang Lestari hanya memiliki 3 titik Puskesmas Keliling (Pusling) yang memberikan pelayanan ke daerah Selangan, Tihi-Tihi, Loktunggul.

Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana tersedia.

Puskesmas Bontang Lestari tidak memiliki Puskesmas Pembantu karena hanya memiliki satu wilayah kerja yaitu Kelurahan Bontang Lestari.

1.3. Posyandu Menurut Strata

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

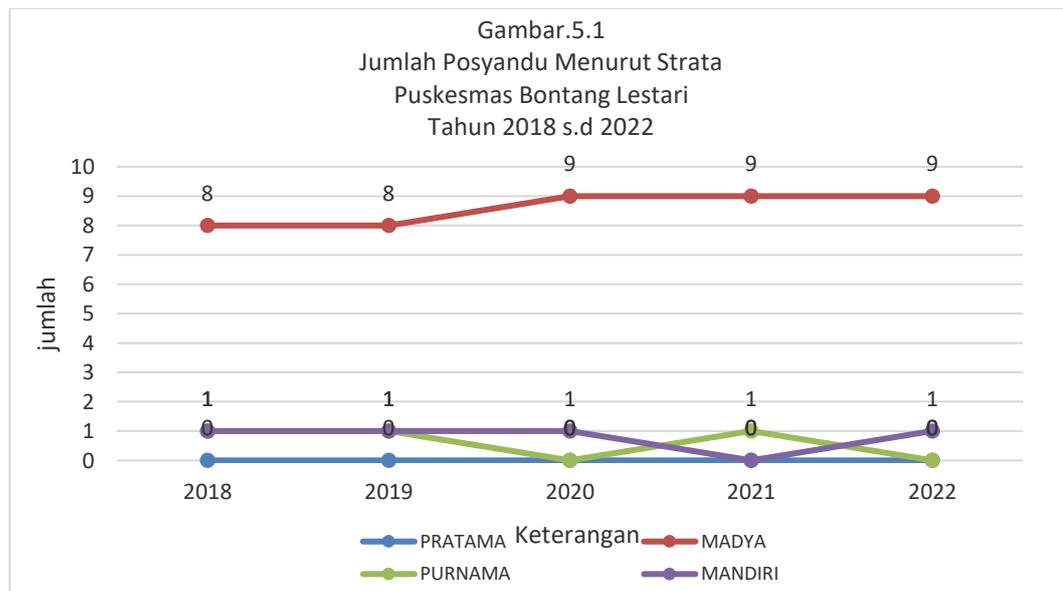
Posyandu Pratama adalah posyandu yang belum mantap, ditandai oleh kegiatan posyandu belum terlaksana secara rutin setiap bulan dan jumlah kader kurang dari 5-6 orang.

Posyandu Madya adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata kader sebanyak 5 orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.



Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya lebih dari 50% mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang kepesertaannya masih kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

Posyandu Mandiri adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya lebih dari 50% mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang kepesertaannya lebih dari 50% KK di wilayah kerja posyandu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Jumlah Posyandu Menurut Strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2018 s/d 2022, di tahun 2018 s/d 2019 dengan 1 posyandu mandiri, 8 posyandu madya, dan tidak terdapat posyandu pratama dan purnama diwilayah kerja puskesmas bontang lestari, namun erdapat Peningkatan jumlah posyandu dari tahun 2020 s/d 2022 dengan

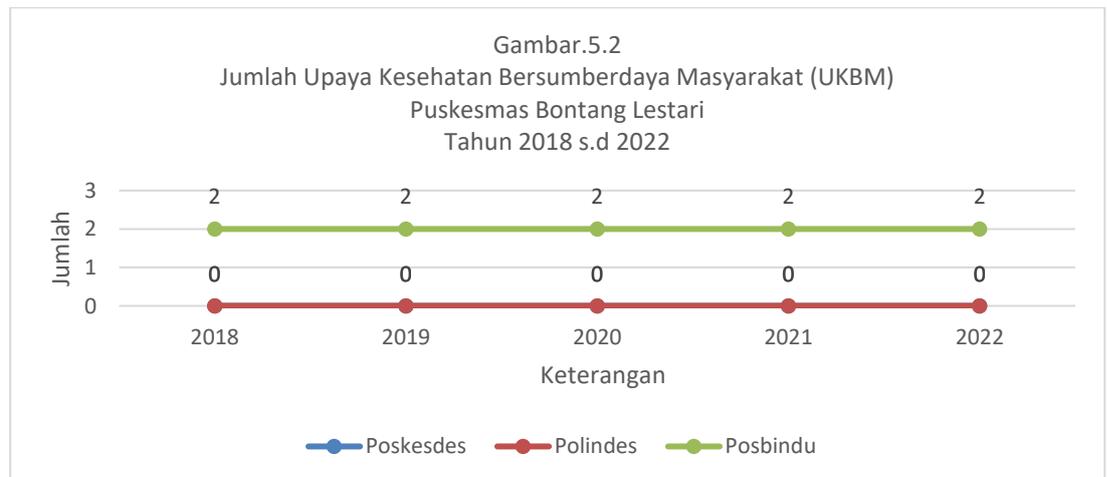


jumlah mandiri 1 posyandu dan madya 9 posyandu dan tidak terdapat posyandu pratama dan purnama diwilayah kerja puskesmas bontang lestari.

1.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Adapun yang termasuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) antara lain:

- 1.4.1. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar buka setiap hari dan dapat diakses dengan mudah oleh penduduk di wilayah tersebut. Poskesdes dikelola oleh 1 orang bidang dan minimal 2 orang kader.
- 1.4.2. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk KB di desa.
- 1.4.3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) adalah kegiatan yang diselenggarakan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (motitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular (PTM).
- 1.4.4. Desa Siaga Aktif adalah desa dan kelurahan yang pendudukannya dapat mengakses pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d 2022 terdapat 2 posbindu dan tidak terdapat Polindes dan poskesdes.

1. Desa Siaga Aktif Pratama

- Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/kelurahan tetapi belum berjalan;
- Memiliki 2 orang kader pemberdayaan masyarakat/ kader teknis;
- Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- Memiliki posyandu yang aktif;
- Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/ kelurahan, ada peran aktif masyarakat;
- Melakukan pembinaan PHBS kurang dari 20% rumah tangga yang ada.

2. Desa Siaga Aktif Madya

- Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/ kelurahan tetapi belum rutin setiap triwulan;
- Memiliki 3-5 kader pemberdayaan masyarakat/ kader teknis;



- c. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- d. Memiliki Posyandu dan 2 UKBM lain yang aktif;
- e. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/ kelurahan dan masyarakat/dunia usaha;
- f. Ada peran aktif masyarakat dan peran minimal 1 ormas;
- g. Memiliki Peraturan Kepala Desa/ Kelurahan tentang Desa Siaga Aktif meskipun belum direalisasikan;
- h. Melakukan pembinaan PHBS minimal kurang dari 20% rumah tangga yang ada.

3. Desa Siaga Aktif Purnama

- a. Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/ kelurahan berjalan setiap triwulan;
- b. Memiliki 6-8 orang kader pemberdayaan Masyarakat/ kader teknis;
- c. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- d. Memiliki Posyandu dan 3 UKBM lain yang aktif;
- e. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/kelurahan, masyarakat, dan dunia usaha;
- f. Ada peran aktif masyarakat dan peran minimal 2 ormas;
- g. Memiliki Peraturan Kepala Desa/Kelurahan tentang Desa Siaga Aktif dan sudah direalisasikan;
- h. Melakukan pembinaan PHBS minimal dari 40% rumah tangga yang ada.

4. Desa Siaga Aktif Mandiri

- a. Desa dan Kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/kelurahan berjalan setiap bulan, memiliki 9 orang atau lebih Kader Pemberdayaan Masyarakat/kader teknis;
- b. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- c. Memiliki Posyandu dan 4 UKBM lain yang aktif;

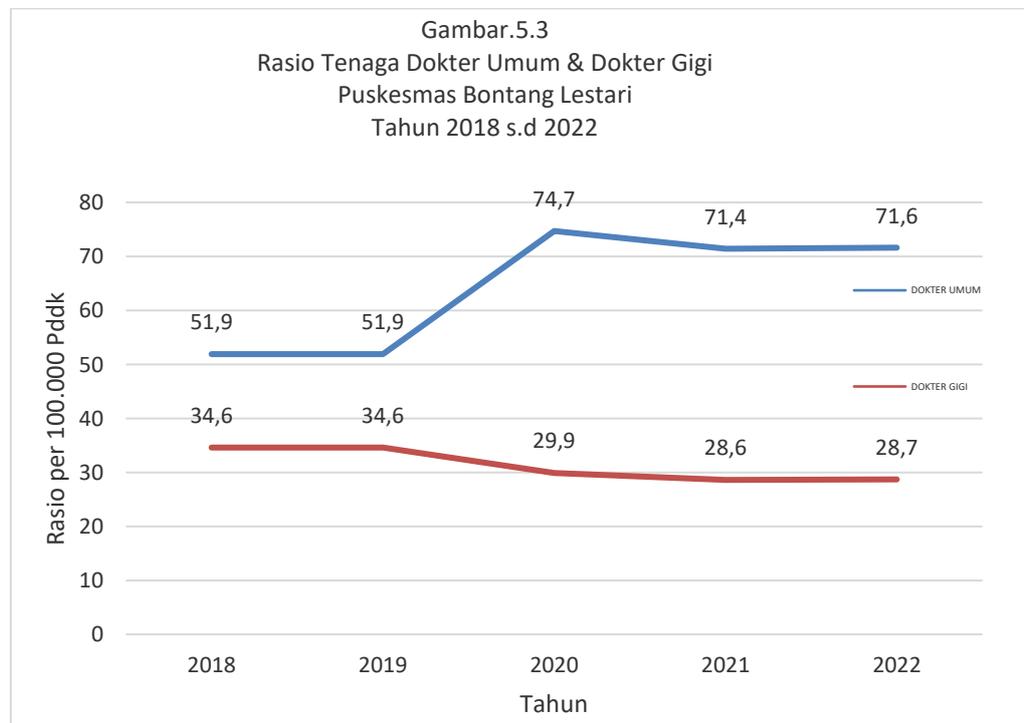


- d. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/kelurahan, masyarakat dan dunia usaha;
- e. Ada peran aktif masyarakat dan peran lebih dari 2 ormas;
- f. Memiliki Peraturan Kepala Desa/ Kelurahan tentang Desa Aktif dan sudah direalisasikan;
- g. Melakukan pembinaan PHBS minimal kurang dari 70% rumah tangga yang ada.

Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2016 s.d 2022 adalah Desa Siaga Aktif Madya sebanyak 1 Kelurahan karena Kelurahan hanya ada satu yaitu Kelurahan Bontang Lestari.

2. Tenaga Kesehatan

2.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang lestari, 2022



Jumlah Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dokter Gigi) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d tahun 2019 Dokter Umum sebanyak 7 Jiwa dan Dokter Gigi sebanyak 2 Jiwa.

Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dokter Gigi) Per 100.000 Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 adalah Dokter Umum sebanyak 51.9% per 100.000 Penduduk mengalami peningkatan menjadi 71.6% per 100.000 Penduduk di tahun 2018 s/d 2022.

Pada Tahun 2018 Dokter Gigi sebanyak 34.6 % per 100.000 Penduduk. Menurun menjadi 28.7 % di tahun 2022.

Jumlah dokter yang tidak banyak berubah dibandingkan jumlah penduduk yang selalu meningkat mengakibatkan rasio dokter umum & gigi per 100.000 mengalami penurunan pada dokter gigi dan peningkatan pada dokter umum namun terdapat 1 dokter yang tidak aktif karena tubel (Tugas Belajar).

2.2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan

Jumlah Bidan dan Perawat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Bidan sebanyak 9 Jiwa. Perawat Tahun 2021 sebanyak 9 Jiwa.



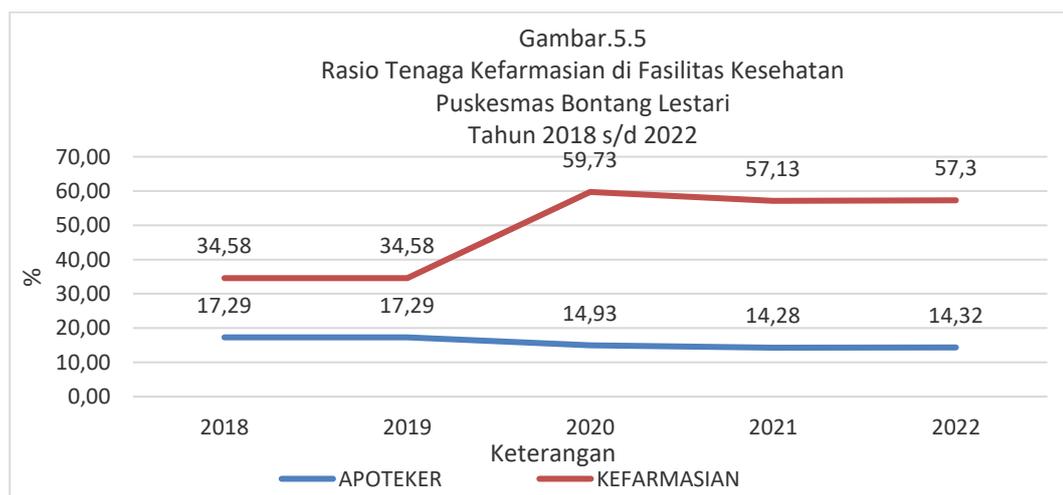
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022.



Rasio Bidan Tahun 2022 menjadi 128,9 % per 100.000 Penduduk. Rasio Perawat Tahun 2022 sebanyak 143,3% per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2018 s/d 2021 rasio perawat maupun bidan menurun hal ini dikarenakan adanya perawat yang mutasi keluar daerah serta mutasi karena kenaikan jabatan hal ini pun terjadi pada Bidan mutasi kenaikan jabatan.

2.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Jumlah Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 4 Jiwa dan Apoteker sebanyak 1 Jiwa.



Sumber : Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022.

Tenaga Teknis Apoteker Tahun 2018 s.d 2019 sebanyak 17.29% per 100.000 Penduduk dan Kefarmasian 34.58%, dan ditahun 2020 s.d 2022 capaian mengalami fase naik turun baik apoteker dan kefarmasian.

2.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Yang termasuk dalam tenaga gizi: nutrisisionis dan dietisien. Nutrisisionis adalah tenaga kesehatan lulusan SPAG, diploma III, diploma IV dan strata 1 bidan gizi. Dietisien adalah tenaga kesehatan lulusan

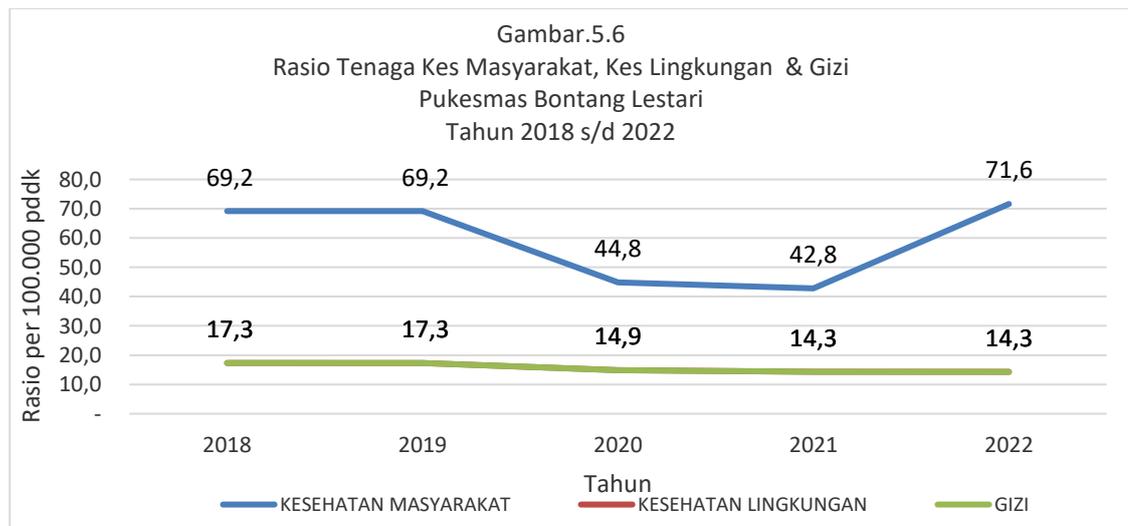


diploma IV dan strata 1 bidang gizi yang telah mengikuti program intership gizi.

Rasio Terhadap 100.000 penduduk pada tenaga gizi pada tahun 2022 adalah 14,3% atau 1 tenaga petugas gizi di sarana Kesehatan.

2.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan

Jumlah Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tenaga Kesehatan masyarakat sebanyak 5 Jiwa. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 Jiwa dan Tenaga Gizi sebanyak 1 Jiwa.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Rasio Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 sebagai berikut:

Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2019 sebanyak 71,6% per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase naik turun sedangkan ditahun 2022 menjadi 71,6% per 100.000 Penduduk.



Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2018 sebanyak 19 per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s/d 2022 menjadi 14.3 per 100.000 Penduduk.

Tenaga Gizi Tahun 2018 sebanyak 18.5 per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s/d 2022 menjadi 14.3 per 100.000 Penduduk.

3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

3.1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/ Kota.

Adapun Istilah anggaran Kesehatan kota antara lain:

3.1.1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kab/Kota adalah dana yang disediakan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD kabupaten/ kota.

3.1.2. Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

3.1.3. Dana Alokasi Khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

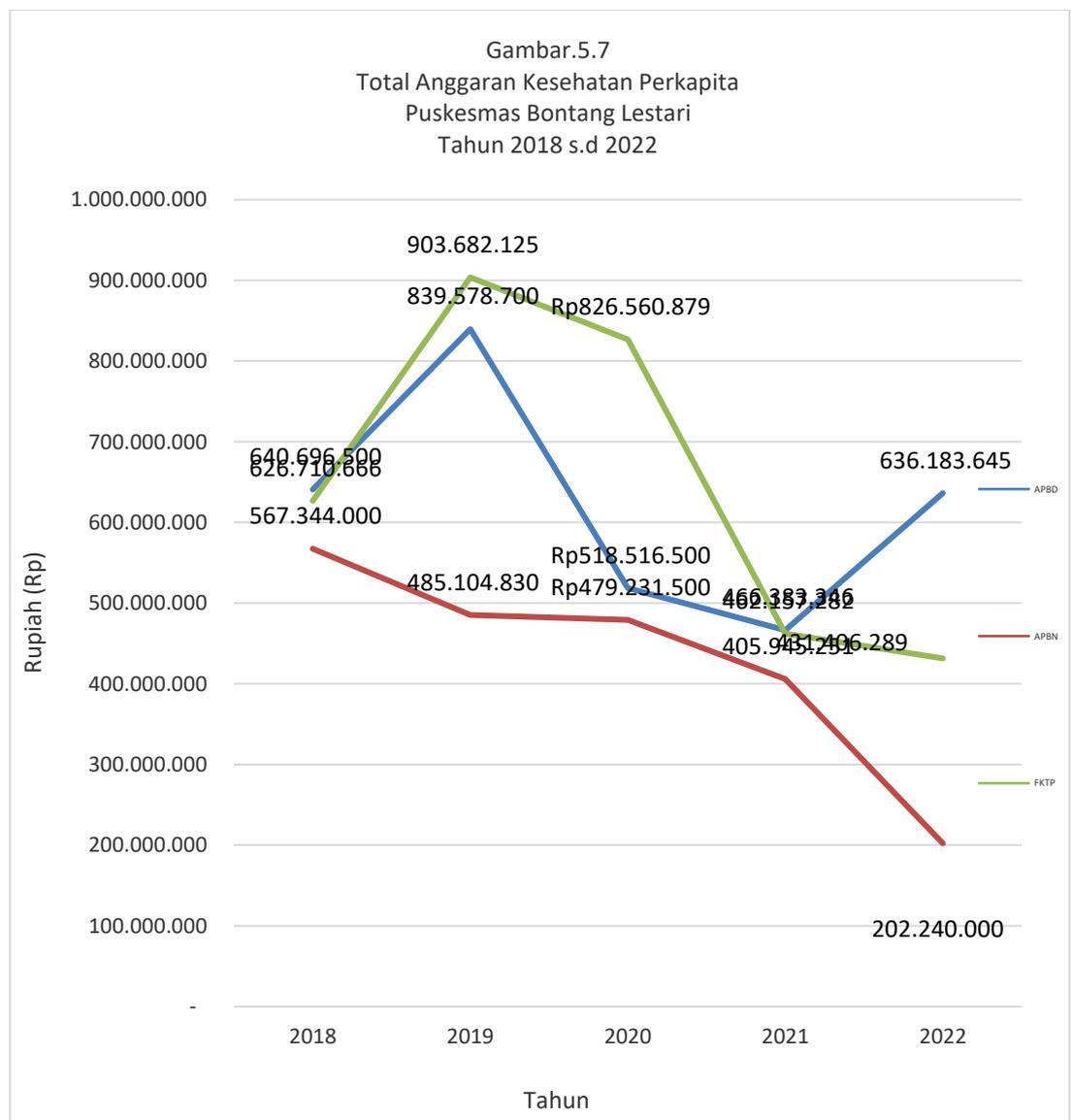
3.1.4. Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

3.1.5. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi adalah dana yang berasal dari APBD Provinsi yang dilaksanakan oleh kabupaten atau kota dan desa yang mencakup semua



penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi kepada pemerintah kabupaten, atau kota, dan atau desa.

3.1.6. Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Kota adalah dana yang berasal dari APBD kabupaten/ kota yang dilaksanakan oleh desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah kabupaten, atau kota kepada desa.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022



Total Anggaran Kesehatan untuk Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 Sebagai Berikut:

Anggaran APBD Tahun 2018 sebesar Rp. 640.696.500- meningkat sampai Tahun 2019 menjadi Rp.839.578,700- dan menurun di Tahun 2020 (Rp. 518.516.500) dan tahun 2021 (Rp 466.383.364) sedangkan pada tahun 2022 (Rp.636.183.645) Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami penurunan sebanyak (Rp 4.512.855) - atau 99%.

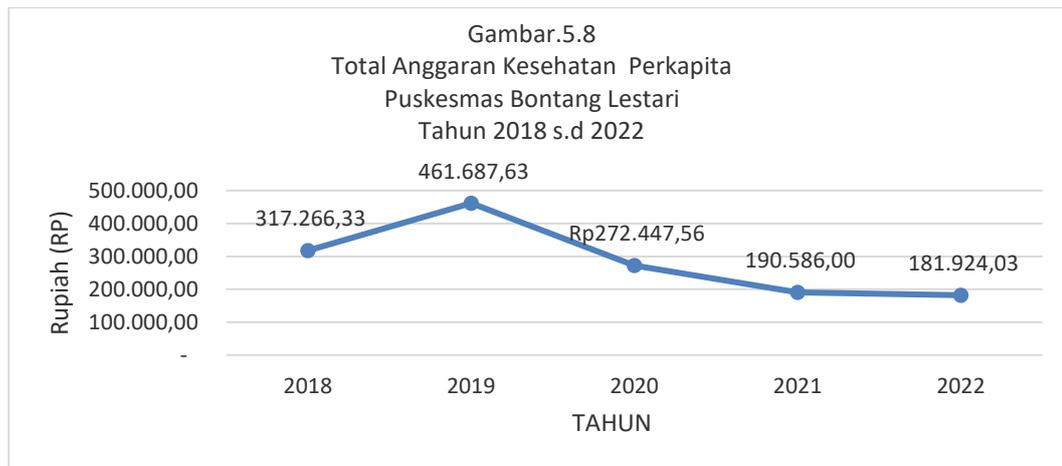
Anggaran APBN Tahun 2018 sebesar Rp. 567.344.000 - menurun sampai Tahun 2022 menjadi Rp.202.240.000- Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami pengurangan/penurunan sebanyak Rp.365.104.000- atau + 36%.

Anggaran FKTP Tahun 2018 sebesar Rp. 626,710,666,- mengalami pengurangan / penurunan di tahun 2022 dengan dana sebanyak Rp.431.406.289 pada Tahun 2020 menjadi Rp.826.560.875,- sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2021 menurun menjadi Rp 462.157.282 Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami pengurangan sebanyak Rp.195.304.377,- atau + 69 %.

Total Anggaran (APBN,APBD,KAPITASI) Tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak Rp.61.789.434,- atau +195% dari tahun 2018.

3.2. Anggaran Kesehatan per Kapita

Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per Tahun adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

Anggaran Kesehatan per Kapita Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 sebesar Rp. 317.266,33,-, Tahun 2022 sebesar Rp.181.924.03 - . Total Kesehatan per Kapita Tahun 2018 s.d Tahun 2022 mengalami pengurangan sebesar Rp.(135.342,29-) atau + 57 % dari Tahun 2018.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT dengan rata-rata jiwa/rumah tangga 86,3 jumlah penduduk pada kurun waktu tertentu dan jumlah rumah tangga pada kurun waktu yang sama dan dengan kepadatan jumlah penduduk di dalam suatu daerah di bagi luas daerah berdasarkan batasan administrasi yang ada, tanpa pertimbangan peruntukan lahan pada daerah tertentu, yaitu 0,85/Km².

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/ rendahnya tingkat kelahiran. Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT menurut jenis kelamin Laki-laki 3.755 jiwa dan perempuan 3.225 jiwa dengan rasio jenis kelamin 116,4 %, Dengan Jumlah Rumah Tangga per Kepala Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari sebanyak 2.286 Kepala Keluarga.

Kemampuan membaca dan menulis atau baca tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk mencapai kesejahteraannya. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk usia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf yang lainnya. Tidak memiliki Ijazah SD berjumlah 1.043 jiwa (22.5%), Tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1.167 Jiwa (25.2%), Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP) berjumlah 863 jiwa (18.6%), Sekolah Menengah Atas (SMA/ SLTA) berjumlah 1.284 jiwa (27.7%), Diploma I/II 19 jiwa (0,4%), Diploma III berjumlah 20 jiwa (0,4%), Strata I/Diploma IV 1 jiwa (0,1%), S2 (Master) berjumlah 0 jiwa (0%) dan Strata III atau 0 jiwa (0%).



Lahir Hidup adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal : Bernafas, Ada denyut jantung atau gerakan otot. Lahir mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka Lahir Mati adalah Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (Hidup+Mati). Angka Kematian Bayi di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Bayi Laki-Laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Bayi Perempuan 1 per 1.000 KH. Angka Kematian Bayi di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Bayi Laki-Laki sebanyak 1 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Bayi Perempuan 1 per 1.000 KH. Angka Kematian Anak Balita (12 – 59 Bulan) di Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2021 yaitu Balita Laki-Laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Balita Perempuan 0 per 1.000 KH.

Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Kematian yang terjadi pada Ibu di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari adalah tidak ada Kematian Ibu pada Tahun 2022.

Seluruh kasus TB adalah kasus TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati. Untuk CNR seluruh kasus TB adalah jumlah pasien TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati dalam 100.000 penduduk. CNR Seluruh Kasus TB per 100.000 penduduk wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 sebanyak 300 per 100.000 penduduk, jumlah seluruh kasus TB yang berjenis kelamin laki-laki 12 dan yang berjenis kelamin perempuan 9. Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun pada



wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu sebanyak 3 Jiwa atau 14%. Berdasarkan % Angka Keberhasilan Pengobatan Menurut jenis Kelamin dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Jenis Kelamin Laki-Laki Sebanyak 72,7% dan Perempuan 83,3%. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu sebanyak 3 Jiwa atau 17,6%

Berdasarkan % Penderita Balita dengan Pneumonia ditemukan dan ditangani dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Sebanyak 150% atau sebanyak 21 orang. Capaian meningkat dikarenakan penemuan penderita lebih tinggi dari perkiraan pneumonia pada balita dengan perkiraan penemuan 14 balita dan Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2021 yaitu Kelompok Umur 25-49 Tahun Sebanyak 9.

Kasus AIDS di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 dengan kasus baru sebanyak 0 kasus dan dengan kumulatif AIDS sebanyak 0 kasus di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari pada Tahun 2022.

Jumlah kasus diare ditangani menurut Jumlah Layanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022. Balita yang dilayani, balita yang mendapat oralit, dan balita mendapat zinc dengan cakupan yang menurun dari 2018 s/d 2020, sedangkan semua umur yang mendapatkan oralit meningkat ditahun 2019 dan menurun Di tahun 2019 dan 2020. Dan pada tahun 2022 balita yang dilayani dan balita yang mendapat oralit meningkat.

Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per 100.000 wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Jenis Kelamin Laki-



Laki sebanyak 0 per 100.000 Jiwa dan Perempuan sebanyak 0 per 100.000 Jiwa.

Persentase penderita kusta 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan waktu tertentu dikali 100%. Persentase penderita kusta 0-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 sebanyak 0 kasus kusta berusia 0-14 tahun.

Cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan dan kaki terdapat kelainan anatomis. Persentase penderita kusta cacat Tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

Angka cacat tingkat 2 adalah jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 100.000 penduduk. Angka cacat Tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

Angka prevalensi per 10.000 penduduk adalah kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu.

Angka Prevalensi Per 10.000 Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 yaitu Jumlah Kelamin Laki-Laki 0 per 10.000 penduduk dan Perempuan 0 per 10.000 penduduk.

RFT PB (Release From Treatment) adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan). **RFT MB** adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).



Persentase Penderita Kusta selesai berobat Menurut Jenis RFT di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah RFT PB sebanyak 1 Kasus dan RFT MB sebanyak 0 Kasus.

Acute Flacid Paraliysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat luyuh (flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP rate per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun adalah Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia < 15 tahun di satu wilayah kerja ada kurun waktu tertentu. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) per 100.000 penduduk < 15 Tahun diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus AFP.

Penyakit Difteri adalah infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ditandai dengan pembentukan membran di tenggorokan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Kasus Penyakit Difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Pertusis adalah penyakit membran mukosa pernafasan dengan gejala demam ringan, bersin, hidung berair, dan bentuk kering. Kasus Penyakit Pertusis di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Tetanus Neonatrum adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot tetanik dan hiperaktif, yang mengakibatkan trismus (rahang terkunci), spasme glotis, spasme otot umum, opistotonus, spasme respiratoris, serangan kejang dan



paralisis. Kasus Penyakit Tetanus di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit Tetanus Neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir. Disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, atau pada sirkumsisi bayi laki-laki dan kekurangan imunisasi maternal.

Penyakit Hepatitis B Penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B Kasus Penyakit Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 93 Kasus.

Penyakit Suspec Campak adalah penyakit akut yang disebabkan morbili virus ditandai dengan munculnya bintik merah ruam, terjadi pertama kali saat anak-anak. Kasus Penyakit Suspec Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 5 kasus (3 pada laki-laki dan 2 pada perempuan).

Penderita DBD adalah penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, pendarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /mm^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$). Angka Kesakitan (Incidence Rate/IR) Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah 100.000 Penduduk 57,3 per 100.000 Penduduk.



Angka Kematian atau Case Fatality Rate (CFR) DBD Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Jenis Kelamin Laki-Laki sebanyak 0.0% dan Perempuan 0.0 %.

Suspek Malaria adalah Kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) tanpa pemeriksaan sediaan darah. Malaria positif adalah kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium. Angka Kesakitan Malaria Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Malaria.

Case Fatality Rate (CFR) Malaria adalah jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah pada kurun waktu wilayah tertentu dibagi jumlah kasus positif malaria pada wilayah kurun waktu tertentu. Angka Kematian atau Case Fatality Rate (CFR) Malaria Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kematian karena Malaria.

Kasus baru filariasis adalah kasus filariasis yang baru ditemukan. Jumlah seluruh kasus adalah kasus filariasis baik kasus baru maupun kasus lama. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Penyakit Filariasis.

Pengukuran Tekanan Darah adalah penduduk yang berusia ≥ 18 Tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung.



Hipertensi/ tekanan darah adalah peningkatan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003) Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Persentase Pengunjung Puskesmas, Posbindu atau luar gedung dan Jaringannya, berusia ≥ 15 tahun dilakukan pemeriksaan obesitas dalam kurun waktu satu tahun. Obesitas Adalah terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan resiko bagi kesehatan, Dikatakan obesitas apabila hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 . Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Bontang Lestari, Capaian kinerja Puskesmas Bontang Lestari dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ berat dinilai dengan jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun. Persentase Pelayanan PTM di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 HT adalah 96% DM 100%, Pemeriksaan IVA 0%, Dan ODGJ 80,0%. Persentase Hipertensi dari tahun 2018 ke 2019 meningkat drastis hal ini dikarenakan Pj Program telah Aktif dalam Menjaring atau melakukan skrining pada sasaran termasuk pada posbindu yang ada di 2 lokasi dan yang di lakukan di puskesmas sendiri. Di tahun 2020 dan 2021 Persentase menurun di karena adanya pandemi sehingga posbindu tidak berjalan aktif, dan Kembali meningkat di tahun 2022.

IVA (Inspeksi Visula dengan Asam Asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Deteksi dini yang dimaksud dengan dilakukan di



puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. IVA Positif adalah Ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat. Kasus IVA Positif di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2019 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kasus IVA Positif. Dan Persentase Pemeriksaan Leher Rahim 6,8% dan IVA Positif 0% di tahun 2022.

Clinical Breast Examination (CBE) adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Tumor/ benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Kasus Tumor/ Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus Kasus Tumor/Benjolan payudara.

Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderitaan, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB. Desa/Kelurahan mengalami KLB ditangani < 24 Jam adalah Desa atau Kelurahan yang mengalami KLB dan ditangani < 24 Jam oleh kabupaten/ kota terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode / kurun waktu tertentu. Penduduk terancam adalah penduduk yang tinggal di daerah (kelurahan/desa) yang terkena kejadian luar biasa. Attack Rate adalah angka pengukuran yang dipakai untuk menghitung insidens kasus baru selama kejadian KLB terhadap penduduk yang terancam. Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 Tidak ada/ Tidak Ditemukan Kasus KLB. CFR (Case Fatality Rate) adalah persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama. Untuk Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada Kasus sebanyak 0.0%



Cakupan Kunjungan Pertama (K1) Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 mengalami Peningkatan dari 160,2% dan terjadi Penurunan di tahun 2019 dan 2020 dengan capaian 135,2% di 2020 dan 171,3% di tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 kembali menurun jika dibandingkan dengan cakupan 2021 dengan capaian 147,4. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

Cakupan Kunjungan Lengkap (K4) Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 adalah juga mengalami peningkatan dari 105,6% menjadi 140%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.

Cakupan Pertolongan Perasalinan oleh Tenaga Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 tidak stabil, namun jika di bandingkan tahun 2018 dengan 2020 capaian menurun dari 104,9% Menjadi 96,7%. sedangkan di tahun 2021 s.d 2022 Capaian meningkat bahkan di tahun 2021 melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada. Hal ini disebabkan keterlambatan ibu yang akan bersalin diantar ke fasilitas kesehatan dan keterlambatan ibu bersalin atau keluarga menghubungi pihak puskesmas untuk dijemput sehingga bersalin dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan.



Cakupan Pelayanan Nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2017 menjadi 74,8% dan mengalami Peningkatan di tahun 2018 s/d tahun 2019 dari 90,3% s/d 116,5%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada dan ditahun 2020 menurun 92% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan namun tidak signifikan. Capaian Melebihi 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada Tahun 2017 s.d 2019 mengalami peningkatan menjadi 100.0 s.d 121,4%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada. Namun ditahun 2020 capaian tersebut menurun menjadi 99.3% dan meningkat di tahun 2021 sedangkan Kembali menurun di tahun 2022 dengan cakupan 96,7% .

Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 dengan capaian 87,0% namun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 capaian menurun 54,6% hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai manfaat Imunisasi TT pada Ibu Hamil berpengaruh pada penurunan cakupan tersebut namun pada tahun 2020 s/d 2022 meningkat hingga capaian diatas 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan Kunjungan atau data Real yang ada.

Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2017 dengan capaian 73% jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 yang mengalami penurunan 18,5% namun meningkat kembali di tahun 2019 dengan perolehan



capaian 55,6% dan Kembali menurun di tahun 2020 dengan capaian 40% hal ini dikarenakan masa pandemic dan target sasaran lebih kecil dibandingkan dari data rill sehingga lonjakan angka atau persentase sangat tinggi dan mengalami peningkatan di tahun 2021 dan tahun 2022

Cakupan Komplikasi Neonatus yang Ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 baik jenis kelamin laki-laki dan perempuan, capaian tersebut sama dengan capaian di tahun 2019 dengan capaian laki-laki sebanyak 78 % dan perempuan 46 % . dan mengalami peningkatan Kembali ditahun 2020 dengan capaian yang sama dengan tahun 2018 baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan mengalami penurunan di tahun 2019 dan Kembali meningkat di tahun 2020 s/d 2021 baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan menurun di tahun 2022.

% Peserta KB Aktif MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 capaian IUD 16,6%, Implan 7,1% di tahun 2019 MOP meningkat 0,6% begitupun dengan MOW meningkat dengan capaian 5,3% serta Implan dengan capaian 15,8% Namun mengalami penurunan pada capaian IUD 10,8%. Sedangkan ditahun 2020 IUD tidak mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan dengan tahun 2021 begitu pun dengan Implan namun terdapat peningkatan signifikan pada MOW dan mengalami penurunan pada penggunaan MOP pada tahun 2020 terdapat 1,5 % sedangkan pada tahun 2021 terdapat 0,5%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian IUD,Implan,MOP,dan MOW Meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

% Peserta KB Aktif NON MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d 2020 penggunaan alat kontrasepsi Kondom terus meningkat, sedangkan pada alat Kontrasepsi Suntik berubah-ubah dari tahun ke tahun dari 56.9% sedangkan pada



penggunaan PIL meningkat di 3 tahun terakhir. Sedangkan ditahun 2021 s/d 2022 penggunaan kondom, PIL, Suntik mengalami peningkatan pada penggunaan.

Persentase KB Pasca Persalinan kondom di tahun 2018 0,0% dan mengalami peningkatan di tahun 2019 sebanyak 6,8%, ditahun 2018 suntik 5,0% , dan mengalami peningkatan di tahun 2019 74,3%, Pil ditahun 2018 55,0% sedangkan ditahun 2019 mengalami penurunan 4,1%, penggunaan MOP dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 3,0 % - 0% sedangkan MOW capaian 0% dari tahun 2018 – 2019 sedangkan capaian implan di tahun 2018 sebanyak 0% dan di tahun 2019 sebanyak 13,5% pengguna implan. Sedangkan pada tahun 2020 s/d 2021 terjadi peningkatan pada penggunaan Kondom, PIL, AKDR, MOW, dan Implan dan penggunaan suntik menurun di tahun 2021. Sedangkan ditahun 2022 Capaian Kondom,Suntik,Pil menurun namun meningkat pada penggunaan AKDR, MOW dan Implan, dan capaian tetap pada MOP 0%.

% Bayi yang lahir rendah Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase capaian yang tidak stabil untuk Jenis Kelamin Laki-laki 11,8% dan perempuan 5,3% capaian ini menurun di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 Namun mengalami peningkatan ditahun 2020 s.d 2021 dengan capaian yang sama laki-laki 16,5% dan Perempuan 10,1% dan pada tahun 2022 capaian BBLR laki-laki 16,4% menurun namun tidak signifikan dan perempuan dengan capaian 8,7%.

% Cakupan KN1 pada Tahun 2018 Capaian 92,9% dan terjadi peningkatan di tahun 2019 s/d 2022 dengan capaian 100,0%. KN Lengkap adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 – 48 jam, 1 kali pada 3 – 7 hari, dan 1 kali pada 8 – 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja. % Cakupan Kunjungan Neonatus



Lengkap dari Tahun 2018 capaian 83,2% dan mengalami peningkatan ditahun 2019 dengan capaian 97,6% dan menurun di tahun 2020 dengan cakupan 95,8% dan pada tahun 2021 menurun dengan cakupan 84,2%. Sedangkan di tahun 2022 capaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 s.d 2021.

% Bayi mendapatkan ASI Eksklusif dari Tahun 2018 s.d 2022 untuk mengalami turun-naik di tahun 2018 dengan peresentase 90,2% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2019 dengan capaian 82,5%, pada tahun 2020 capaian meningkat 83,3% dan ditahun 2021 s/d 2022 persentase meningkat meskipun tidak signifikan.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 di Tahun 2018 perempuan 88,4% sedangkan laki-laki 110% di taun 2019 capaian pelayanan bayi dengan jenis kelamin laki-laki menurun dengan capaian 108,0% sedangkan pada jenis kelamin Perempuan meningkat dengan capaian 106,5%. Pada tahun 2020 capaian pelayanan Kesehatan bayi laki-laki dan perempuan menurun hal ini dikarenakan pandemic, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan Kembali baik yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki namun ditahun 2022 capaian menurun baik yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki.

Desa/ Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2022 sebanyak 100%.

% Cakupan Imunisasi HB0 dari Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022 mengalami fase naik-turun, pada tahun 2018 capaian sama dengan tahun 2019 yaitu cakupan HB0 Perempuan 100 dan laki-laki 95% dan



pada tahun 2020 capaian HB0 meningkat pada jenis kelamin laki-laki. Sedangkan pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian menurun namun tidak signifikan dengan capaian 95.7% pada laki-laki dan perempuan 94%.

% Cakupan Imunisasi BCG dari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami naik-turun, pada tahun 2018 capaian laki-laki 90,9% dan perempuan 95,7 sedangkan di tahun 2019 dengan fase naik pada jenis kelamin laki-laki 95,6%, perempuan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 dengan capaian 82,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan capaian 86%, sedangkan pada tahun 2019 capaian BCG meningkat pada jenis kelamin Laki-laki dengan capaian 95,6% sedangkan dengan jenis kelamin Perempuan menurun dengan capaian 82,5%. Dan di tahun 2020 % laki-laki menurun dan % meningkat pada jenis kelamin laki-laki, sedangkan pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, hal ini di karenakan pada ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkat kan capaian. Sedangkan pada tahun 2022 capaian BCG menurun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi dari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase turun-naik di Tahun 2018 sebanyak 95.3% dan terendah pada Tahun 2020 sebanyak 62.8% hal ini dikarenakan pandemic sehingga masyarakat tidak mengakses fasilitas Kesehatan dan tidak ada kegiatan posyandu. sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan pada ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal



tersebut dapat meningkatkan capaian di atas 100%, sedangkan pada tahun 2022 capaian meningkat pada imunisasi dasar lengkap dengan jenis kelamin perempuan capaian 107,7% hal ini disebabkan rendahnya data sasaran/target/estimasi yang diberikan oleh dinas Kesehatan sehingga capaian melonjak di atas 100%.

Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2020 untuk Bayi mengalami kenaikan dari Tahun 2016 s.d 2018 dari 64.9% menjadi 100% dan Balita mengalami peningkatan dari 89.6% menjadi 100.0% dan kembali menurun di tahun 2019 baik bayi maupun balita. Sedangkan di tahun 2020 % bayi meningkat menjadi 100% dan balita menurun 93%. Sedangkan pada tahun 2021 bayi 6-11 bulan dengan capaian menurun sebanyak 84,2% sedangkan untuk balita meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2022 capaian meningkat pada bayi 6-11 bulan, anak balita 12-59 bulan, Balita 6-59 bulan.

Cakupan Pelayanan Anak Balita yang Ditimbang Minimal 8 Kali Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari Tahun 2017 s/d 2022 mengalami fase naik turun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan meningkat dan kembali menurun di tahun 2020, hal ini dikarenakan pandemic sehingga cakupan pelayanan menurun. Sedangkan pada tahun 2021 % cakupan meningkat baik laki-laki maupun perempuan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Sedangkan di tahun 2022 capaian meningkat hingga 100%.



Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, untuk jenis kelamin laki-laki pada tahun 2018 laki-laki 74,4% dan perempuan 64,5% sedangkan pada tahun 2019 cakupan D/S yang berjenis kelamin perempuan meningkat 4% dengan capaian 71,6% sedangkan laki-laki menurun 3 % dengan capaian 68,3%. Sedangkan pada tahun 2020 s/d 2021 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan adanya pandemic sehingga kegiatan posyandu tidak berjalan seperti tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan antara tahun 2020 dengan tahun 2021 telah terjadi peningkatan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Dan di tahun 2022 cakupan D/S meningkat jika dibandingkan tahun 2020-2021 berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan sebelumnya hal ini dikarenakan di masa pandemic covid-19. Namun setelah pandemic landai masalah yang dihadapi adalah orangtua anak terbiasa untuk di datangi oleh kader sehingga tidak membawa anaknya ke posyandu sehingga peningkatan capaian tidak begitu signifikan.

Cakupan status Gizi Balita tahun 2018 s/d tahun 2020 berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa cakupan persentase tahun 2018 dengan BB/U 8,4%, TB/U 6,9% dan BB/TB 4,1% sedangkan di tahun 2019 status gizi berdasarkan indeks tersebut menurun dan meningkat di tahun 2020 di semua cakupan. Sedangkan ditahun 2021 cakupan menurun pada balita gizi kurang dan balita gizi pendek, dan pada tahun 2022 capaian meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 pada balita gizi pendek (TB/U) dengan capaian 13,4% sedangkan capaian balita gizi kurang dan gizi kurus menurun namun tidak signifikan.



Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD,SMP,SMA Setingkat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022. Kelas 1 SD/Setingkat ditahun 2018 sedangkan ditahun 2019 capaian meningkat baik SD,SMP Maupun SMA dan menurun di tahun 2020 s/d 2021 di karenakan pandemic dan pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Kelas 1 SD/MI 79,7%, Kelas 7 SMP/MTS 79,7 dan Kelas 10 SMA/MA 83,3%.

Rasio Tumpatan Pencabutan Gigi Tetap di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2016 mengalami penurunan s.d Tahun 2018 dan yang terendah ditahun 2016 dengan capaian Persentase 0,7%, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 0.9% dan mengalami penurunan ditahun 2018 dengan capaian persentase 0,8% dan mengalami peningkatan di tahun 2 tahun terakhir 2019 s/d 2020 dengan capaian 1,3% menurun di tahun 2021 hal ini dikarenakan tidak ada tindakan selama pandemic dan di tahun 2022 capaian meningkat 0,1%.

Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2018 yang di periksa maupun yang mendapat perawatan dengan capaian yang tidak jauh berbeda. Di tahun 2019 yang di periksa meningkat sedangkn yang mendapat perawatan menurun hal ini berbeda dengan di tahun 2020 yang menurun adalah murid yang di periksa sedangkan yang mendapat perawatan meningkat dan meningkat di tahun 2021 hal ini dikarenakan adanya pandemic sehingga kegiatan posyandu tidak berjalan seperti tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan antara tahun 2020 dengan tahun 2021 telah terjadi peningkatan hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan. Sedangkan di tahun



2022 yang mendapat perawatan 0% dan yang di periksa meningkat jika dengan capaian 35,6% dibandingkan dengan tahun 2021.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 adalah Jenis Kelamin Laki-Laki 100.0% dan jenis Kelamin Perempuan 100,0%. Di tahun 2019 capaian pelayanan usia lanjut menurun dikarenakan terdapat pelayanan yang tertunda di sebabkan Re-akreditasi, dan kegiatan pertemuan yang harus dilakukan oleh petugas sehingga minat lansia untuk ke pelayanan usila pun menurun, sedangkan pada tahun 2020 % capaian menurun dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan tidak berjalan rutin diawal pandemic dan capaian meningkat di tahun 2021 hal ini dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan pada triwulan ke 4 tahun 2021 pandemi sudah landai sehingga hal tersebut dapat meningkatkan capaian meskipun tidak signifikan namun di tahun 2022 capaian menurun.

Cakupan Pelayanan Kesehatan berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2017 s.d 2018. Sedangkan jaminan tertinggi adalah PBI sebanyak 119.35% ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018 menurun dengan capaian PBI 74,9% dan terendah adalah Non PBI sebanyak 57,18% ditahun 2017 dan meningkat di tahun 2018 dengan capaian 65,6% begitupun di tahun 2019 dan tahun 2020 PBI dan Non PBI meningkat, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 capaian kepesertaan PBI dan Non PBI menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 mengalami peningkatan dari 15.982 Jiwa menjadi 17.000 Jiwa sedangkan



di tahun 2019 kembali menurun dengan capaian 15.393 Jiwa, dan di tahun 2020 menurun dengan capaian 10,505 jiwa .

Cakupan Rawat Inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintahan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Sarana kesehatan adalah tempat pelayanan kesehatan meliputi antara lain: rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan. Kunjungan gangguan jiwa adalah kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap & Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2016 s.d 2018 mengalami penurunan untuk Rawat Inap dari 50 kunjungan menjadi 39 kunjungan dan kunjungan gangguan jiwa dari 19 kunjungan menjadi 17 kali kunjungan sedangkan di tahun 2019 kunjungan rawat inap untuk persalinan meningkat dan kunjungan gangguan jiwa menurun. Sedangkan pada tahun 2020 gangguan jiwa dan rawat inap persalinan menurun dan 2021 rawat inap persalinan menurun dan kunjungan gangguan jiwa meningkat. Dan di tahun 2022 kunjungan dengan pasien Odgj meningkat sedangkan kunjungan rawat inap persalinan menurun.

Sarana air minum sesuai standar di wilayah kerja puskesmas bontang lestari dengan capaian 90% sedangkan KK dengan akses terhadap fasilitas yang aman dengan capaian 83%



Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tidak ada Rumah sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

Di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari hanya terdapat satu Puskesmas yaitu Puskesmas Bontang Lestari, Puskesmas keliling adalah unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan keadaan bermotor kapal (Perahu) peralatan kesehatan, peralatan komunikasi serta sejumlah tenaga yang berasal dari puskesmas. Puskesmas Bontang Lestari hanya memiliki 3 titik Puskesmas Keliling (Pusling) yang memberikan pelayanan ke daerah Selangan, Tihi-Tihi, Loktunggul. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana tersedia.

Puskesmas Bontang Lestari tidak memiliki Puskesmas Pembantu karena hanya memiliki satu wilayah kerja yaitu Kelurahan Bontang Lestari. Jumlah Posyandu Menurut Strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di Tahun 2018 s/d 2022, di tahun 2018 s/d 2019 dengan 1 posyandu mandiri, 8 posyandu madya, dan tidak terdapat posyandu pratama dan purnama di wilayah kerja puskesmas bontang lestari, namun erdapat Peningkatan jumlah posyandu dari tahun 2020 s/d 2022 dengan jumlah mandiri 1 posyandu dan madya 9 posyandu dan tidak terdapat posyandu pratama dan purnama di wilayah kerja puskesmas bontang lestari.



Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d 2022 terdapat 2 posbindu dan tidak terdapat Polindes dan poskesdes.

Jumlah Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dokter Gigi) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s/d tahun 2019 Dokter Umum sebanyak 7 Jiwa dan Dokter Gigi sebanyak 2 Jiwa.

Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, dokter Gigi) Per 100.000 Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 adalah Dokter Umum sebanyak 51.9% per 100.000 Penduduk mengalami peningkatan menjadi 71.6% per 100.000 Penduduk di tahun 2018 s/d 2022.

Pada Tahun 2018 Dokter Gigi sebanyak 34.6 % per 100.000 Penduduk. Menurun menjadi 28.7 % di tahun 2022.

Jumlah dokter yang tidak banyak berubah dibandingkan jumlah penduduk yang selalu meningkat mengakibatkan rasio dokter umum & gigi per 100.000 mengalami penurunan pada dokter gigi dan peningkatan pada dokter umum namun terdapat 1 dokter yang tidak aktif karena tubel (Tugas Belajar).

Rasio Bidan Tahun 2022 menjadi 128,9 % per 100.000 Penduduk. Rasio Perawat Tahun 2022 sebanyak 143,3% per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2018 s/d 2021 rasio perawat maupun bidan menurun hal ini dikarenakan adanya perawat yang mutasi keluar daerah serta mutasi karena kenaikan jabatan hal ini pun terjadi pada Bidan mutasi kenaikan jabatan.



Jumlah Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 4 Jiwa dan Apoteker sebanyak 1 Jiwa. Tenaga Teknis Apoteker Tahun 2018 s.d 2019 sebanyak 17.29% per 100.000 Penduduk dan Kefarmasian 34.58%, dan ditahun 2020 s.d 2022 capaian mengalami fase naik turun baik apoteker dan kefarmasian.

Yang termasuk dalam tenaga gizi: nutrisisionis dan dietisien. Nutrisisionis adalah tenaga kesehatan lulusan SPAG, diploma III, diploma IV dan strata 1 bidan gizi. Dietisien adalah tenaga kesehatan lulusan diploma IV dan strata 1 bidang gizi yang telah mengikuti program intership gizi.

Rasio Terhadap 100.000 penduduk pada tenaga gizi pada tahun 2022 adalah 14,3% atau 1 tenaga petugas gizi di sarana Kesehatan.

Jumlah Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2022 adalah Tenaga Kesehatan masyarakat sebanyak 5 Jiwa. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 Jiwa dan Tenaga Gizi sebanyak 1 Jiwa.

Rasio Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 sebagai berikut:

Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2019 sebanyak 71,6% per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s.d 2022 mengalami fase naik turun sedangkan ditahun 2022 menjadi 71,6% per 100.000 Penduduk.

Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2018 sebanyak 19 per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s/d 2022 menjadi 14.3per 100.000 Penduduk.



Tenaga Gizi Tahun 2018 sebanyak 18.5 per 100.000 Penduduk menurun pada Tahun 2018 s/d 2022 menjadi 14.3 per 100.000 Penduduk.

Total Anggaran Kesehatan untuk Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 s.d 2022 Sebagai Berikut:

Anggaran APBD Tahun 2018 sebesar Rp. 640.696.500- meningkat sampai Tahun 2019 menjadi Rp.839.578,700- dan menurun di Tahun 2020 (Rp. 518.516.500) dan tahun 2021 (Rp 466.383.364) sedangkan pada tahun 2022 (Rp.636.183.645) Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami penurunan sebanyak (Rp 4.512.855) - atau 99%.

Anggaran APBN Tahun 2018 sebesar Rp. 567.344.000 - menurun sampai Tahun 2022 menjadi Rp.202.240.000- Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami pengurangan/penurunan sebanyak Rp.365.104.000- atau + 36%.

Anggaran FKTP Tahun 2018 sebesar Rp. 626,710,666,- mengalami pengurangan / penurunan di tahun 2022 dengan dana sebanyak Rp.431.406.289 pada Tahun 2020 menjadi Rp.826.560.875,- sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2021 menurun menjadi Rp 462.157.282 Total Anggaran Tahun 2018 s.d 2022 mengalami pengurangan sebanyak Rp.195.304.377,- atau + 69 %. Total Anggaran (APBN,APBD,KAPITASI) Tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak Rp.61.789.434,- atau +195% dari tahun 2018.

Anggaran Kesehatan per Kapita Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2018 sebesar Rp. 317.266,33,-, Tahun 2022 sebesar Rp.181.924.03 - . Total Kesehatan per Kapita Tahun 2018 s.d Tahun 2022 mengalami pengurangan sebesar Rp.(135.342,29-) atau + 57 % dari Tahun 2018.



B. Saran

1. Meningkatkan kualitas pencatatan, pelaporan dan penyimpanan untuk selalu diperbaiki dikarenakan data-data yang diperoleh sering tidak sesuai saat dilakukan validasi ulang.
2. Memanfaatkan Teknologi (program komputer) dalam perhitungan agar meminimalisir kesalahan dalam perhitungan data-data.
3. Meningkatkan Fungsi Simpus (Sistem Informasi Puskesmas), Sehingga data dapat di peroleh 1 pintu dan dapat meminimalisir terjadinya mix data.
4. Mengadakan Evaluasi dan monitoring laporan kegiatan oleh masing-masing poli, program (UKM,UKP DAN ADMEN) dan Keuangan.
5. Mengembangkan program/ kegiatan yang inovatif dalam rangka pencapaian target indikator pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			81	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	6,980	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			7.4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			86.3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			56.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			116.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.9	89.5	95.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19.0	18.2	18.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	31.7	23.2	27.7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.4	0.4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.8	0.0	0.4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.1	0.0	0.1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling				Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu				Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek				Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama				Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama				Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	88.3	148.5	116.1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.2	#DIV/0!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS				Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS				Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS				Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			40.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			10	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			10.0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			2	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	3	5	8	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			115	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			29	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		9		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		129		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	3	9	12	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			172	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	3	2	5	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	1	1	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	1	1	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	3	3	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1	2	3	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	1	1	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1	3	4	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			83.7	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp1,269,829,754	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			118.9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1,269,829,754	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	92	67	159	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.8	14.7	12.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		147.4		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		140.0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		140.0		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		0.0		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		143.3		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		164.4		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		124.2		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		133.7		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		133.7		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		431.6		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			96.5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			90.0	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	0	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	0	1	1	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	14.9	6.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	0	1	1	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	14.9	6.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8.7	16.4	11.9	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	69.6	71.6	70.4	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			100.0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	84.1	100.0	91.6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	143.2	153.8	148.2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93.2	107.7	100.0	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98.7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.2	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98.7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			165.7	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			118.8	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	61.4	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			20.7	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			21.0	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9.9	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			79.7	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			79.9	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83.3	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			39.9	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	22.6	27.0	24.6	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	43.2	55.4	48.6	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			859.38	%	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
103	CNR seluruh kasus TBC			32	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			418.18	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			113.64	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	70.0	20.0	53.3	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	66.7	75.0	86.0	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90.0	80.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6.0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			164.3	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	10	2	12	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			104.5	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			104.5	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			103.2	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			5.1	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	93	93	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	3	2	5	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	43.0	28.7	71.6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			57.3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			122	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			2	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			9		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			7		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25.6	41.0	32.7	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			25.0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		6.8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0			Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.6			Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0			Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			80.0	%	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			89.5	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Lavak			89.5	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			74.3	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0.0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			90.9	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			99.9	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			58.0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			52.2	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			85.0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			386.0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KELURAHAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	80.9	0	1	1	6,980	941	7.4	86.3
KABUPATEN/KOTA		80.9	0	1	1	6,980	941	7.4	86.3

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang
- Program Kesling Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	395	386	781	102.3
2	5 - 9	418	302	720	138.4
3	10 - 14	492	356	848	138.2
4	15 - 19	369	288	657	128.1
5	20 - 24	369	290	659	127.2
6	25 - 29	135	273	408	49.5
7	30 - 34	335	267	602	125.5
8	35 - 39	284	264	548	107.6
9	40 - 44	260	239	499	108.8
10	45 - 49	209	176	385	118.8
11	50 - 54	168	147	315	114.3
12	55 - 59	123	96	219	128.1
13	60 - 64	83	78	161	106.4
14	65 - 69	60	23	83	260.9
15	70 - 74	30	19	49	157.9
16	75+	25	21	46	119.0
KABUPATEN/KOTA		3,755	3,225	6,980	116.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				57	

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	2,450	2,181	4,631			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	2,448	1,951	4,399	99.9	89.5	95.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	553	490	1,043	22.6	22.5	22.5
	b. SD/MI	620	547	1,167	25.3	25.1	25.2
	c. SMP/ MTs	465	398	863	19.0	18.2	18.6
	d. SMA/ MA	777	507	1,284	31.7	23.2	27.7
	e. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	11	8	19	0.4	0.4	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	19	1	20	0.8	0.0	0.4
	h. S1/DIPLOMA IV	3	0	3	0.1	0.0	0.1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0.0	0.0	0.0

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	0	0	0	-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	-
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas Bontang Lestari	3,314	4,790	8,104	0	8	8	10	6	16	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Taman Husada				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Pupuk Kaltim				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSI Yabis				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Amalia				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Pertamedika LNG				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Taman Husada	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Pupuk Kaltim	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSI Yabis	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Amalia	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Pertamedika LNG	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Bontang selatan	Bontang Lestari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI BONTANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0.0	9	90.0	0	0.0	1	10.0	10	1	10.0	2
JUMLAH			0	0.0	9	90.0	0	0.0	1	10.0	10	1	10.0	2
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.3		

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS Bontang Lestari	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			114.6			114.6			28.7			0.0			28.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS Bontang Lestari	3	9	12	9
JUMLAH		3	9	12	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				171.9	128.9

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS									
1	Bontang Lestari	3	2	5	0	1	1	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0.00	0.00	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	2	5	0	1	1	0	1	1
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			71.6			14.3			14.3

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS												
1	Bontang Lestari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			43.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PUSKESMAS										
1	Bontang Lestari	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	43.0			14.3			57.3			

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	PUSKESMAS													
1	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0	
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1,811	25.9
2	PBI APBD	2,168	31.1
SUB JUMLAH PBI		3,979	57.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1,686	24.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	174	2.5
3	Bukan Pekerja (BP)	0	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		1,860	26.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		5,839	83.7

Sumber: BPJS Kesehatan Kota Bontang

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1,067,589,754	84.07
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0	
	- DAK fisik	Rp0	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp202,240,000	15.93
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,269,829,754	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,067,589,754	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			119
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1,269,829,754	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	92	1	93	67	1	68	159	2	161
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	1	93	67	1	68	159	2	161
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			10.8				14.7			12.4	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	159	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			159	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	140	147.4	133	140.0	133.0	140.0	90	153	170.0	159	176.7	129	143.3	148	164.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	140	147.4	133	140.0	133	140.0	90	0	0.0	159	176.7	129	143.3	148	164.4

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	14	14.7	27	28.4	33	34.7	30	31.6	28	29.5	118	124.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	14	14.7	27	28.4	33	34.7	30	31.6	28	29.5	118	124.2

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	907	6	0.7	3	0.3	9	1.0	5	0.6	3	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			907	6	0.7	3	0.3	9	1.0	5	0.6	3	0.3

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	911	12	1.3	26	2.9	32	3.5	26	2.9	17	1.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			911	12	1.3	26	2.9	32	3.5	26	2.9	17	1.9

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	127	133.7	127	133.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	127	133.7	127	133.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	837	43	5.3	335	41.4	173	21.4	99	12.2	1	0.1	37	4.6	120	14.8	-	#VALUE!	809	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			837	43	5.3	335	41.5	173	21.4	99	12.3	1	0.1	37	4.6	120	14.9	0	0.0	808	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	837	266	31.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			837	266	31.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	90	6	7.4	34	42.0	6	7.4	13	16.0	0	0.0	2	2.5	20	24.7	0	0.0	81	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	6	7.4	34	42.0	6	7.4	13	16.0	0	0.0	2	2.5	20	24.7	0	0.0	81	90.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGGAMI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	19	82	432	28	32	2	0	0	8	0	2	0	0	13	55	26	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	19	432	28	32	2	0	0	8	0	2	0	0	13	55	26	1	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatab	Bontang Lestari	92	67	159	14	10	24	19	79.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.2	0	0.0	0	0.0	20	83.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	67	159	14	10	24	19	79.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.2	0	0.0	0	0.0	20	83.9

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	2	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	2	1	0	1
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0.0		0.0	0.0	0.0	0.0		14.9	0.0	14.9	0.0		6.3	0.0	6.3

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bontang Selatar	Bontang Lestari	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	92	67	159	92	100.0	67	100.0	159	100.0	8	8.7	11	16.4	19	11.9	0	0.0	2	3.0	2	1.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	67	159	92	100.0	67	100.0	159	100.0	8	8.7	11	16.4	19	11.9	0	0.0	2	3.0	2	1.3

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatar	Bontang Lestari	92	67	159	92	100.0	67	100.0	159	100.0	64	69.6	48	71.6	112	70.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	67	159	92	100.0	67	100.0	159	100.0	64	69.6	48	71.6	112	70.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	159	109	68.6	60	60	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			159	109	68.6	60	60	100.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	44	39	83	37	84.1	39	100.0	76	91.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	39	83	37	84.1	39	100	76	91.6

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	92	67	159	87	94.6	63	94.0	150	94.3	0	0.0	2	3.0	2	1.3	87	94.6	65	97.0	152	95.6	70	76.1	58	86.6	128	80.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	67	159	87	94.6	63	94.0	150	94.3	0	0.0	2	3.0	2	1.3	87	94.6	65	97.0	152	95.6	70	76.1	58	86.6	128	80.5

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	44	39	83	55	125.0	56	143.6	111	133.7	55	125.0	56	143.6	111	133.7	63	143.2	60	153.8	123	148.2	41	93.2	42	107.7	83	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	39	83	55	125.0	56	143.6	111	133.7	55	125.0	56	143.6	111	133.7	63	143.2	60	153.8	123	148.2	41	93.2	42	107.7	83	100.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	44	39	83	53	120.5	48	123.1	101	121.7	52	118.2	49	125.6	101	121.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	39	83	53	120.5	48	123.1	101	121.7	52	118.2	49	125.6	101	121.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	125	121	96.8	483	479	99.2	546	539	98.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			125	121	96.8	483	479	99.2	546	539	98.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	425	341	565	133	505	119	505	148	412	97
JUMLAH (KAB/KOTA)			425	341	565	166	505	119	505	148	412	97

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari			598	177	190	367	#DIV/0!	#DIV/0!	61.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	598	177	190	367	#DIV/0!	#DIV/0!	61.4

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	334	69	20.7	367	77	21.0	334	33	9.9	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			334	69	20.7	367	77	21.0	334	33	9.9	0	0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	133	106	79.7	179	143	79.9	96	80	83.3	1415	564	39.9	7	7	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	106	79.7	179	143	79.9	96	80	83.3	1415	564	39.9	7	7	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	20	1	92	0.1	13	13	1.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			20	1	92	20.0	13	13	1.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bontang Selatan	Bontang Lesta	7	2	28.6	1	14.3	405	392	797	253	62.5	31	7.9	284	35.6			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			7	2	28.6	1	14.3	405	392	797	253	62.5	31	7.9	284	35.6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

**PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1,813	1,581	3,394	409	22.6	427	27.0	789	23.2	46	11.2	64	15.0	110	13.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,813	1,581	3,394	409	22.6	427	27.0	836	24.6	46	11.2	64	15.0	110	13.2

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	31	31	62	31	100.0	31	100.0	62	100.0	1	3.2	9	29.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	31	62	31	100.0	31	100.0	62	100.0	1	3.2	9	29.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	139	112	251	60	43.2	62	55.4	122	48.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			139	112	251	60	43.2	62	55.4	122	48.6

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	275	53	57.6	39	42.4	92	
JUMLAH (KAB/KOTA)			275	53	57.6	39	42.4	92	3
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			32						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						859.4			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								22	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								418.2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									113.6

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek M

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			L			P			L + P			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	10	5	15	30	20	50	7	70.0	1	20.0	8	53.3	20	66.7	15	75.0	35	70.0	27	90.0	16	80.0	43	86.0	3	6.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	5	15	30	20	50	7	70.0	1	20.0	8	53.3	20	66.7	15	75.0	35	70.0	27	90.0	16	80.0	43	86.0	3	6.0			

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPMBPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	493	478	172	36.0	14	14	9	0	0	14	9	23	164.3	296	224	520
(KAB/KOTA)			493	478	172	36.0	14	14	9	0	0	14	9	23	164.3	296	224	520
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						0												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						0.0%												

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	33.3
5	25 - 49 TAHUN	8	0	8	66.7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	2	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN		83.3	16.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5906
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6566
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV					111.2

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	4,926	133	72	139	104.5	63	87.5	56	40.3	1	1.6	9	14.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,926	133	72	139	104.5	63	87.5	56	40.3	1	1.6	9	14.3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	5	93	98	103.2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	5	93	98	103.2	5

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	5	5	100	0	0.0	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100	0	0.0	5	100

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										0.0	0.0	0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1			TAHUN -2		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1,283	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,283	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P	L				L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	93	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	93	3	2	5
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!								#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															43.0	28.7	71.6			

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5		Bontang Lestari	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			57.3								

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#####	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#####	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0									

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	180	156	336	46	25.6	64	41.0	110	32.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			180	156	336	46	25.6	64	41.0	110	32.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	188	47	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			188	47	25.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJO LAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	V	840	57	6.8	475.0	56.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	840	57	6.8	475	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	5	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	80.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	100

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1051	781	135	25	0	32	82	941	89.5	941	89.5	74.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			1051	781	135	25	0	32	82	941	89.5	941	89.5	74.31

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1051	0	0.0	955	90.9	1050	99.90	610	58.04	549	52.24	0	0	893	84.97	811	77
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1051	0	0.0	955	90.9	1050	99.90	610	58.04	549	52.24	0	0	893	84.97	4057	386

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	7	2	1	0	10	7	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	2	1	0	10	7	100.0	2	100	1	100.0	0	#DIV/0!	10	100

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!	0		#DIV/0!	10	9	90	17	17	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	9	90	17	17	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGA L	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	122	120	2	98.4	1.6
TOTAL KAB/KOTA			122	120	2	98.4	1.6

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	4	4	2	1	5	11	51	39	1	4	63	59
TOTAL KAB/KOTA			4	4	2	1	5	11	51	39	1	4	63	59

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	516	374	72.48	625	29	4.64	3393	9	0.27	250	0	0	4784	412	8.61
TOTAL KAB/KOTA			516	374	72.48	625	29	4.64	3393	9	0.27	250	0	0	4784	412	8.61

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	516	275	53.2945736	625	61	9.76	3393	16	0.47155909	250	0	0	4784	352	7.36
TOTAL KAB/KOTA			516	275	53.2945736	625	61	9.76	3393	16	0.47155909	250	0	0	4784	352	7.36

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari